

**STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA  
DALAM MENINGKATKAN JUMLAH WISATAWAN  
DI LEMBU BENGGOLO *FARM AND RESORT*  
KEDUNGGEDE LUMBIR BANYUMAS**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

**FINA ZAKIAH  
NIM. 214110201095**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROF. K.H SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN

**Saya yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama : Fina Zakiah

Nim : 214110201095

Jenjang : S.1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan/Program Studi : Ekonomi dan Keuangan Syariah/Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : “Strategi Pengembangan Objek Wisata Dalam Meningkatkan Jumlah Wisatawan Di Lembu Benggolo *Farm and Resort* Kedunggede Lumbir Banyumas ”

Menyatakan dengan sebenar benarnya bahwasanya Naskah Skripsi ini secara menyeluruh inilah hasil karya saya sendiri atau penelitian saya sendiri kecuali pada bagian atau paragraph yang terdapat rujukan sumbernya.

Purwokerto, 8 Juni 2025

Saya yang menyatakan,



Fina Zakiah

NIM. 214110201095

## LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febl.uinsaizu.ac.id


### LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul


#### STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA DALAM MENINGKATKAN JUMLAH WISATAWAN DI LEMBU BENGGOLO FARM AND RESORT KEDUNGGEDE LUMBIR BANYUMAS

Yang disusun oleh Saudara FINA ZAKIAH NIM 214110201095 Program Studi S-1  
Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari  
Jumat, 11 Juli 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

  
Dr. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I.  
NIP. 19851112 200912 2 007

Sekretaris Sidang/Penguji

  
Enjen Zaenal Mutaqin, M.Ud.  
NIP. 19881003 201903 1 015


Pembimbing/Penguji

  
Dr. H. Sochimfin, Lc., M.Si.  
NIP. 19691009 200312 1 001

Purwokerto, 16 Juli 2025

Mengesahkan  
Dekan



  
Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.  
NIP. 19730921 200212 1 004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di-

Purwokerto

**Assalamu'alaikum wr.wb**

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Fina Zakiah NIM. 214110201095 yang berjudul

**Strategi Pengembangan Objek Wisata Dalam Meningkatkan Jumlah Wisatawan Di Lembu Benggolo *Farm and Resort* Kedunggede Lumbir Banyumas**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S.E).

**Wassalamu'alalkum wr.wb**

Purwokerto, 19 Juni 2025

Pembimbing,



Dr. H. Sochimim, Lc., M.Si.

NIP. 19691009 200312 1 001

## MOTTO

“Setetes keringat orang tuaku yang keluar, ada seribu langkahku untuk maju”

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya” (QS. Al-Baqarah 2:286)

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, keberhasilan adalah milik mereka yang senantiasa berusaha”

(B.J. Habibie)



**STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA  
DALAM MENINGKATKAN JUMLAH WISATAWAN DI LEMBU  
BENGGOLO *FARM AND RESORT* KEDUNGGEDE LUMBIR  
BANYUMAS**

**Fina Zakiah  
NIM. 214110201095**

E-mail: finazakiah096@gmail.com

Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas  
Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRAK**

Pengembangan sektor pariwisata menjadi salah satu upaya penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, membuka lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Lembu Benggolo *Farm and Resort*, sebagai destinasi wisata edukatif baru di Desa Kedunggede, Kecamatan Lumbir, Kabupaten Banyumas, menawarkan konsep wisata yang memadukan keindahan alam perbukitan dengan pengalaman edukatif berbasis peternakan. Sebagai destinasi yang masih berkembang, penting untuk merancang strategi pengembangan yang dapat meningkatkan jumlah wisatawan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana strategi pengembangan objek wisata yang diterapkan dapat meningkatkan jumlah wisatawan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi langsung, wawancara terstruktur, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan yang diterapkan Lembu Benggolo Farm and Resort telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan jumlah wisatawan. Pengelola memanfaatkan pendekatan bauran pemasaran 7P yang mencakup produk wisata edukatif, harga tiket yang terjangkau, akses lokasi yang mudah dijangkau, promosi aktif melalui media sosial, pelayanan yang ramah dan profesional, sistem pelayanan yang efisien, serta penataan lingkungan yang bersih. Seluruh aspek tersebut saling mendukung dalam menciptakan pengalaman berkunjung yang menyenangkan dan mendorong minat wisatawan untuk datang.

**Kata Kunci:** Strategi Pengembangan, Jumlah Wisatawan, Lembu Benggolo *Farm and Resort*.

**TOURISM DEVELOPMENT STRATEGY TO INCREASE TOURIST  
ATTRactions AT LEMBU BENGGOLO FARM AND RESORT  
KEDUNGGEDE LUMBIR BANYUMAS**

**Fina Zakiah**  
**NIM. 214110201095**

E-mail: finazakiah096@gmail.com

Sharia Economic Study Program Faculty Of Economics and Islam Business State  
Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

***ABSTRACT***

Developing the tourism sector is a crucial effort to drive local economic growth, create jobs, and improve community welfare. Lembu Benggolo Farm and Resort, a new educational tourism destination in Kedunggede Village, Lumbir District, Banyumas Regency, offers a tourism concept that combines the natural beauty of the hills with educational experiences based on animal husbandry. As a developing destination, it is crucial to design development strategies that can increase tourist numbers.

This study aims to analyze how implemented tourism development strategies can increase tourist numbers. The study used a descriptive qualitative approach with data collection techniques including direct observation, structured interviews, and documentation.

The results indicate that the development strategy implemented by Lembu Benggolo Farm and Resort has had a positive impact on increasing tourist numbers. The management utilizes a 7P marketing mix approach, which includes educational tourism products, affordable ticket prices, easy access, active promotion through social media, friendly and professional service, an efficient service system, and a clean environment. All these aspects support each other in creating a pleasant visiting experience and encouraging tourist interest.

**Keywords: Development Strategy, Number of Tourists, Lembu Benggolo Farm and Resort.**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ħ	ħ	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan garis di bawah)
ض	d'ad	ḍ	de (dengan garis di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan garis di bawah)
ظ	ža	ž	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el

م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

## 2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap.

عدة	ditulis	'iddah
-----	---------	--------

## 3. Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.

حكمة	ditulis	Hikmah	جزية	ditulis	Jizyah
------	---------	--------	------	---------	--------

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengankata sandang “*al*” serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	ditulis	Karâmah al-auliyâ'
----------------	---------	--------------------

- b. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t

زكاة الفطر	ditulis	Zakât al-fiṭr
------------	---------	---------------

## 4. Vokal pendek

ا	Fathah	ditulis	a
ي	Kasrah	ditulis	i
و	Dammah	ditulis	u

## 5. Vokal panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	a
	جاهلية	ditulis	jâhiliyah
2.	Fathah + ya' mati	ditulis	a
	يسعى	ditulis	yas'â
3.	Kasrah + ya' mati	ditulis	i
	كريم	ditulis	karîm
4.	Dammah + wawu mati	ditulis	u
	فروض	ditulis	furûd

## 6. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	ai
	بينكم	Ditulis	bainakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	au
	قول	Ditulis	qaul

## 7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat

## 8. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf qomariyyah

القياس	ditulis	al-qiyâs
--------	---------	----------

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السماء	Ditulis	As-samâ
--------	---------	---------

## 9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوئ الفروض	Ditulis	Dzawi al-furûd
------------	---------	----------------

## KATA PENGANTAR

Penulis haturkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat, karunia, dan nikmat yang telah diberikan kepadanya sehingga dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik. Salah satu syarat guna untuk menyelesaikan pendidikan dan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bsinis Islam di Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Tak lupa pula sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW serta keluarga dan sahabatnya yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman islamiyah yakni dinul islam.

Selanjutnya, Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak:

1. Prof. Dr. H Ridwan, M.Ag., selaku Rektor UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Sochimim, Lc., M.Si. selaku koordinator Prodi Ekonomi Syariah, dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan kritik, saran, kesabaran serta keikhlasan dalam membimbing sehingga penulis dapat menyelesaikan skripisnya. Semoga beliau dan keluarganya senantiasa dalam lindungan Allah SWT.
4. Segenap keluarga besar Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Teristimewa kedua orang tua tercinta, cinta pertamaku Bapak Ahmadi dan pintu surgaku Ibu Nur Khasanah, dua orang tua hebat yang selalu mengusahakan anak bungsunya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya meskipun beliau tidak sempat merasakan pendidikan sampai di bangku kuliah. Terimakasih banyak atas segala pengorbanan, dukungan, motivasi, nasehat serta do'a tulus kasih yang tidak pernah putus dipanjatkan dalam setiap sujudnya memohon ridho dari sang maha pencipta agar setiap langka anak-anaknya selalu di ridhoi dalam segala hal. Tanpa kehadiran kalian, orang tua yang sangat luar biasa, pencapaian ini tidak mungkin terwujud karena

kalian merupakan sumber inspirasi dan kekuatan yang tak tergantikan bagi penulis. Semoga Allah permudah setiap langkah kaki ini dalam mewujudkan keinginan Bapak dan Ibu, sehingga penulis dapat membalas semua jerih payah Bapak dan Ibu selama ini, Dan semoga Bapak dan Ibu selalu diberikan kesehatan serta umur yang panjang oleh Allah SWT, Aamiin.

6. Kepada kakak saya Berlina Tiara Afriyani dan Suaminya Dasmal Egi Pratama terimakasih banyak atas dukungannya secara moril maupun materil, terimakasih juga atas motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
7. Kepada keponakan Alya Mahestri, terimakasih atas kelucuan-kelucuan yang membuat penulis semangat dan senang. Sehingga penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
8. Untuk keluarga besar saya yang tak dapat terucap satu persatu yang telah mendukung saya dalam proses penulisan skripsi ini.
9. Melia Rizkinuraeni, Terimakasih kurang lebih hampir 4 tahun menemani penulis dari awal perkuliahan sampai sekarang dan selalu menjadi teman, saudara, pendengar, penasehat selalu menemani penulis dalam suka maupun duka yang dialami pokoknya sayang banget . Semoga harapan, doa dan mimpi-mimpi baik yang pernah kita ucapkan di kemudian hari menjadi kenyataan Amiin.
10. Kepada Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah D Angkatan 2021 Khoridah, Rully, Melani, Nuning, Annabiatuss terimakasih atas kebersamaan, serta pengalaman yang sangat berharga selama proses perkuliahan yang dapat menjadi motivasi untuk penulis.
11. Kepada teman kost biru Adistya Keysha, Adira Khoerunisa, Ani Diniati, F.Lina Azahro, Irawati, Diana Khaerulina. Terimakasih yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup dan perjuangan akademik penulis selama kurang lebih dua tahun. Terima kasih telah menemani di saat suka maupun duka, menjadi penghibur di kala lelah, penyemangat saat semangat mulai redup, dan pendengar yang selalu hadir tanpa menghakimi. Kost Biru bukan sekadar tempat tinggal, tetapi rumah kedua yang penuh kenangan,

penyuh perjuangan, dan penyuh kebersamaan yang tak akan pernah tergantikan. Semoga tali persaudaraan ini tetap terjaga, sampai kapan pun waktu berjalan sukses selalu buat kita semua Amin.

12. Teman KKN Angkatan 54 Kelompok 74, Ade Ulya, Indah Susi Asih, Manda Fanas, Wulan Sabrina, Norma Fitria, Fahmi Nur Latif, Hijrah Iqbal Saputra, Tia Anding Rahman terimakasih juga atas kebahagiaan dan pengalaman berharga yang telah kalian berikan, memberi support dan semangat kepada penulis.
13. Sahabat dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
14. Kepada Lokawisata Lembu Benggolo *Farm and Resort*, terima kasih telah mengizinkan untuk melakukan penelitian, semoga Lokawisata ini semoga semakin sukses kedepanya.
15. Terakhir kepada diri saya sendiri, yang telah bertahan hingga saat ini disaat penulis tidak percaya terhadap dirinya sendiri, namun penulis tetap mengingat bahwa setiap langkah kecil yang telah diambil adalah bagian dari perjalanan, Terimakasih tetap memilih berusaha sampai detik ini dan tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Ini pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu apapun kekurangan dan kelebihan mari tetap berjuang untuk kedepan.

Purwokerto, 8 Juni 2025



Fina Zakiah  
NIM. 214110201095

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
E. Sistematika Pembahasan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Strategi Pengembangan Objek Wisata .....	8
1. Pengertian Strategi .....	8
2. Bentuk-Bentuk Strategi .....	10
3. Pengembangan Objek Wisata .....	14
B. Pengembangan Destinasi Wisata .....	15
1. Pengertian Pengembangan Destinasi Wisata .....	15
2. Bentuk- Bentuk Pengembangan Destinasi Wisata.....	16
3. Prinsip-Prinsip Dasar Pengembangan Destinasi Wisata .....	17
C. Wisatawan .....	20

1. Pengertian Wisatawan.....	20
2. Jenis-Jenis Wisata .....	21
3. Peran Wisata dalam Perekonomian Lokal .....	22
D. Kajian Teologis .....	23
1. Strategi Pengembangan Wisata dalam Prespektif Ekonomi Islam ....	23
2. Konsep Al – Ihsan dalam Pelayanan Wisatawan.....	24
E. Kajian Pustaka.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	35
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	35
D. Jenis dan Sumber Data .....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	37
G. Uji Keabsahan Data.....	39
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	41
1. Sejarah Lembu Benggolo <i>Farm and Resort</i> .....	41
2. Profil Wisata Lembu Benggolo <i>Farm and Resort</i> .....	43
3. Fasilitas Lembu Benggolo <i>Farm and Resort</i> .....	43
4. Struktur Organisasi .....	44
5. Jam Oprasional dan Jam Kerja Karyawan .....	44
6. Harga Tiket dan Lain-Lain .....	44
B. Strategi pengembangan objek wisata dalam meningkatkan jumlah wisatawan di lembu Benggolo <i>Farm and Resort</i> Kedunggede Lumbir Banyumas .....	45
1. Strategi Pengembangan Objek Wisata lembu Benggolo <i>Farm and             Resort</i> .....	45
2. Analisis Strategi Pengembangan dalam Meningkatkan Jumlah Wisatawan .....	58

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN –LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daya Tarik Wisata di Jawa Tengah .....	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 4.1 Harga Tiket dan Lain-Lain.....	44



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Lembu Benggolo <i>Farm and Resort</i> .....	44
Gambar 4.2 Mini Zoo Lembu Benggolo <i>Farm and Resort</i> .....	49
Gambar 4.3 Spot Foto Di Lembu Benggolo <i>Farm and Resort</i> .....	50
Gambar 4.4 Kolam Renang Anak .....	51
Gambar 4.5 Restaurant Lembu Benggolo <i>Farm and Resort</i> .....	52
Gambar 4.6 Penginapan Lembu Benggolo <i>Farm and Resort</i> .....	52
Gambar 4.7 Aksesibilitas Menuju Lembu Benggolo <i>Farm and Resort</i> .....	54
Gambar 4.8 Promosi Media Sosial <i>Instagram</i> .....	55
Gambar 4.9 Promosi Media Sosial <i>Tik Tok</i> .....	56



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Melakukan Penelitian

Lampiran 2: Hasil Cek Similaritas

Lampiran 2: Pertanyaan Untuk Pengelola dan Pengunjung

Lampiran 3: Hasil wawancara dengan Pengelola dan Pengunjung Lembu

*Benggolo Farm and Resort*

Lampiran 4: Dokumentasi Penelitian

Lampiran 5. Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal

Lampiran.6 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif

Lampiran. 7 Daftar Riwayat Hidup



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang sangat beragam dan memiliki potensi besar untuk dikembangkan serta dimanfaatkan. Di samping itu, kekayaan budaya lokal, tradisi, warisan sejarah, serta pesona keindahan alam yang dimilikinya menjadi daya tarik tersendiri. Semua unsur tersebut menjadikan Indonesia sebagai destinasi yang menarik bagi wisatawan, baik dari dalam negeri maupun mancanegara (Adrah & Mekel, 2024).

Pariwisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh individu atau sekelompok orang untuk mengunjungi lokasi tertentu, Tujuan dari pariwisata ini antara lain adalah untuk berlibur, mengembangkan diri, serta mempelajari keunikan dan daya tarik dari tempat yang dikunjungi dalam jangka waktu tertentu (Marlina & Hidayati, 2023). Pariwisata memiliki beragam upaya dan sektor yang berperan dalam memenuhi kebutuhan para wisatawan, termasuk akomodasi, transportasi, serta destinasi wisata. Dari pengertian diatas bahwa aktivitas wisata adalah salah satu bagian dari aktivitas pariwisata. Hal ini karena pariwisata mencakup berbagai kegiatan, termasuk wisata itu sendiri (Rachmad et al., 2021).

Industri pariwisata merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki potensi luar biasa dalam mendorong pertumbuhan ekonomi baik ditingkat lokal maupun nasional. Di Indonesia, industri ini sangat penting untuk menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan lokal, dan membawa wisatawan ke budaya dan keindahan alam negara. Pengembangan dan pengelolaan objek wisata sangat penting untuk menjaga keberlanjutan dan daya saing destinasi wisata seiring dengan pesatnya pertumbuhan industri pariwisata (Fadilla, 2024).

Karena pariwisata adalah salah satu sektor yang dapat menghasilkan banyak devisa bagi negara. Pemerintah pusat perlu memberikan dukungan

terhadap pembiayaan pembangunan daerah agar potensi pariwisata di setiap wilayah di Indonesia dapat dimaksimalkan. Adanya Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 yang mengatur tentang Pemerintah Daerah serta Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 yang berkaitan dengan perimbangan keuangan antara pusat dan daerah, memberikan hak kepada pemerintah daerah untuk memanfaatkan dan mengembangkan sumber daya alam (SDA) dan budaya-budaya yang dimiliki oleh setiap daerah di Indonesia agar dapat memberikan output yang optimal untuk meningkatkan kondisi perekonomian di daerah, yang pada akhirnya juga akan mendorong proses pembangunan negara (Sochimim, 2019).

Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah memiliki daya tarik wisata sebanyak 1.300 dengan rincian

**Tabel 1.1**  
**Daya Tarik Wisata di Jawa Tengah**

NO	Kategori Daya Tarik Wisata	Jumlah
1.	Wisata alam	454
2.	Wisata Budaya	172
3.	Wisata Buatan	414
4.	Wisata Minat Khusus	71
5.	Desa Wisata	84
6.	Lain-lain (Event, dsb.)	105

*Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Tengah*

Tabel diatas menunjukkan distribusi daya tarik wisata di Jawa Tengah 454 Wisata Alam, 172 Wisata Budaya, 414 Wisata Buatan, 71 Wisata Minat Khusus, Desa Wisata 84, dan 105 DTW lain-lain (event).

Salah satu daerah di Provinsi Jawa Tengah yang sangat berpotensi dalam mengembangkan sektor pariwisata lokal adalah daerah Kabupaten Banyumas. Kabupaten Banyumas adalah salah satu kota yang kaya akan potensi wisata. Destinasi wisatanya sangat bervariasi dan menarik, mencakup berbagai aspek mulai dari keindahan alam, panorama kuliner, hingga

kekayaan budaya. Kurangnya, promosi dan pengembangan yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten masih belum cukup efektif (Harofah & Mutaqin, 2023). Sektor pariwisata di Indonesia, khususnya di daerah Banyumas, memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan. Salah satu destinasi baru yang muncul dan menarik perhatian publik adalah *Lembu Benggolo Farm and Resort*, yang terletak di Desa Kedunggede, Kecamatan Lumbir, Banyumas. Resmi dibuka pada 9 Oktober 2022, tempat ini mengusung konsep wisata edukasi berbasis peternakan yang dipadukan dengan keindahan alam. Dengan fasilitas seperti penginapan, area peternakan, spot foto alam, serta wahana keluarga, objek wisata ini mampu memberikan pengalaman unik bagi pengunjung. Dengan demikian, desa ini siap menyambut dan mendorong kedatangan para wisatawan. Selain itu, desa tersebut juga mampu menggerakkan kegiatan ekonomi pariwisata (Agustiani et al., n.d.).

Berdasarkan hasil observasi awal, jumlah pengunjung pada hari biasa mencapai 100 sampai 200 orang dan meningkat hingga 600 orang saat hari libur. Hal ini menunjukkan bahwa destinasi ini mulai dikenal dan diminati. Untuk meningkatkan jumlah kunjungan secara berkelanjutan, tidak cukup hanya mengandalkan keindahan alam atau fasilitas semata. Diperlukan strategi pengembangan yang tepat agar destinasi ini mampu terus menarik minat wisatawan baru dan mempertahankan daya tariknya di tengah persaingan dengan objek wisata lain (Agustiani et al., n.d.). Strategi mencakup berbagai aspek seperti peningkatan kualitas fasilitas, promosi melalui media sosial, penyelenggaraan event tematik, serta pelayanan yang ramah dan profesional. Strategi-strategi ini diharapkan mampu menciptakan pengalaman berkesan bagi wisatawan, sehingga dapat meningkatkan jumlah kunjungan

Untuk meningkatkan jumlah wisatawan secara berkelanjutan, tidak cukup hanya mengandalkan keindahan alam atau keberadaan fasilitas semata. Diperlukan strategi pengembangan yang tepat dan menyeluruh agar destinasi ini mampu terus menarik minat wisatawan baru sekaligus mempertahankan eksistensinya di tengah persaingan dengan objek wisata lain. Strategi tersebut meliputi peningkatan kualitas layanan, penambahan sarana pendukung,

optimalisasi promosi digital, hingga pemberdayaan masyarakat sekitar. Pendekatan ini diharapkan mampu menciptakan pengalaman wisata yang memuaskan, menarik perhatian lebih banyak pengunjung, serta meningkatkan angka kunjungan dari waktu ke waktu.

Dalam penelitian sebelumnya masih berfokus pada pengembangan pariwisata berbasis potensi lokal, sebagian besar kajian masih berfokus pada aspek persepsi pengunjung, kepuasan layanan, atau analisis dampak ekonomi. Belum banyak penelitian yang secara khusus mengulas bagaimana strategi pengembangan wisata diterapkan secara menyeluruh dengan pendekatan bauran pemasaran (7P) untuk meningkatkan jumlah wisatawan, khususnya pada destinasi wisata edukatif berbasis peternakan di daerah pedesaan. Lembu Benggolo Farm and Resort sebagai objek wisata yang relatif baru dan berbasis alam.

Dalam penelitian ini fokus bagaimana strategi pengembangan yang diterapkan di Lembu Benggolo *Farm and Resort* dapat berkontribusi dalam meningkatkan jumlah wisatawan secara berkelanjutan. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam dengan judul **“Strategi Pengembangan Objek Wisata dalam Meningkatkan Jumlah Wisatawan Di Lembu Benggolo *Farm and Resort* Kedunggede Lumbir Banyumas”**

## **B. Definisi Operasional**

### **1. Strategi Pengembangan Objek Wisata**

Strategi merupakan istilah yang menggambarkan penerapan suatu perencanaan. Secara umum, strategi dapat diartikan sebagai metode untuk mencapai tujuan yang mencakup rencana jangka panjang. dengan menentukan arah yang jelas, sebuah organisasi atau perusahaan dapat lebih fokus dalam upaya pencapaian tujuan tertentu. Selain itu, strategi juga berperan sebagai rencana utama dan elemen penting dalam setiap tindakan yang dilakukan (Wulandari & Sholihin, 2019).

Pengembangan pariwisata memberikan dampak ekonomi yang signifikan, baik bagi pemerintah, sektor swasta, maupun masyarakat di destinasi wisata. Seiring dengan kemajuan pembangunan dan pertumbuhan

ekonomi, peran pariwisata semakin berkembang sebagai sektor yang berkontribusi besar dalam menghasilkan devisa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Osin et al., 2019). Berkembangnya industri pariwisata akan meningkatkan pendapatan masyarakat di daerah wisata dan menciptakan lapangan kerja baru. Industri pariwisata didefinisikan sebagai upaya untuk meningkatkan kegiatan wisata, tamasya, dan rekreasi agar lebih baik dan menarik pengunjung. Berdasarkan UU No. 9 Tahun 1990 Tentang Pokok-Pokok Kepariwisataan, pasal 2 menyebutkan bahwa penyelenggaraan dan pengembangan kepariwisataan bertujuan untuk memperkenalkan, memberdayakan, melestarikan, dan meningkatkan kualitas daya tarik wisata. Dalam proses ini, ada beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan, antara lain transportasi wisatawan, atraksi, fasilitas pelayanan, serta informasi dan promosi.

## 2. Wisatawan

Dalam UU RI Nomor 10 Tahun 2009, disebutkan bahwa Wisatawan adalah orang yang melakukan wisata. Wisatawan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari dunia pariwisata. Karakteristik wisatawan sangat beragam, mencakup berbagai latar belakang usia, status ekonomi, maupun asal daerah baik lokal maupun mancanegara, semuanya mempunyai keinginan dan juga harapan yang berbeda. Jika ditinjau dari arti kata “wisatawan” yang berasal dari kata “*tourist*” dalam bahasa Inggris. Kata itu berasal dari bahasa Sanskerta “wisata” yang berarti “perjalanan” yang sama atau dapat disamakan dengan kata “*travel*” dalam bahasa Inggris. Maka wisatawan sama artinya dengan kata “*traveler*” karena dalam bahasa Indonesia sudah merupakan kelaziman memakai akhiran “wan” untuk menyatakan orang dengan profesinya, keahliannya, keandalannya, jabatannya dan kedudukan seseorang (Ni Luh Putu et al., 2025)

Wisatawan domestik adalah wisatawan yang melakukan aktivitas perjalanan wisata di dalam wilayah negaranya sendiri, tanpa melewati batas teritorial negara tersebut. Wisatawan mancanegara adalah orang asing yang melakukan perjalanan wisata di luar tempat tinggal asalnya untuk tujuan

wisata (Wisudawan et al., 2024). Wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Lembu Benggolo *Farm and Resort* berasal dari dalam negeri atau wisatawan domestik, yaitu wisatawan yang berasal dari daerah terdekat objek wisata Lembu Benggolo.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Strategi Pengembangan Objek Wisata dalam Meningkatkan Jumlah Wisatawan di Lembu Benggolo *Farm and Resort* Kedunggede Lumbir Banyumas.

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan objek wisata apa yang dilakukan dapat meningkatkan jumlah wisatawan di Lembu Benggolo *Farm and Resort* Kedunggede Lumbir Banyumas

#### 2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah disebutkan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

##### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memperkaya teori-teori yang ada tentang strategi pengembangan objek wisata dengan memberikan wawasan tentang bagaimana strateg yang dapat meningkatkan jumlah wisatawan

##### b. Manfaat Praktis

##### 1) Bagi Pengelola

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada Pengelola Terkait Strategi Pengembangan Objek Wisata dalam meningkatkan Jumlah Wisatawan.

##### 2) Bagi Peneliti dan Akademisi

Penelitian ini bermanfaat sebagai tolakukur daya serap yang diperoleh selama perkuliahan dalam hal Strategi Pengembangan Objek Wisata dalam meningkatkan jumlah Wisatawan.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Dalam penyusunan dan pemahaman terhadap penelitian ini, usaian sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi gambaran umum mengenai penelitian yang dilakukan. Di dalamnya mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas kajian pustaka dari penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan, landasan teori yang mendukung penyusunan skripsi, serta kajian teologis yang menguraikan teori yang berkaitan dengan penelitian ini.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Metode ini mencakup tahapan yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data, mencakup jenis penelitian, lokasi serta waktu pelaksanaan, dan subjek maupun objek yang diteliti. Selain itu, metode ini juga menjelaskan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data yang diterapkan.

### **BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini, akan dibahas secara keseluruhan mengenai objek penelitian serta temuan-temuan yang diperoleh.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini menyajikan kesimpulan, kritik, dan saran, serta diakhiri dengan kata penutup. Di bagian akhir, juga terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang mendukung analisis dan pembahasan yang telah disampaikan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Strategi Pengembangan Objek Wisata**

##### **1. Pengertian Strategi**

Kata "strategi" berasal dari bahasa Yunani, yaitu "strategos. " Istilah ini terdiri dari dua elemen, yaitu "stratos" yang berarti "militer" dan "ag" yang berarti "memimpin". Secara umum, strategi merupakan upaya dalam menentukan pemanfaatan sumber daya secara optimal yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi dirancang agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan internal dan eksternal. strategi berfungsi untuk menetapkan aspek-aspek penting yang perlu diprioritaskan demi tercapainya tujuan. (Nugraha & Sondang, 2023).

Menurut Christensen, pengertian strategi dapat dilihat dari berbagai perspektif, termasuk militer, politik, ekonomi, dan perusahaan. Dalam konteks militer, strategi merujuk pada penempatan unit atau kekuatan tentara di medan perang dengan tujuan mengalahkan musuh. Sedangkan dalam dunia politik, strategi berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya nasional untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Dari sudut pandang ekonomi, strategi berfokus pada pengalokasian sumber daya yang terbatas atau langka. Sementara itu, dalam konteks perusahaan, strategi adalah pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan serta penetapan arah kebijakan.

Strategi tersusun dalam beberapa tingkatan yang terstruktur. Pertama, strategi pada tingkat korporat, yang bertujuan mengarahkan pertumbuhan organisasi serta pengelolaan berbagai bidang usahanya untuk menciptakan keseimbangan antara produk dan layanan yang ditawarkan. Kedua, strategi pada tingkat unit bisnis, Strategi ini biasanya berfokus pada peningkatan daya saing dalam suatu industri atau segmen pasar tertentu. Ketiga, strategi tingkat fungsional, yaitu strategi yang menjadi dasar dalam mengelola berbagai fungsi penting organisasi, seperti

operasional, keuangan, sumber daya manusia, pemasaran, penelitian dan inovasi (Royan et al., 2024).

Konsep Strategi Menurut Para Ahli Beberapa pakar memberikan definisi yang lebih rinci mengenai strategi:

Chandler (1962), strategi dapat dipahami sebagai proses merumuskan tujuan jangka panjang suatu organisasi, diikuti dengan penentuan langkah-langkah yang akan diambil serta bagaimana sumber daya yang dimiliki dialokasikan secara efektif untuk mencapai tujuan tersebut.

Johnson dan Scholes (2002) mengartikan strategi sebagai panduan arah dan cakupan kegiatan organisasi dalam jangka panjang, yang bertujuan untuk meraih keunggulan bersaing dengan cara menyesuaikan pemanfaatan sumber daya terhadap dinamika lingkungan eksternal.

Michael Porter (1985) berpendapat bahwa strategi merupakan pendekatan untuk membentuk posisi yang khas dan bernilai di pasar, melalui pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang berbeda dari para pesaing, sehingga menciptakan diferensiasi yang kompetitif (Ramadhan et al., 2022). tujuan dari strategi adalah memberikan arah yang jelas dan dorongan yang dibutuhkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses perencanaan.

Strategi yang dirancang harus memiliki konsistensi serta bersifat realistis dengan mempertimbangkan kondisi dan situasi yang ada. Strategi ini mencakup tindakan-tindakan potensial yang biasanya membutuhkan alokasi sumber daya dalam jumlah yang cukup besar. tujuan dari strategi adalah memberikan arah yang jelas dan dorongan yang dibutuhkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses perencanaan. strategi berkaitan dengan pengidentifikasikan dengan sumber daya, kapabilitas dan kompetensi inti yang menjadi basis suatu perusahaan untuk tindakan-tindakan strategisnya. Beberapa ahli menyebut strategi dengan istilah lain seperti *grand strategy* atau *master strategy*. Meskipun berbeda istilah, maknanya tetap sama, yaitu suatu pendekatan menyeluruh yang menjadi panduan utama bagi perusahaan dalam menjalankan aktivitas-aktivitas

penting demi mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, strategi menunjukkan langkah-langkah umum yang bisa ditempuh oleh perusahaan untuk mewujudkan sasaran jangka panjang yang telah direncanakan (Putra et al., 2021).

## 2. Bentuk-Bentuk Strategi

Menurut Freddy (1997) pada prinsipnya, strategi dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu:

### a. Strategi Pemasaran

Strategi Bauran Pemasaran (Marketing Mix) untuk menciptakan nilai bagi pelanggan dan membangun hubungan pelanggan yang kuat dan menguntungkan, diperlukan strategi pemasaran yang handal. Strategi pemasaran adalah logika pemasaran di mana perusahaan berharap untuk menciptakan nilai pelanggan dan mencapai hubungan yang menguntungkan (Adhianti & Herlinda, 2020). Konsep yang dikemukakan oleh (Kotler & Armstrong, 2018) menekankan bahwa pemasaran harus dikembangkan dan mempertimbangkan keadaan lingkungan. Memenuhi hal tersebut, perlu memahami kembali instrument marketing *mix 7p* terdiri dari product, price, place, promotion, people, process, physical evidence (Nurhayaty, 2022).

#### 1) Produk (*Product*)

Produk merupakan segala sesuatu yang dapat ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen (Kotler & Armstrong, 2018). Strategi dalam pengelolaan produk memiliki peranan penting yang dapat memengaruhi aspek strategi pemasaran lainnya. Konsumen tidak hanya membeli produk semata-mata untuk memilikinya, melainkan juga untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Dalam dunia bisnis, keberhasilan suatu produk ditentukan oleh lima aspek utama, yaitu kualitas layanan, tingkat keandalan, adanya jaminan, responsivitas terhadap konsumen, serta kemampuan produk dalam menciptakan identitas yang mudah dikenali.

## 2) Harga (*Price*)

Harga adalah sejumlah uang yang berfungsi sebagai alat tukar untuk memperoleh produk atau jasa. Harga dapat juga diartikan penentuan nilai produk di benak konsumen. Harga merupakan bentuk pertukaran berupa sejumlah uang yang dibayarkan oleh konsumen untuk mendapatkan suatu barang atau jasa. Selain sebagai alat transaksi, harga juga mencerminkan persepsi nilai produk di mata konsumen. Harga dapat menunjukkan kualitas merek dari suatu produk, di mana konsumen cenderung menganggap bahwa produk dengan harga tinggi memiliki mutu yang lebih baik dibandingkan produk dengan harga yang lebih rendah (Sulistyo et al., 2022).

## 3) Saluran Pemasaran (*Place*)

Menurut Suryana (2013: 209), tempat yang menarik bagi konsumen adalah tempat yang paling strategis, menyenangkan, dan efisien. Saluran pemasaran merupakan rangkaian lembaga atau pihak yang terlibat dalam berbagai aktivitas dan fungsi yang bertujuan untuk menyalurkan produk serta hak kepemilikannya dari produsen kepada konsumen. Dengan kata lain, distribusi suatu barang mencakup seluruh proses yang mendukung perpindahan produk beserta kepemilikannya secara legal dari tangan produsen hingga sampai ke tangan konsumen akhir.

## 4) Promosi (*Promotion*)

Promosi adalah salah satu bentuk komunikasi yang dilakukan melalui berbagai media, seperti surat kabar, televisi, radio, baliho, poster, sosial media dan lainnya, dengan tujuan untuk menarik perhatian konsumen terhadap produk yang ditawarkan oleh perusahaan. Dalam hal ini, promosi berperan sebagai sarana penghubung antara produsen dan konsumen, sehingga penting bagi seorang manajer untuk memahami fungsi dan strategi promosi secara menyeluruh.

5) Sumber Daya Manusia (*Peopole*)

Bauran pemasaran *people*, berhubungan dengan pengelolaan sumber daya manusia, yang mencakup proses perencanaan kebutuhan tenaga kerja, penyusunan uraian tugas dan tanggung jawab, perekrutan, seleksi calon karyawan, pelatihan, hingga upaya pemberian motivasi kerja. Dalam struktur organisasi, perencanaan sumber daya manusia menjadi tahap awal yang sangat penting untuk memastikan seluruh fungsi operasional dapat berjalan secara efektif dan efisien.

6) Proses (*Process*)

Sebuah strategi proses atau transformasi adalah pendekatan yang digunakan oleh suatu organisasi untuk mengolah berbagai sumber daya menjadi produk atau layanan. Tujuan utama dari strategi ini adalah menemukan metode produksi yang mampu memenuhi kebutuhan pelanggan serta spesifikasi produk, namun tetap berada dalam batasan biaya dan kemampuan manajerial yang tersedia. Pilihan terhadap jenis proses yang digunakan akan memberikan pengaruh jangka panjang terhadap efisiensi operasional, kapasitas produksi, fleksibilitas biaya, serta kualitas hasil produksi.

7) Lingkungan fisik (*Physicl Evidence*)

Lingkungan fisik (*physical evidence*) adalah keadaan atau kondisi yang di dalamnya juga termasuk suasana. Aspek ini mencakup elemen-elemen yang secara visual maupun sensorik dapat dirasakan oleh pelanggan, seperti desain interior, tata ruang, pencahayaan, aroma, suara, suhu, serta penataan dan struktur ruang. Seluruh elemen tersebut berfungsi sebagai rangsangan yang memengaruhi persepsi dan kenyamanan pengguna jasa (Adhianti & Herlinda, 2020).

b. Strategi Investasi

Strategi ini berfokus pada langkah-langkah yang berkaitan dengan investasi. Misalnya apakah perusahaan akan menerapkan strategi pertumbuhan yang kuat atau memasuki pasar baru, mengembangkan strategi baru atau strategi divestasi.

c. Strategi Bisnis

Strategi ini sering dikenal sebagai strategi bisnis fungsional, karena berfokus pada bidang-bidang operasional manajemen, seperti pemasaran, produksi, distribusi, struktur organisasi, hingga pengelolaan keuangan.

d. Teori AIDDA (*Attention, Interest, Desire, Decision, Action*)

Menurut Kotler dan Keller (2009) formula AIDDA (*Attention, Interest, Desire, Decision, Action*) merupakan salah satu pendekatan yang paling umum digunakan dalam merancang strategi periklanan secara menyeluruh. Model ini terdiri dari empat tahapan, yaitu menarik perhatian calon konsumen (*Attention*), membangun ketertarikan terhadap produk (*Interest*), menumbuhkan keinginan untuk memiliki produk (*Desire*), *Decision* (keputusan) dan mendorong konsumen untuk melakukan pembelian (*Action*). Penerapan model AIDA membantu memperjelas bagaimana perubahan sikap dan perilaku konsumen dapat terbentuk dalam suatu proses komunikasi pemasaran. Konsep ini juga menekankan pentingnya kualitas pesan yang disampaikan agar mampu menggugah respons yang diharapkan dari audiens.

- 1) *Attention* (Perhatian) Pada tahap ini, strategi promosi bertujuan untuk menarik perhatian khalayak terhadap produk atau layanan. Media sosial, baliho, iklan digital, dan visual yang menarik menjadi sarana utama dalam membangun perhatian awal.
- 2) *Interest* (Ketertarikan) Setelah perhatian didapat, langkah berikutnya adalah membangun ketertarikan dengan memberikan

informasi yang relevan dan menggugah rasa ingin tahu pengunjung. Konten visual, video promosi, dan testimoni pengunjung menjadi kunci penting.

- 3) *Desire* (Keinginan) Tahap ini bertujuan untuk membangkitkan keinginan pengunjung agar mau datang ke destinasi wisata. Daya tarik seperti pemandangan alam, fasilitas lengkap, wahana edukatif, serta suasana yang nyaman dapat menciptakan dorongan emosional untuk berkunjung.
- 4) *Decision* (Keputusan) Pada tahap ini, konsumen mulai mempertimbangkan berbagai faktor, seperti harga tiket, lokasi, dan pengalaman orang lain, untuk akhirnya memutuskan datang.
- 5) *Action* (Tindakan) Tahap terakhir adalah ketika konsumen benar-benar melakukan kunjungan, membagikan pengalamannya, atau bahkan merekomendasikan destinasi tersebut kepada orang lain (Kurniawati et al., 2022).

### 3. Pengembangan Objek Wisata

Strategi pengembangan objek wisata bertujuan untuk menciptakan produk dan layanan yang berkualitas, seimbang, serta berkembang secara bertahap. Langkah pokok dalam strategi pengembangan kepariwisataan:

- a. Dalam jangka pendek, optimalisasi adalah hal yang paling penting. Ini terutama berkaitan dengan meningkatkan citra pariwisata, kualitas tenaga kerja, kualitas pengelolaan, penggunaan produk yang sudah ada, dan memperluas saham di pasar pariwisata yang sudah ada.
- b. Dalam jangka menengah, fokusnya terletak pada konsolidasi kemampuan pengelolaan, pengembangan dan diversifikasi produk, peningkatan jumlah dan kualitas tenaga kerja, dan memantapkan industri pariwisata Indonesia.
- c. Dalam jangka panjang, fokus terletak pada peningkatan kemampuan manajemen, produk dan layanan, pasar pariwisata baru, jumlah tenaga kerja, dan kualitas (Khamidah & Azakia, 2024).

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa strategi adalah cara untuk bersaing menggunakan kecakapan sumber daya suatu perusahaan melebihi pesaingnya untuk memperoleh laba dengan pemikiran yang disusun agar tujuan utama perusahaan dapat dicapai.

## **B. Pengembangan Destinasi Wisata**

### **1. Pengertian Pengembangan Destinasi Wisata**

Menurut Soemanto (2017), pengembangan Obyek dan Destinasi Wisata (ODTW) adalah faktor utama yang mendorong kemajuan sektor pariwisata. Proses ini memerlukan kolaborasi yang erat antara semua pemangku kepentingan, termasuk masyarakat, pemerintah, pelaku usaha, dan sektor swasta. Pengembangan ini bertujuan untuk meningkatkan kepuasan wisatawan, karena dengan berkembangnya objek wisata, hal tersebut akan menjadi daya tarik yang lebih besar bagi pengunjung. Namun, dalam mengembangkan suatu kawasan wisata, penting untuk melibatkan berbagai pihak, termasuk masyarakat dan pengelola, agar tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai dengan baik. Beberapa unsur yang perlu diperhatikan dalam pengembangan wisata adalah atraksi, amenitas, dan aksesibilitas (Safari & Riyanti, 2023).

Beberapa ahli memberikan definisi tentang pengembangan sebagai berikut:

R. Wayne Mondy dan Robert M. Noe (2006) menjelaskan bahwa pengembangan adalah proses pembelajaran yang melampaui tugas yang ada saat ini, dengan fokus pada tujuan jangka panjang yang lebih luas.

H. Malayu S.P. Hasibuan (2017), pengembangan merupakan usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan sesuai dengan tuntutan pekerjaan atau jabatan, melalui pendidikan dan pelatihan.

Andrew E. Sikula (2011) mengemukakan bahwa pengembangan yang berkaitan dengan staf dan personel adalah suatu proses pendidikan jangka panjang yang dilakukan secara sistematis dan terorganisasi, sehingga

manajer dapat mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan yang lebih umum.

Berdasarkan pemahaman dari definisi pengembangan yang dijelaskan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa pengembangan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan karyawan melalui prosedur yang terorganisir dan sistematis, dengan tujuan memberikan keunggulan dibandingkan dengan karyawan pesaing (Wijyanthi et al., 2023).

## 2. Bentuk- Bentuk Pengembangan Destinasi Wisata

Merupakan usaha untuk meningkatkan daya tarik suatu destinasi wisata agar dapat berkembang sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Tujuan dari pengembangan ini adalah memberikan manfaat baik bagi wisatawan maupun masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi wisata (Nyayu Ully Auliana et al., 2023). Pengembangan sektor pariwisata menjadi bagian dari agenda pemerintah dalam mendorong kemajuan daerah. Proses ini dirancang dan dikelola secara berkelanjutan, dengan melibatkan keterlibatan aktif masyarakat setempat. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pendapatan asli daerah serta membuka peluang kerja bagi warga di wilayah tersebut. Selain itu, pariwisata juga memiliki potensi untuk menghasilkan pemasukan ekonomi yang dapat dimanfaatkan dalam upaya pelestarian budaya, perlindungan lingkungan, dan secara langsung memberi manfaat bagi kehidupan masyarakat lokal (Ginting et al., 2020).

Bentuk pengembangan pariwisata dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

### a. Pengembangan Produk Baru

Pengembangan produk baru merupakan upaya yang dilakukan secara terencana dan sengaja untuk meningkatkan produk yang sudah ada atau menambah jenis produk yang akan dipasarkan. Hal ini mencakup perbaikan dalam pelayanan, mulai dari saat wisatawan meninggalkan tempat tinggalnya hingga sampai ke tujuan wisata dan kembali lagi ke tempat asalnya.

b. Pengembangan Atraksi Wisata

Atraksi wisata merujuk pada peristiwa atau kegiatan yang terjadi dalam periode tertentu, baik yang bersifat tradisional maupun yang sudah terlembagakan dalam masyarakat modern. Atraksi ini memiliki daya tarik tertentu yang dapat menarik perhatian wisatawan untuk menyaksikan atau mengikutinya. Pengembangan atraksi wisata bertujuan untuk menggali dan memajukan berbagai hal yang dapat dinikmati wisatawan, sehingga mereka tertarik untuk berkunjung ke daerah tujuan wisata (Jasmine, 2023).

3. Prinsip-Prinsip Dasar Pengembangan Destinasi Wisata

Menurut Bovy M. Lawson (1997), dalam pengembangan kawasan wisata, perlu diperhatikan prinsip-prinsip dasar pengembangan serta perencanaan pemanfaatan wilayah, termasuk di dalamnya pembagian kawasan ke dalam zona-zona tertentu. Page (2009) mengatakan bahwa terdapat lima pendekatan utama yang dapat digunakan dalam proses pengembangan sektor pariwisata yaitu:

a. *Boostern approach*

Merupakan pendekatan yang cukup sederhana, yang melihat pariwisata sebagai faktor positif yang membawa dampak baik bagi suatu wilayah dan masyarakat di dalamnya. Namun, pendekatan ini cenderung mengabaikan keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan, dan tidak mempertimbangkan dukungan wilayah secara menyeluruh maupun terstruktur.

b. *The Economic Industry Approach*

Pendekatan ini menempatkan aspek ekonomi sebagai prioritas utama dibandingkan kepentingan sosial maupun lingkungan. Fokus utamanya terletak pada bagaimana memberikan pengalaman terbaik bagi wisatawan serta memastikan tingkat kepuasan mereka.

c. *The Physical Spatial Approach*

Pendekatan ini didasarkan pada pemanfaatan wilayah geografis dengan mengedepankan strategi yang berlandaskan prinsip keruangan

(spasial). Salah satu penerapannya adalah dengan mengelompokkan jenis pengunjung guna mencegah terjadinya konflik antar pengunjung.

d. *The Community Approach*

Pendekatan ini mengedepankan peran aktif masyarakat dalam setiap prosesnya, dengan tujuan agar mereka terlibat penuh dan turut menentukan arah perkembangan sektor pariwisata di wilayahnya.

e. *Sustainable Approach*

Pengembangan pariwisata ini dilakukan dengan memperhatikan kelestarian sumber daya untuk jangka panjang, serta menimbang secara bijak bagaimana aktivitas ekonomi yang dibangun berdampak terhadap lingkungan di sekitarnya (Ika et al., 2024).

Selain memahami prinsip-prinsip dasar dalam pengembangan destinasi wisata, penting juga untuk memperhatikan pendekatan yang lebih menyeluruh dan berkelanjutan. Seiring meningkatnya kesadaran akan dampak jangka panjang dari kegiatan pariwisata, konsep pariwisata berkelanjutan menjadi sangat relevan untuk diterapkan dalam strategi pengembangan destinasi, khususnya pada kawasan yang berbasis alam dan masyarakat lokal. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan jumlah wisatawan, tetapi juga menekankan pentingnya pelestarian lingkungan, penguatan nilai budaya, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat (Putrawandi K et al., 2022).

Menurut World Tourism Organization (WTO), pariwisata berkelanjutan harus memenuhi tiga prinsip utama sebagai berikut:

1) Keberlanjutan lingkungan (Environmental Sustainability)

Fokus pada pelestarian sumber daya alam seperti air, udara, tanah, flora, dan fauna di destinasi wisata. Aktivitas wisata tidak boleh menimbulkan kerusakan lingkungan, melainkan mendorong praktik ramah lingkungan seperti pengelolaan sampah yang baik, efisiensi energi, dan perlindungan terhadap habitat alami. Wisata yang berkelanjutan juga mendorong edukasi bagi wisatawan tentang pentingnya menjaga alam saat berkunjung.

## 2) Keberlanjutan sosial budaya (Sociocultural Sustainability)

Pariwisata yang baik harus menghormati dan melestarikan budaya, adat istiadat, serta nilai-nilai lokal masyarakat setempat. Masyarakat tidak hanya dilibatkan sebagai penonton, tetapi sebagai subjek aktif dalam pengelolaan wisata, mulai dari perencanaan, penyediaan jasa, hingga evaluasi. Dengan demikian, pariwisata menjadi sarana untuk memperkuat identitas lokal, bukan mengikisnya.

## 3) Keberlanjutan ekonomi (Economic Sustainability)

Menciptakan manfaat ekonomi jangka panjang yang adil dan merata bagi masyarakat setempat. Ini meliputi peningkatan pendapatan warga melalui penciptaan lapangan kerja, peluang usaha, dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia lokal. Dengan mengurangi ketergantungan pada investor luar, masyarakat menjadi lebih mandiri dalam mengelola dan mengembangkan destinasi wisata (Widiati & Permatasari, 2022).

## 4. Keberhasilan Destinasi Wisata

Pengembangan sektor pariwisata berkaitan erat dengan beberapa elemen penting dalam produk wisata. Beberapa komponen utama yang menjadi penunjang keberhasilan destinasi wisata meliputi:

### a. Atraksi (*Attraction*)

Atraksi merupakan elemen utama yang menjadi alasan wisatawan memilih suatu destinasi. Hal ini bisa berupa keindahan alam, budaya unik, atau situs sejarah yang dimiliki suatu negara atau daerah. Tiap wilayah memiliki keunggulan atraksinya masing-masing, yang bisa saling melengkapi atau justru bersaing dalam menarik perhatian pengunjung.

### b. Fasilitas Pendukung (*Amenities*)

Selain daya tarik utama, wisatawan tentu memerlukan sarana pendukung selama perjalanan. Keberadaan fasilitas seperti penginapan, restoran, tempat ibadah, dan layanan transportasi lokal sangat penting untuk menunjang kenyamanan serta kebutuhan dasar

selama berada di destinasi tersebut.

c. Aksesibilitas (*Accessibilities*)

Kemudahan akses menuju lokasi wisata merupakan faktor penentu bagi pertumbuhan industri ini. Aksesibilitas yang baik mencakup jaringan transportasi yang memadai, infrastruktur jalan, bandara, serta informasi yang jelas bagi pengunjung. Tanpa dukungan ini, objek wisata sulit berkembang optimal.

d. Keramahtamahan (*Hospitality*)

Sikap ramah dari penduduk lokal maupun pelaku industri wisata dapat memberikan kesan mendalam bagi wisatawan. Keramahtamahan bukan hanya menyangkut pelayanan, tetapi juga interaksi sosial yang membangun rasa aman dan nyaman bagi pengunjung (Putra et al., 2021).

## C. Wisatawan

### 1. Pengertian Wisatawan

Dalam buku dasar-dasar kepariwisataan, pengertian wisatawan adalah ebagai individu atau sekelompok orang yang melakukan perjalanan untuk tujuan wisata dan menetap di daerah atau negara yang dikunjungi selama minimal 24 jam. Apabila durasi kunjungan mereka kurang dari 24 jam, maka mereka tidak digolongkan sebagai wisatawan, melainkan disebut sebagai pelancong atau excursionist (Safari & Riyanti, 2023). Menurut WTO (2009), membagi wisatawan kedalam tiga bagian yaitu:

- a. Pengunjung adalah setiap orang yang berhubungan ke suatu Negara lain dimana ia mempunyai tempat kediaman, dengan alasan melakukan pekerjaan yang diberikan oleh Negara yang dikunjunginya.
- b. Wisatawan adalah setiap orang bertempat tinggal disuatu Negara tanpa memandang kewarganegaraannya, berkunjung kesuatu tempat pada Negara yang sama untuk waktu lebih dari 24 jam.
- c. Darmawisata atau excursionist adalah pengunjung sementara yang menetap kurang dari 24 jam di Negara yang dikunjungi, termasuk

orang yang berkeliling dengan kapal pesiar (Ni Luh Putu Suwarsi Udiani, Murianto, 2025).

Objek wisata dan daya tarik wisata merupakan bentuk fasilitas yang saling berkaitan dan mampu menarik perhatian wisatawan atau pengunjung untuk mengunjungi suatu daerah atau lokasi tertentu. Daya tarik yang belum atau tidak dikembangkan disebut sebagai sumber daya potensial, yang belum dapat dianggap sebagai daya tarik wisata sampai adanya pengembangan tertentu. Objek wisata dan daya tarik wisata merupakan dasar bagi kepariwisataan. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, objek wisata diartikan sebagai segala sesuatu yang menjadi daya tarik wisata yang berupa kondisi alam, hasil buatan manusia, seni, budaya, adat istiadat, atau hal-hal lain yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung. Pariwisata bukan sekadar menawarkan panorama dan keindahan alam saja, tetapi juga menyajikan citra atau kesan terhadap suatu tempat. Semakin baik kualitas pelayanan yang diberikan maka semakin baik pula citra yang berikan objek wisata tersebut (Yolveri, 2025).

Kualitas destinasi wisata bukan cuma didasarkan pada daya tarik utamanya saja, tapi juga dipengaruhi oleh fasilitas pendukung, layanan, promosi, dan kemudahan akses. penilaian pengunjung bisa menjadi bahan pertimbangan penting untuk mengembangkan objek wisata tersebut ke depannya. Pengembangan pariwisata sebaiknya menyesuaikan dengan keinginan dan harapan para wisatawan, supaya mereka merasa puas, betah berlama-lama, dan tertarik untuk datang kembali. Selain itu, pengelolaan objek wisata yang tepat bisa menjadi salah satu sumber pendapatan utama bagi daerah setempat (Siguntur & Dharmasraya, 2025).

## 2. Jenis-Jenis Wisata

- a. Wisata Alam: Objek wisata yang memiliki keindahan alam, seperti pantai, gunung, danau, hutan, air terjun, dan taman nasional.
- b. Wisata Budaya: Objek wisata yang berkaitan dengan warisan budaya, seperti candi, istana, museum, seni pertunjukan, dan festival

kebudayaan.

- c. Wisata Buatan: Objek wisata yang merupakan hasil kreasi manusia, seperti taman hiburan, resort, pusat perbelanjaan, atau fasilitas rekreasi buatan lainnya.
- d. Wisata Edukasi: Objek wisata yang menawarkan pengalaman belajar, seperti museum sains, kebun binatang, planetarium, atau tempat-tempat edukatif lainnya.

### 3. Peran Wisata dalam Perekonomian Lokal

#### a. Peran pengelolaan wisata

Sejak diberlakukannya otonomi daerah melalui Undang-Undang No. 32 Tahun 2004, setiap pemerintah provinsi maupun kota diberi ruang untuk merancang dan mengatur sendiri arah pembangunan wilayahnya. Dalam hal ini, keterlibatan aktif dari pemerintah daerah menjadi hal yang penting.

#### b. Peran masyarakat

Banyak warga lokal sebenarnya sudah menyadari potensi alam dan budaya yang ada di lingkungan mereka. Sayangnya, keterbatasan dana dan minimnya pengalaman membuat mereka kesulitan untuk terlibat langsung dalam kegiatan pariwisata berbasis alam dan budaya. Untuk itu, potensi ini bisa dimanfaatkan guna meningkatkan taraf hidup masyarakat, misalnya dengan membuka usaha seperti warung makan dan sejenisnya. Dengan begitu, warga bisa merasakan manfaat ekonomi secara langsung dari kunjungan wisatawan, yang pada akhirnya membantu meningkatkan taraf hidup mereka (Nurany et al., 2022).

#### c. Peran pemerintah desa

Peran pemerintah desa dalam pengelolaan tempat wisata mencakup tugas, kewenangan, dan peran mereka dalam merancang, mengembangkan, serta mengawasi aktivitas pariwisata di wilayahnya. Pemerintah desa berfungsi sebagai penggerak utama yang berkolaborasi dengan masyarakat setempat untuk

memaksimalkan potensi wisata demi meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan menjaga kelestarian lingkungan serta budaya lokal.

#### D. Kajian Teologis

##### 1. Strategi Pengembangan Wisata dalam Prespektif Ekonomi Islam

Pengembangan objek wisata dalam ekonomi Islam harus didasarkan pada nilai-nilai keadilan, kesejahteraan masyarakat, dan pelestarian lingkungan. dengan menerapkan sistem keuangan yang sesuai syariah, pemberdayaan ekonomi komunitas setempat, serta layanan yang berpegang pada etika Islam, konsep wisata halal dapat tumbuh secara maksimal tanpa menyimpang dari aturan dalam ekonomi Islam (Azizah, 2021).

Untuk mencapai hasil yang lebih baik, diperlukan pendekatan yang matang. Di sinilah peraturan dan kesadaran pengelola pengembangan pariwisata sangat penting. Pengembangan sektor pariwisata harus dilakukan dengan cara yang berkelanjutan, yang memungkinkan pertumbuhan yang menguntungkan secara finansial, menguntungkan secara ekologis dalam jangka panjang, dan tetap sesuai dengan hukum dan aturan Allah SWT. Pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam sebagai salah satu fasilitas yang diberikan oleh Allah SWT, sebagaimana yang telah diuraikan dalam surat Al-A'raf ayat 56:

Artinya: “Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik.”

Kandungan surat di atas bahwa selain beribadah kepada Allah SWT, manusia juga diciptakan untuk menjadi khalifah di Bumi. Mereka ditugaskan untuk memanfaatkan, mengawasi, dan menjaga alam semesta. Alam semesta dibuat untuk kebaikan dan kesejahteraan semua makhluk-Nya, khususnya manusia. Semua yang ada di dunia ini diciptakan oleh

Allah SWT harus dikelola dengan baik untuk kepentingan masyarakat (Nasution et al., 2022).

## 2. Konsep Al – Ihsan dalam Pelayanan Wisatawan

Al-Ihsan merupakan nilai ajaran Islam yang menekankan pada kesungguhan dalam berbuat baik, melebihi batas kewajiban, dan melandasi setiap tindakan dengan kesadaran bahwa Allah senantiasa mengawasi. Dalam konteks pelayanan wisatawan, konsep ini dapat diterjemahkan sebagai komitmen untuk memberikan pelayanan yang tidak hanya memenuhi standar formal, tetapi juga menghadirkan pengalaman yang hangat, jujur, dan berkualitas. Pelaku pariwisata yang menerapkan nilai ihsan akan menunjukkan kepedulian terhadap kebutuhan wisatawan, memberikan informasi dan bantuan dengan penuh keikhlasan, serta menjaga etika dalam berinteraksi (Wiyono, 2024). sebagaimana yang telah dijelaskan dalam surat Al – Baqarah Ayat 195

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

*Artinya: “Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”*

Ayat ini menjelaskan pentingnya berbuat baik (ihsan) dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam memberikan pelayanan. Dalam konteks pariwisata, pelayanan yang didasari ihsan mencerminkan tanggung jawab sosial dan spiritual pelaku usaha wisata untuk menjaga kesejahteraan, kenyamanan, dan keselamatan wisatawan. Dengan demikian, pelayanan yang mengimplementasikan nilai-nilai ihsan sebagaimana yang dianjurkan dalam Al-Baqarah ayat 195 bukan hanya akan meningkatkan kepuasan pengunjung, tetapi juga menjadi bentuk pengabdian yang diridhai Allah. Ini sekaligus menjadi landasan moral bahwa dalam memberi pelayanan kepada sesama, terutama wisatawan, terdapat nilai ibadah dan investasi amal kebaikan (Mahmudah et al., 2024).

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka, yang juga dikenal sebagai kajian literatur atau literature review, merupakan bagian penting dalam suatu penelitian. Bagian ini berisi penjelasan serta deskripsi mengenai berbagai literatur yang berkaitan dengan bidang atau topik yang diteliti. Kajian pustaka memberikan gambaran tentang apa yang telah dibahas oleh para peneliti atau penulis sebelumnya, teori yang mendasarinya, permasalahan penelitian yang diajukan, serta metode dan metodologi yang sesuai untuk penelitian tersebut (Wekke, 2019).

*Pertama*, Penelitian yang dilakukan oleh Istiqomatul Lailatufa, Joko Widodo, Mukhamad Zulianto dengan judul “Strategi Pengembangan Objek Wisata Rumah Apung Bangsring Underwater Di Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi” Pada Tahun 2019. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan strategi pengelolaan yang diterapkan dalam pengembangan objek wisata Rumah Apung Bangsring Underwater. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pengembangan yang efektif dapat meningkatkan jumlah pengunjung serta pendapatan objek wisata, terutama melalui peningkatan kualitas pelayanan dan penambahan fasilitas yang tersedia.

*Kedua*, Penelitian yang dilakukan oleh Nada Zahrani, Adil Mubarak dengan judul “Analisis SWOT untuk Strategi Pengembangan Objek Wisata Geopark Silokek di Nagari Silokek oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sijunjung” Pada Tahun 2022. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini memiliki tujuan untuk melakukan analisis dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada upaya strategi pengembangan objek wisata geopark silokek yang terdapat di Nagari Silokek Kabupaten Sijunjung. Kemudian dianalisis penerapan dalam melakukan pengembangan melalui cara meminimalisir kelemahan dan ancaman, mengoptimalkan daya guna peluang dan juga kekuatan. hasil penelitian maka bisa diambil kesimpulan strategi dalam mengembangkan objek wiata geopark silokek yakni mengoptimalkan

program-program dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki geopark siloek, memanfaatkan teknologi komunikasi dan telokomunikasi dalam upaya memaksimalkan promosi, meningkatkan pengelolaan daya tarik wisata sehingga investor tertarik untuk menanamkan sahamnya pada objek wisata geopark siloek di nagari siloek.

*Ketiga*, Penelitian yang dilakukan oleh Farah Fathia, Daris Zunaida, Rio Eka dengan judul " Strategi Pengembangan Objek Wisata di Gentong Mas dalam Upaya Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Menggunakan Analisis SWOT" Pada Tahun 2025. Penelitian ini menggunakan studi kualitatif deskriptif yang bermaksud mengeksplorasi taktik pengembangan wisata Gentong Mas di Sukolilo Wajak. Tujuan dari Penelitian ini adalah memberikan wawasan bagi pengembangan destinasi wisata lokal serta menjadi referensi bagi pengelola dalam merancang taktik pemasaran yang lebih inovatif. Hasil studi mengindikasikan bahwa meskipun taktik promosi digital, perbaikan fasilitas, dan kolaborasi sudah diterapkan, masih ada kendala seperti keterbatasan anggaran, kurangnya inovasi, serta aksesibilitas yang belum optimal. Maka, pengelola perlu mengembangkan taktik yang lebih efektif, seperti diversifikasi produk wisata, penguatan pemasaran digital, serta kenaikan mutu layanan.

*Keempat*, Penelitian yang dilakukan oleh Sa'ani, Ketut Purwata, Putu Arya dengan judul "Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Lakey Sebagai Daya Tarik Wisata Alam di Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu" Pada Tahun 2025. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, yaitu penelitian yang bermaksud membuat pencandaran (deskripsi) mengenai situasi- situasi atau kejadian. Tujuan dari penelitian ini untuk Mengidentifikasi potensi dan daya tarik wisata alam yang dimiliki Pantai Lakey sebagai salah satu destinasi unggulan di Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu. Hasil Penelitian bahwa strategi yang digunakan wisata pantai lakey diantaranya yaitu Memanfaatkan kebijakan pemerintah untuk mengembangkan objek wisata pantai lakey, Pemerintah dinas pariwisata provinsi lebih melirik lagi dalam pengembangan objek wisata

pantai lakey, Meningkatkan kualitas SDM dan memanfaatkan SDA di kawasan wisata.

*Kelima*, Penelitian yang dilakukan oleh Jesica Margaret, Edi Winata dengan judul "Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata Batu Katak dalam Meningkatkan Jumlah Wisatawan Domestik" Pada Tahun 2024. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif yaitu menganalisis berdasarkan data yang dihasilkan dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui strategi pengembangan objek wisata yang efektif dalam meningkatkan jumlah wisatawan domestik dan untuk mengetahui implementasi strategi pengembangan objek wisata dapat dilakukan secara efektif. Hasil penelitian bahwa analisis SWOT dapat digunakan dalam mengembangkan dan meningkatkan jumlah wisatawan domestik pada Objek Wisata Batu Katak.

*Keenam*, Penelitian yang dilakukan oleh Merry H. Adrah, Rahel Mekel dengan judul "Strategi Pengembangan Objek Wisata Raeway Hills di Desa Airmadidi Minahasa Utara" Pada Tahun 2024. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif yaitu menganalisis berdasarkan data yang dihasilkan berupa data primer yang diperoleh melalui pengamatan langsung di lokasi meliputi pola penggunaan lahan, kondisi fisik lahan, akomodasi, kondisi sarana dan prasarana serta data sekunder berupa catatan wawancara dengan wisatawan, masyarakat dan pemerintah. Tujuan dari penelitian adalah untuk menyusun strategi pengembangan objek wisata Raeway Hills dalam mewujudkan pariwisata berkelanjutan. Hasil Penelitian ini bahwa pengembangan kawasan wisata alam Raeway Hills memerlukan strategi pembangunan kembali serta perbaikan terhadap fasilitas yang mengalami kerusakan, disertai dengan penambahan fasilitas. Langkah ini bertujuan untuk mendukung kemajuan sektor pariwisata dan meningkatkan nilai daya tarik wisata alam Raeway Hills.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

NO	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Peneliti	Hasil dan Pembahasan	Persamaan dan Perbedaan
1	Istiqomatul Lailatufa, Joko Widodo, Mukhamad (2019) dengan judul “Strategi Pengembangan Objek Wisata Rumah Apung Bangsring Underwater Di Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi”	Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan strategi pengembangan yang efektif dapat berkontribusi secara positif terhadap pertumbuhan jumlah pengunjung serta peningkatan pendapatan destinasi wisata. Kualitas pelayanan yang prima serta penyediaan fasilitas yang memadai akan memudahkan pengunjung dalam menikmati wisata di Rumah Apung Bangsring Underwater.	<p><b>Persamaan:</b> Objek yang dibahas dalam penelitian ini memiliki kesamaan mengkaji strategi pengembangan objek wisata dalam rangka meningkatkan daya tarik destinasi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif dan analisis deskriptif untuk mendalami topik tersebut.</p> <p><b>Perbedaan:</b> Dalam penelitian sebelumnya lebih menekankan mengkaji Rumah Apung Bangsring Underwater berfokus pada strategi pengembangan wisata berbasis konservasi laut di wilayah pesisir, dengan pendekatan yang menitikberatkan pada pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat pesisir sedangkan penelitian sekarang</p>

			pada strategi pengembangan objek wisata Lembu Benggolo Farm and Resort yang berbasis wisata edukatif dan rekreatif di daerah pegunungan, dengan tujuan utama meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan
2	Nada Zahrani, Adil Mubarak (2022) dengan judul “ <i>Analisis SWOT untuk Strategi Pengembangan Objek Wisata Geopark Siloek di Nagari Siloek oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sijunjung</i> ”	Penelitian menunjukkan bahwa strategi dalam mengembangkan objek wisata geopark siloek yakni mengoptimalkan program-program dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki geopark siloek, memanfaatkan teknologi komunikasi dan telokomunikasi dalam upaya memaksimalkan promosi, meningkatkan pengelolaan daya tarik wisata sehingga investor tertarik untuk menanamkan sahamnya pada objek wisata geopark siloek di nagari siloek.	<b>Persamaan:</b> kedua penelitian sama-sama membahas bagaimana pengelolaan yang baik dapat mendukung pengembangan destinasi baik melalui perbaikan fasilitas, promosi atau kerja sama dengan pihak-pihak terkait. <b>Perbedaan:</b> Pada penelitian sebelumnya hanya menekankan pada pendekatan analisis serta fokus pengelola objek wisata. Penelitian mengenai Geopark Siloek menggunakan <b>pendekatan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats)</b> sedangkan pada penelitian sekarang pada strategi

			<p>pengembangan yang dilakukan oleh pihak pengelola swasta, yaitu Lembu Benggolo <i>Farm and Resort</i>, yang lebih bersifat mikro dan fokus pada upaya untuk meningkatkan jumlah wisatawan</p>
3	<p>Farah Fathia, Daris Zunaida, Rio Eka (2025) dengan judul "<i>Strategi Pengembangan Objek Wisata di Gentong Mas dalam Upaya Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Menggunakan Analisis SWOT</i>"</p>	<p>Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun taktik promosi digital, perbaikan fasilitas, dan kolaborasi sudah diterapkan, masih ada kendala seperti keterbatasan anggaran, kurangnya inovasi, serta aksesibilitas yang belum optimal. Maka, pengelola perlu mengembangkan taktik yang lebih efektif, seperti diversifikasi produk wisata, penguatan pemasaran digital, serta kenaikan mutu layanan.</p>	<p><b>Persamaan:</b> Kedua penelitian ini sama-sama berupaya untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi pengembangan objek wisata guna meningkatkan kunjungan atau jumlah wisatawan. <b>Perbedaan:</b> Dalam penelitian sebelumnya lebih menekankan strategi pengembangan objek wisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan dengan menggunakan analisis SWOT. Sedangkan pada penelitian sekarang berfokus pada tidak secara khusus menggunakan kerangka SWOT, melainkan lebih menekankan pada analisis lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif berdasarkan hasil observasi,</p>

			wawancara, dan dokumentasi terhadap strategi pengembangan yang telah dan sedang dilakukan oleh pihak pengelola Lembu Benggolo <i>Farm and Resort</i> .
4	Sa'ani, Ketut Purwata, Putu Arya (2025) dengan judul " <i>Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Lakey Sebagai Daya Tarik Wisata Alam di Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu</i> "	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan wisata pantai lakey adalah Memanfaatkan kebijakan pemerintah untuk mengembangkan objek wisata pantai lakey , Pemerintah dinas pariwisata provinsi lebih melirik lagi dalam pengembangan objek wisata pantai lakey, Meningkatkan kualitas SDM dan memanfaatkan SDA di kawasan wisata	<p><b>Persamaan:</b> Keduanya berfokus pada strategi pengembangan objek wisata dapat meningkatkan potensi dan daya tarik destinasi. juga sama-sama menekankan pentingnya upaya pengelolaan wisata yang terencana agar mampu menarik lebih banyak wisatawan dan meningkatkan nilai kunjungan..</p> <p><b>Perbedaan:</b> Penelitian sebelumnya berfokus pada daya tarik wisata alam pantai yang terkenal dengan ombaknya dan menjadi destinasi favorit para peselancar, baik domestik maupun mancanegara. Sedangkan peneliti sekarang mengusung konsep wisata edukatif dan keluarga berbasis peternakan dan agrowisata, yang</p>

			menyasar segmen wisatawan lokal dan keluarga
5	Jesica Margaret, Edi Winata (2024) dengan judul <i>"Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata Batu Katak dalam Meningkatkan Jumlah Wisatawan Domestik"</i>	Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa Objek Wisata Batu Katak berpeluang untuk berkembang dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan memanfaatkan sumber alam dan mengembangkan aktivitas pariwisata yang ada akan menjadikan peluang jangka panjang.	<b>Persamaan:</b> Kedua penelitian ini Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran faktual mengenai kondisi lapangan serta strategi yang telah diterapkan oleh pihak pengelola. <b>Perbedaan:</b> Pada penelitian sebelumnya berfokus pada jumlah wisatawan domestik (menarik lebih banyak pengunjung) sedangkan penelitian sekarang berfokus pada jumlah wisatawan
6	Merry H. Adrah, Rahel Mekel (2024) dengan judul <i>"Strategi Pengembangan Objek Wisata Raewaya Hills di Desa Airmadidi Minahasa Utara"</i>	Hasil Penelitian ini pengembangan kawasan wisata alam Raewaya Hills memerlukan strategi pembangunan kembali serta perbaikan terhadap fasilitas yang mengalami kerusakan, disertai dengan penambahan	<b>Persamaan:</b> Kedua penelitian ini sama-sama berfokus untuk meningkatkan kunjungan wisatawan melalui strategi pengembangan wisata, dalam penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif <b>Perbedaan:</b> Dalam penelitian

		fasilitas.	sebelumnya lebih menekankan pada pengembangan potensi alam dan fasilitas penunjang wisata, Sedangkan pada penelitian sekarang berfokus pada meningkatkan jumlah wisatawan melalui pelayanan, kenyamanan, dan fasilitas lengkap
--	--	------------	--



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara mendalam latar belakang kondisi saat ini serta interaksi antara lingkungan, individu, dan kelompok sosial. Penelitian lapangan dilakukan dengan cara mengumpulkan data langsung dari lokasi atau situs yang relevan dengan strategi pengembangan pariwisata yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mengidentifikasi, mengolah, dan menganalisis data, serta menyajikannya dalam bentuk interpretasi yang mendalam (Sugiyono, 2018).

Pendekatan ini merupakan bagian dari penelitian kualitatif, yaitu yang berlandaskan pada filosofi postpositivisme dan bertujuan untuk mempelajari kondisi objek secara alami, bukan melalui eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah triangulasi (gabungan), dengan analisis data yang bersifat induktif atau kualitatif (Sugiyono, 2018). Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi (Mouwn Erland, 2020).

Penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara mendalam latar belakang kondisi saat ini serta interaksi antara lingkungan, individu, dan kelompok sosial. Penelitian lapangan dilakukan dengan cara mengumpulkan data langsung dari lokasi atau situs yang relevan dengan strategi pengembangan pariwisata yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mengidentifikasi, mengolah, dan menganalisis data, serta menyajikannya dalam bentuk interpretasi yang mendalam (Sugiyono, 2018).

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Pada penyusunan penelitian ini penulis melakukan penelitian di lokasi penelitian yang terletak di Lembu Benggolo *Farm and Resort* yang beralamat di Desa Kedunggede, Kecamatan Lumbir Kabupaten Banyumas. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Desember 2024 - Juni 2025.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2018) subjek penelitian adalah individu atau kelompok yang memiliki sifat atau nilai tertentu, sementara objek penelitian adalah bahan yang dipelajari untuk menarik kesimpulan. Dalam Penelitian ini, subjeknya adalah Pengelola Wisata dan 50 Wisatawan yang berkunjung ke Lembu Benggolo *Farm and Resort*.

### **2. Objek Penelitian**

Objek pada penelitian ini adalah strategi pengembangan objek wisata meliputi promosi, fasilitas, pelayanan, event khusus dalam meningkatkan jumlah wisatawan di Lembu Benggolo *Farm and Resort*.

## **D. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari sumbernya, berupa informasi utama yang dikumpulkan langsung melalui lapangan. Cara pengumpulannya dilakukan dengan wawancara, observasi, dan pengamatan secara individu kepada pemilik serta staf Lembu Benggolo *Farm and Resort* (Sugiyono, 2018).

### **2. Data Sekunder**

Dalam penelitian ini, data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian umum, seperti arsip, dokumen, laporan, dan buku-buku terkait lainnya. Contoh data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan kunjungan ke Lembu Benggolo *Farm and Resort* (Sugiyono, 2018).

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

kegiatan untuk memperhatikan dengan cermat, mencatat fenomena yang muncul, serta mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena tersebut dengan aktivitas yang berlangsung, serta makna dari kejadian yang terlihat (Ma'sumah, 2019).

Ada beberapa macam observasi meliputi:

- a. Observasi narasumber merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas sehari-hari para narasumber untuk mendapatkan informasi yang akurat.
- b. Observasi tidak terstruktur merupakan suatu bentuk pengamatan yang dilakukan tanpa mengikuti pedoman penelitian yang baku. Dalam metode ini, peneliti secara langsung merespons dan mengembangkan pemahamannya berdasarkan peristiwa yang terjadi di lapangan.
- c. Observasi kelompok adalah pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok peneliti terhadap sebuah fenomena yang menjadi fokus penelitian mereka (Zaini et al., 2023).

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi narasumber. Pada observasi ini, peneliti terlibat dalam aktivitas sehari-hari orang yang di amati atau yang digunakan sebagai sumber data. Oleh karena itu, peneliti terjun langsung ke tempat wisata untuk mendapatkan informasi dan data-data tentang Strategi pengembangan objek wisata dalam meningkatkan jumlah wisatawan di lembu benggolo *farm and resort* kedunggede lumbir banyumas.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi verbal yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi melalui percakapan. Proses ini dilakukan secara langsung oleh pihak yang membutuhkan informasi. Dengan metode ini, informasi dapat digali lebih mendalam, karena segala hal yang kurang jelas dapat langsung ditanyakan (Mouwn Erland, 2020).

Ada juga teknik wawancara dalam penelitian kualitatif antara lain:

- a. Wawancara tidak terstruktur adalah jenis wawancara yang dilakukan tanpa pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya sejak awal penelitian. Dengan demikian, pendekatan ini tidak mengikuti standar formal yang biasanya diterapkan dalam wawancara.
- b. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang dimulai dengan isu penelitian, di mana setiap pertanyaan dapat disesuaikan dengan jawaban yang diberikan oleh masing-masing narasumber.
- c. Wawancara terstruktur atau berstandar adalah jenis wawancara yang telah dipersiapkan sebelumnya. Dalam sesi wawancara ini, setiap narasumber akan menerima pertanyaan yang sama.
- d. Wawancara kelompok yaitu jenis wawancara yang dilaksanakan dengan memperhatikan fenomena yang diteliti dalam konteks norma-norma yang berlaku di dalam kelompok tersebut (Nur & Utami, 2022).

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur, yaitu serangkaian pertanyaan yang diajukan sesuai urutan yang telah di siapkan oleh pewawancara. Pertanyaan berfokus pada Strategi pengembangan objek wisata dalam meningkatkan jumlah wisatawan di lembu benggolo *farm and resort* kedunggede lumbir banyumas.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan mengenai peristiwa yang telah terjadi, yang bisa berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2018). Dokumentasi tersebut antara lain data profil Wisata Lembu Benggolo *Farm and Resort* wahana yang ada diwisata tersebut dan fasilitas apa saja yang ada disana dan gambar-gambar dari hasil penelitian dan lain-lain.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang terstruktur untuk mengeksplorasi dan mengorganisasi informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini meliputi pengorganisasian data ke dalam kategori, menjabarkannya dalam pola, memilih data yang relevan untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan yang memudahkan pemahaman, baik

bagi diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2018).

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses yang dimulai sebelum peneliti memasuki lapangan, berlangsung selama berada di lapangan, dan terus berlanjut setelah pengumpulan data selesai. Menurut Nasution (1988), analisis ini dimulai dengan merumuskan dan menjelaskan masalah yang akan diteliti, bahkan sebelum terjun ke lapangan, dan terus berlanjut hingga tahap penulisan hasil penelitian. Dalam konteks penelitian kualitatif, analisis data berfungsi sebagai pedoman bagi penelitian selanjutnya. Namun, analisis ini lebih ditekankan pada proses yang terjadi di lapangan sambil mengumpulkan data, dengan tujuan untuk meminimalkan kesalahan dan mempermudah pemahaman. Oleh karena itu, dalam menyusun penelitian ini, beberapa upaya dilakukan, antara lain:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data mengindikasikan pengurangan, pemilihan informasi penting, fokus pada hal tersebut, mengidentifikasi tema dan pola yang berulang, serta menghilangkan informasi yang tidak relevan. Sehingga, data historis yang telah direduksi akan menyediakan pandangan yang lebih terperinci dan membantu peneliti dalam pengumpulan informasi serta jika perlu mencari informasi tambahan (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, Reduksi data dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis informasi terkait strategi pengembangan objek wisata dalam meningkatkan jumlah wisatawan

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, atau flowchart. Menurut Miles dan Huberman, bentuk penyajian yang paling umum digunakan adalah teks naratif. Melalui pendekatan ini, data yang diperoleh menjadi lebih jelas dan terstruktur, sehingga peneliti dapat dengan lebih mudah menyusun langkah-langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman yang sudah diperoleh.

### 3. Menarik Kesimpulan (*conclusion data & verifikasi*)

Tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah di mana peneliti menyimpulkan data yang telah dianalisis. Peneliti menginterpretasikan temuan dari hasil analisis data, seperti wawancara mendalam atau dokumen terkait. Setelah kesimpulan diambil, peneliti memverifikasi kesimpulan tersebut dengan memeriksa kembali validitas interpretasi melalui revisi dan pengecekan ulang terhadap pengkodean dan penyajian data, untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam hasil penelitian.

## G. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan konsep yang mencakup kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas), namun disesuaikan dengan perspektif, kriteria, dan paradigma penelitian kualitatif itu sendiri. Untuk memastikan keabsahan data, diperlukan teknik pemeriksaan yang mengacu pada kriteria tertentu (Hasibuan et al., 2022). Salah satu cara untuk menguji keabsahan data adalah dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah metode yang melibatkan penggabungan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang berbeda untuk memverifikasi informasi (Sugiyono, 2018).

### 1. Triangulasi Sumber

Dapat dilakukan dengan cara menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari beberapa informan seperti pengelola objek wisata dan para pengunjung. Perbandingan antar pendapat tersebut menjadi dasar dalam mengkaji keabsahan informasi yang diperoleh.

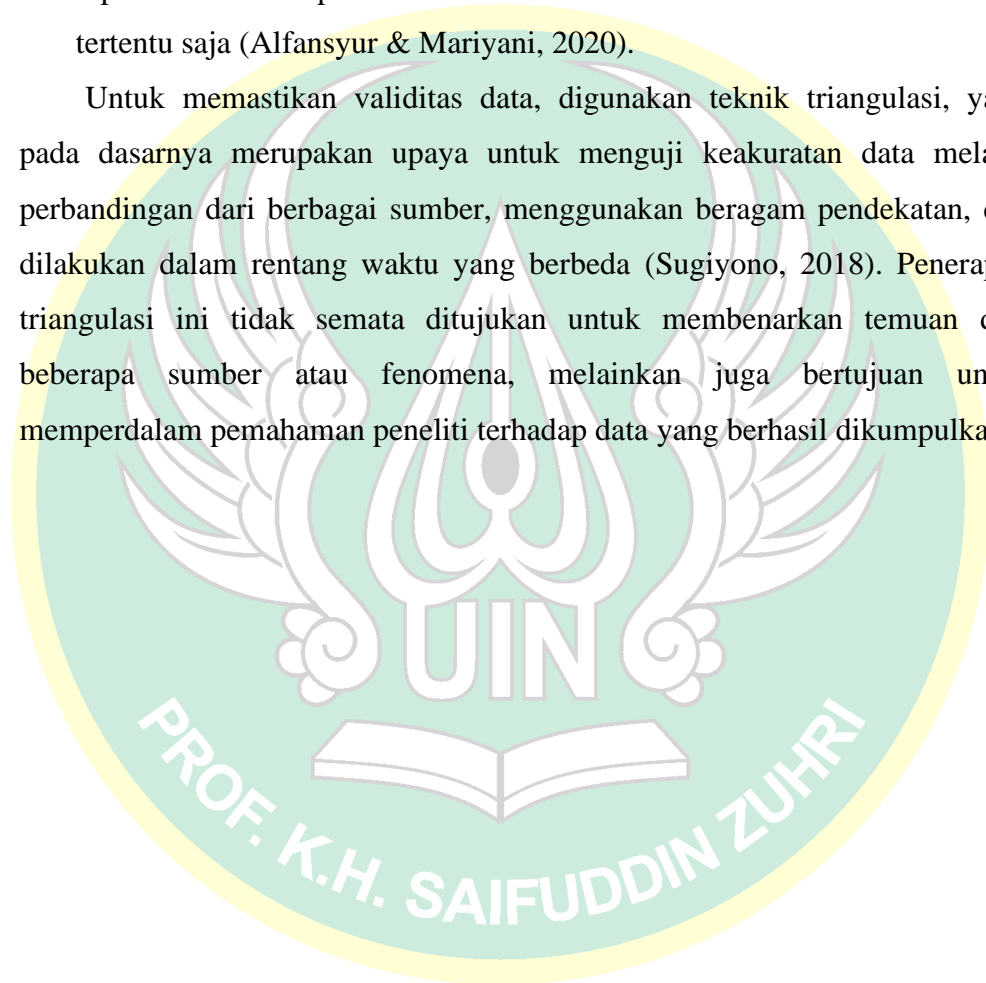
### 2. Triangulasi Teknik

Dapat dilakukan dengan menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Dalam Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

### 3. Triangulasi Waktu

Makna dari Triangulasi Waktu ini yaitu bahwa seringkali waktu turut mempengaruhi daya dapat dipercaya data. Data yang dikumpulkan di waktu pagi, siang, atau sore hari dapat menghasilkan informasi yang berbeda tergantung pada kondisi informan saat itu. Oleh karena itu, wawancara dilakukan pada waktu yang bervariasi agar data yang diperoleh lebih representatif dan tidak bias oleh suasana atau kondisi tertentu saja (Alfansyur & Mariyani, 2020).

Untuk memastikan validitas data, digunakan teknik triangulasi, yang pada dasarnya merupakan upaya untuk menguji keakuratan data melalui perbandingan dari berbagai sumber, menggunakan beragam pendekatan, dan dilakukan dalam rentang waktu yang berbeda (Sugiyono, 2018). Penerapan triangulasi ini tidak semata ditujukan untuk membenarkan temuan dari beberapa sumber atau fenomena, melainkan juga bertujuan untuk memperdalam pemahaman peneliti terhadap data yang berhasil dikumpulkan.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Lembu Benggolo *Farm and Resort***

Lembu Benggolo *Farm and Resort* merupakan destinasi wisata yang berada di Desa Kedunggede, Kecamatan Lumbir, Kabupaten Banyumas. Tempat ini dimiliki oleh Bapak Joko Susanto. Awal mula berdirinya objek wisata ini bermula dari sebuah peternakan sapi milik beliau. Setelah itu, Bapak Joko melakukan pengembangan dengan membangun kandang baru di atas kandang yang lama. Pada awalnya, beliau sama sekali tidak berniat menjadikan tempat tersebut sebagai lokasi wisata. Namun seiring waktu, muncul ide untuk mengembangkan peternakan ini menjadi sebuah tempat wisata yang bisa dinikmati oleh masyarakat luas. Dengan kemampuan dan kreativitas yang dimiliki oleh Bapak Joko Susanto, beliau mulai melakukan berbagai upaya pengembangan terhadap lokasi tongkrongan yang dirintisnya. Menariknya, seluruh perancangan konsep bangunan dilakukan sendiri oleh beliau tanpa melibatkan arsitek atau pihak lain, Setelah pembangunan selesai dan area wisata mulai terbentuk, antusiasme masyarakat pun meningkat secara signifikan, terlihat dari semakin banyaknya pengunjung yang datang.

Pada akhirnya diadakan grand opening pada tanggal 9 oktober 2022. Seiring dengan perkembangan zaman yang serba digital, pemanfaatan media sosial pun menjadi salah satu strategi utama dalam mempromosikan destinasi wisata ini. Hasilnya sangat positif, jika sebelumnya pengunjung didominasi oleh warga sekitar, kini wisatawan dari berbagai daerah bahkan luar kota turut berdatangan untuk menikmati pesona dan fasilitas yang ditawarkan oleh Lembu Benggolo *Farm and Resort*. Lembu Benggolo Farm and Resort merupakan destinasi wisata yang menawarkan kenyamanan dan ketenangan, sangat cocok untuk dijadikan tempat melepas penat dari rutinitas sehari-hari. Terletak di kawasan yang berhawa

sejuk, wisata ini dikelilingi oleh pemandangan alam yang masih alami dan sangat enak untuk dinikmati keindahannya. perbukitan hijau serta lembah yang membentang luas menciptakan panorama yang begitu indah, membuat siapa saja merasa betah berlama-lama menikmati suasananya.

Selain pesona alam yang indah, tempat ini juga menyediakan berbagai wahana dan fasilitas rekreasi yang menarik, sehingga menambah daya tarik tersendiri bagi para pengunjung. Tidak hanya menyuguhkan keindahan visual dan arsitektur yang tertata apik, Lembu Benggolo juga dirancang sebagai tempat wisata keluarga yang ramah anak maupun dewasa. Beragam permainan seru tersedia untuk segala usia, didukung pula dengan fasilitas penunjang seperti tempat makan, tempat ibadah, area istirahat, serta kebersihan yang selalu dijaga. Kombinasi antara keindahan alam, desain tempat yang estetik, dan sarana hiburan yang lengkap menjadikan wisata ini sebagai pilihan ideal untuk liburan yang menyenangkan bersama keluarga maupun teman.

Salah satu keunggulan yang menjadi daya tarik tersendiri dari Lembu Benggolo *Farm and Resort* adalah keberadaan mini zoo atau kebun binatang mini yang berisi berbagai jenis satwa. Di dalamnya, pengunjung dapat menjumpai hewan-hewan seperti Burung onta, monyet, kuda, ular, rusa, iguwana, musang dan beberapa binatang lainnya. Keberadaan wahana ini menjadi sarana edukatif yang sangat bermanfaat, khususnya bagi anak-anak, karena mereka bisa belajar mengenal dan berinteraksi langsung dengan berbagai jenis hewan di mini zoo.

Jam operasional Lembu Benggolo *Farm and Resort* dimulai pukul 09.00-21.00 WIB setiap harinya. Untuk masuk ke kawasan wisata ini, pengunjung hanya dikenakan tarif yang cukup terjangkau, yaitu cukup membayar tiket sebesar Rp 5.000. dan anak-anak yang berusia di bawah 3 tahun dapat menikmati wisata ini secara gratis tanpa perlu membayar tiket masuk.

## 2. Profil Wisata Lembu Benggolo *Farm and Resort*

Nama Wisata : Lembu Benggolo *Farm and Resort*

Alamat : Desa Kedunggede, Kecamatan Lumbir, Kabupaten banyumas, Provinsi Jawa Tengah

Pemilik : Joko Susanto

Visi : Visi dari wisata tersebut adalah “sebaik-baiknya manusia dialah manusia yang bermanfaat bagi manusia lain”

Misi : Misi dalam wisata tersebut yaitu merubah orang orang menjadi lebih baik dan Bermanfaat bagi orang lain

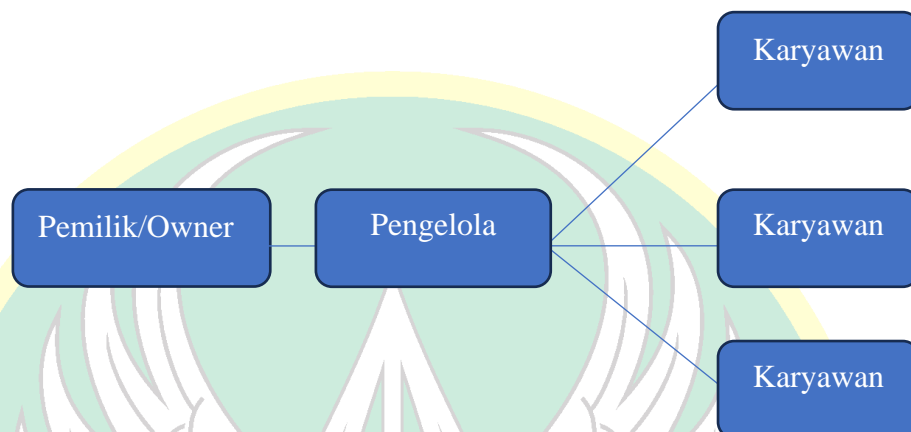
## 3. Fasilitas Lembu Benggolo *Farm and Resort*

Ada juga fasilitas yang terdapat pada wisata Lembu Benggolo *Farm and Resort* untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yaitu

- a. Peternakan sapi
- b. Tempat Wudhu
- c. Kamar Mandi/WC
- d. Tempat Sholat
- e. Tempat Istirahat (Gazebo)
- f. Rumah Makan
- g. Kolam Renang
- h. Wahana permainan ( Motor ATV, Playground, sepeda Listrik)
- i. Mini Zoo
- j. Spot Berfoto
- k. Tempat Parkir
- l. Penginapan
- m. Tempat Sampah
- n. Tempat Karoke
- o. Aula Perkumpulan
- p. Kantin
- q. Sarana olahraga (lapangan voli, badminton, dan area senam)

Fasilitas-fasilitas yang ada di dalam wisata lembu benggolo *farm and resort* tidak semuanya dikenakan biaya, dan fasilitas yang dikenakan biaya seperti Penginapan, Gazebo, Wahana permainan, Rumah Makan.

#### 4. Struktur Organisasi



**Gambar 4.1**

#### **Struktur Organisasi Lembu Benggolo *Farm and Resort***

*Sumber: Data Hasil Observasi*

#### 5. Jam Oprasional dan Jam Kerja Karyawan

Lembu Benggolo *Farm and Resort* memiliki jam operasional khusus untuk wisatanya sendiri, yaitu buka pukul 08.00-22.00 WIB. Di dalam kawasan wisata tersebut, terdapat berbagai fasilitas pendukung seperti stand-stand tertentu. untuk restoran mulai melayani pengunjung dari pukul 09.00-22.00 WIB, sementara wahana permainan mulai beroperasi dari pukul 10.00-22.00 WIB. unntuk tempat penginapan dan layanan keamanan buka selama 24 jam.

#### 6. Harga Tiket dan Lain-Lain

**Tabel 4.1 Harga Tiket dan Lain-Lain**

<b>Nama</b>	<b>Harga</b>
Tiket Masuk	Rp 5.000
Gazebo	Rp 10.000
Kolam Renang	Rp 10.000
Mandi Bola	Rp 10.000
Atv	Rp 15.000

Sepeda Listrik	Rp 10.000
Mini Trail	Rp 10.000
Penginapan	Rp 250.000
Parkir Motor	Rp 2.000
Parkir Mobil	Rp 3.000

*Sumber: Data Hasil Observasi*

## **B. Strategi pengembangan objek wisata dalam meningkatkan jumlah wisatawan di lembu Benggolo *Farm and Resort* Kedunggede Lumbir Banyumas**

### **1. Strategi Pengembangan Objek Wisata lembu Benggolo *Farm and Resort***

Strategi pengembangan merupakan usaha untuk meningkatkan daya tarik suatu destinasi wisata agar dapat berkembang sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Tujuan dari pengembangan ini adalah memberikan manfaat baik bagi wisatawan maupun masyarakat yang tinggal di sekitar Lokasi wisata (Nyayu Ully Auliana et al., 2023). Lembu Benggolo *Farm and Resort* telah menjalankan berbagai upaya nyata untuk mengembangkan potensi wisatanya secara maksimal. Pengelola aktif menawarkan konsep wisata edukatif yang memadukan keindahan alam dengan aktivitas peternakan, sehingga dapat menciptakan pengalaman yang tidak hanya menyenangkan tetapi juga memberikan nilai pembelajaran. Mereka tidak hanya fokus mengatasi tantangan pengelolaan destinasi baru saja, tetapi juga berusaha membangun daya saing melalui peningkatan fasilitas, pelayanan, dan promosi.

Tujuan utamanya adalah untuk menciptakan destinasi wisata yang berkualitas, nyaman, dan mampu menarik minat wisatawan untuk datang kembali. Oleh karena itu, perlu untuk mengkaji strategi pengembangan yang diterapkan Lembu Benggolo *Farm and Resort* dalam upaya meningkatkan jumlah wisatawan. Setelah penulis melakukan penelitian dan pengumpulan data, maka terdapat beberapa strategi pengembangan objek wisata di lembu Benggolo *Farm and Resort* yaitu pengelola

menerapkan strategi pengembangan dengan memperkuat konsep wisata edukatif berbasis peternakan, meningkatkan fasilitas penunjang, serta membangun kolaborasi dengan masyarakat lokal. Langkah-langkah ini bertujuan agar wisatawan mendapatkan pengalaman yang berkesan, sementara masyarakat sekitar ikut merasakan dampak positif dari pertumbuhan sektor pariwisata, baik secara ekonomi maupun sosial.

Berdasarkan wawancara dengan pengelola wisata lembu Benggolo mas iqbal menjelaskan bahwa kami berusaha mengembangkan Lembu Benggolo bukan hanya sebagai tempat rekreasi saja, tetapi juga sebagai sarana edukasi bagi pengunjung. Selain memperbaiki fasilitas dan menambah wahana edukatif, kami juga melibatkan warga sekitar dalam kegiatan wisata agar mereka bisa merasakan manfaat langsung dari keberadaan tempat ini.

Pengelola Lembu Benggolo *Farm and Resort* menyampaikan bahwa pengembangan destinasi ini tidak hanya difokuskan pada aspek rekreasi semata, tetapi juga diarahkan sebagai sarana edukasi bagi para pengunjung. Dalam proses pengembangannya, mereka terus melakukan perbaikan fasilitas serta penambahan wahana yang bersifat edukatif. Selain itu, pengelola juga melibatkan masyarakat setempat agar mereka turut merasakan manfaat ekonomi dan sosial dari keberadaan objek wisata tersebut.

Pengelola menyampaikan bahwa pengembangan tidak hanya difokuskan pada aspek rekreasi, tetapi juga edukasi. Hal ini diperkuat oleh keterlibatan masyarakat sebagai bentuk pemberdayaan ekonomi lokal. Strategi pengembangan yang dilakukan ini juga sejalan dengan Strategi pengembangan yang dilakukan ini juga sejalan dengan Teori Pariwisata Berkelanjutan, yang menekankan pentingnya keseimbangan antara aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan wisata serta penguatan nilai edukatif menunjukkan upaya untuk menciptakan destinasi wisata yang tidak hanya

menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Adapun pengembangan pariwisata dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

- 1) Pengembangan Produk Baru

Pengembangan produk baru merupakan upaya yang dilakukan secara terencana dan sengaja untuk meningkatkan produk yang sudah ada atau menambah jenis produk yang akan dipasarkan. Hal ini mencakup perbaikan dalam pelayanan, mulai dari saat wisatawan meninggalkan tempat tinggalnya hingga sampai ketujuan wisata dan kembali ketempat asalnya (Jasmine, 2023).

Lembu Benggolo *Farm and Resort* menerapkan konsep pengembangan produk baru dengan melakukan berbagai perbaikan, khususnya dalam aspek pelayanan. Pengelola berupaya menciptakan pengalaman wisata yang menyeluruh, mulai dari kemudahan akses, penyambutan yang ramah, fasilitas yang terus ditingkatkan, hingga pengalaman edukatif yang menyenangkan bagi pengunjung. Sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh pengelola.

Berdasarkan wawancara dengan pengelola wisata lembu Benggolo Ibu Sari mengatakan bahwa kami terus berbenah, baik dari segi pelayanan maupun fasilitas. Mulai dari area parkir, toilet, petunjuk arah, sampai kegiatan edukatif di area peternakan . nah semuanya kami desain agar pengunjung merasa nyaman sejak datang sampai pulang.

Pemaparan narasumber diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengelola Lembu Benggolo *Farm and Resort* secara aktif melakukan pengembangan layanan dan fasilitas guna meningkatkan kenyamanan pengunjung. Upaya perbaikan tersebut mencakup seluruh aspek pengalaman wisata, mulai dari kedatangan hingga kepulangan wisatawan. Fokus utama pengelola

adalah menciptakan suasana yang ramah dan menyenangkan, sehingga wisatawan merasa puas dan terdorong untuk kembali berkunjung di lain waktu. Temuan ini selaras dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Istiqomatul Lailatufa, Joko Widodo, dan Mukhamad Zulianto (2019) mengenai pengembangan objek wisata Rumah Apung Bangsring Underwater. Dalam penelitian tersebut, peningkatan pelayanan dan penambahan fasilitas terbukti mampu menarik lebih banyak pengunjung serta meningkatkan pendapatan destinasi. Hal serupa juga terlihat di Lembu Benggolo *Farm and Resort*, di mana pengelola secara konsisten melakukan perbaikan layanan dan pengembangan fasilitas sebagai bagian dari strategi pengembangan produk baru.

Kesamaan ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pelayanan dan kelengkapan fasilitas menjadi elemen penting dalam menciptakan pengalaman wisata yang memuaskan dan mendorong peningkatan jumlah wisatawan (Lailatufa et al., 2019). Pengembangan produk baru di Lembu Benggolo *Farm and Resort* sejalan dengan Pengembangan produk baru di Lembu Benggolo *Farm and Resort* sejalan dengan teori bauran pemasaran (*Marketing Mix*) 7P, khususnya pada elemen produk (*product*), yang menekankan pentingnya inovasi dan peningkatan kualitas layanan untuk menciptakan nilai tambah dan kepuasan konsumen. Dalam teori ini, produk tidak hanya dipahami sebagai barang atau jasa yang ditawarkan, tetapi juga mencakup seluruh pengalaman yang diperoleh wisatawan, mulai dari fasilitas fisik, pelayanan, hingga kesan yang dirasakan selama kunjungan

## 2) Pengembangan Atraksi Wisata

Pengembangan sektor pariwisata berkaitan erat dengan beberapa elemen penting dalam produk wisata. Beberapa komponen utama yang menjadi penunjang keberhasilan destinasi wisata meliputi:

a) Atraksi (*Attraction*)

Atraksi merupakan elemen utama yang menjadi alasan wisatawan memilih suatu destinasi. Hal ini bisa berupa keindahan alam, budaya unik, atau situs sejarah yang dimiliki suatu negara atau daerah. Tiap wilayah memiliki keunggulan atraksinya masing-masing, yang bisa saling melengkapi atau justru bersaing dalam menarik perhatian pengunjung (Putra et al., 2021). Atraksi merupakan alasan utama wisatawan memilih suatu destinasi. Di Lembu Benggolo *Farm and Resort*, atraksi utama yang ditawarkan adalah wisata mini zoo, kolam renang, restoran, live musik dan pemandangan alam perbukitan yang masih alami.

Prinsip pelestarian lingkungan dalam pengembangan atraksi wisata ini sejalan dengan ajaran Islam sebagaimana tertuang dalam Surat Al-A'raf ayat 56. Ayat ini menjelaskan bahwa manusia tidak boleh merusak bumi setelah Allah memperbaikinya. Dalam konteks wisata, ayat ini menegaskan bahwa setiap pembangunan dan pengembangan, termasuk pengembangan atraksi wisata, harus dilakukan dengan memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan. Pengelolaan yang sembarangan, tanpa memperhatikan keseimbangan alam, dapat menimbulkan kerusakan ekologis yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam. pengembangan atraksi wisata di Lembu Benggolo tidak hanya bertujuan meningkatkan jumlah wisatawan, tetapi juga merupakan cerminan dari pengamalan nilai-nilai Qur'ani, terutama dalam menjaga lingkungan dan mengembangkan potensi wisata secara bijak dan berkelanjutan.

Pengelola secara aktif mengembangkan variasi kegiatan seperti memberi makan hewan di area mini zoo, berenang di kolam anak dan dewasa, menikmati sajian khas lokal di restoran terbuka, hingga berfoto di berbagai spot instagramable yang

menyatu dengan alam. Selain itu, beberapa aktivitas edukatif juga dirancang agar pengunjung, khususnya anak-anak, dapat belajar sambil berwisata secara menyenangkan.



**Gambar 4.2**

**Mini Zoo Lembu Benggolo *Farm and Resort***

*Sumber: Dokumentasi Pribadi*

Sebagaimana yang disampaikan oleh pengelola wisata lembu Benggolo Farm and Resort Ibu Sari mengatakan Sebagai tim pengelola tentunya kami berusaha terus menambah variasi atraksi supaya pengunjung nggak bosan untuk berkunjung. Selain mini zoo dan kolam renang, kami juga buat spot-spot foto di beberapa sudut alam terbuka.



### Gambar 4.3

#### Spot Foto Di Lembu Benggolo Farm and Resort

*Sumber: Dokumentasi Pribadi*

Sejalan dengan pendapat Ibu Rosi selaku pengunjung wisata lembu Benggolo Farm and Resort, Berdasarkan hasil wawancara mengatakan bahwa tempat wisata ini dinilai cocok untuk menghabiskan waktu bersama keluarga. anaknya sangat senang karena bisa melihat hewan secara langsung dan bermain di kolam renang. Selain itu, banyak spot foto juga menjadi nilai tambah.



### Gambar 4.4

#### Kolam Renang Anak

*Sumber: Tik Tok*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dapat disimpulkan bahwa keberagaman atraksi di Lembu Benggolo Farm and Resort sangat berperan dalam menarik perhatian pengunjung, terutama keluarga dengan anak-anak. Pengelola terus berinovasi dengan menambah berbagai kegiatan yang tidak hanya menghibur tapi juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Respon positif dari para pengunjung menunjukkan bahwa mini zoo, kolam renang, serta berbagai spot foto yang instagramable menjadi daya tarik utama. Namun, pengunjung juga menginginkan agar aktivitas untuk anak-anak terus dikembangkan supaya suasana berwisata semakin seru dan membuat mereka ingin datang kembali.

b) Fasilitas Pendukung (*Amenities*)

Selain daya tarik utama, wisatawan tentu memerlukan sarana pendukung selama perjalanan. Keberadaan fasilitas seperti penginapan, restoran, tempat ibadah, dan layanan transportasi lokal sangat penting untuk menunjang kenyamanan serta kebutuhan dasar selama berada di destinasi tersebut (Putra et al., 2021). Dalam menunjang kenyamanan pengunjung, *Lembu Benggolo Farm and Resort* juga terus memperbaiki fasilitas pendukung seperti mushola, penginapan, tempat makan, serta area istirahat. Fasilitas-fasilitas ini ditata dengan mengutamakan kenyamanan keluarga dan akses bagi semua kalangan usia.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola wisata lembu Benggolo Mas Iqbal mengatakan bahwa Kami sadar fasilitas pendukung itu penting, jadi kami terus lengkapi seperti toilet bersih, tempat makan, hingga spot foto dan tempat penginapan. Banyak yang datang rombongan keluarga, jadi harus kami pastikan mereka nyaman seharian di sini.



**Gambar 4.5**  
**Restaurant Lembu Benggolo Farm and Resort**  
*Sumber: Tik Tok*



**Gambar 4.6**  
**Penginapan Lembu Benggolo Farm and Resort**

*Sumber: Dokumentasi Pribadi*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa fasilitas pendukung memegang peranan penting dalam menunjang kenyamanan pengunjung di Lembu Benggolo Farm and Resort. Pengelola memahami bahwa sarana seperti toilet yang bersih, mushola, penginapan, tempat makan, serta area istirahat sangat dibutuhkan, terutama bagi pengunjung yang datang bersama keluarga. Oleh karena itu, mereka terus melakukan perbaikan dan penataan agar semua fasilitas dapat digunakan dengan nyaman oleh berbagai kalangan usia. Komitmen ini menunjukkan keseriusan pengelola dalam menciptakan suasana wisata yang ramah dan menyenangkan, sehingga pengunjung merasa betah dan tidak ragu berkunjung.

c) Aksesibilitas (*Accessibilities*)

Kemudahan akses menuju lokasi wisata merupakan faktor penentu bagi pertumbuhan industri ini. Aksesibilitas yang baik mencakup jaringan transportasi yang memadai, infrastruktur jalan, bandara, serta informasi yang jelas bagi pengunjung. Tanpa dukungan ini, objek wisata sulit berkembang optimal (Putra et al., 2021). Dari sisi aksesibilitas, Lembu Benggolo Farm and Resort berupaya memperbaiki kondisi jalan menuju lokasi wisata bekerja

sama dengan pemerintah desa. Meskipun berada di wilayah perbukitan, akses menuju lokasi relatif mudah dijangkau kendaraan roda dua maupun roda empat, terutama saat cuaca mendukung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola wisata lembu Benggolo Mas Iqbal mengatakan bahwa Pihak pengelola menyampaikan bahwa akses menuju Lembu Benggolo sangat dekat dari jalan raya, hanya sekitar 300 meter. Jalan yang tersedia pun sudah dalam kondisi baik dan dapat dilalui oleh kendaraan roda dua maupun roda empat. Mereka juga menjalin kerja sama dengan pihak desa agar apabila terdapat kerusakan atau kebutuhan perbaikan jalan, dapat segera ditangani.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa aksesibilitas menuju Lembu Benggolo *Farm and Resort* tergolong baik. Lokasinya yang hanya berjarak sekitar 300 meter dari jalan raya utama memudahkan wisatawan untuk mencapai area wisata, baik menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat. Kondisi jalan yang sudah dalam keadaan baik serta dukungan dari pemerintah desa dalam hal perbaikan infrastruktur semakin memperkuat kemudahan akses ke lokasi. Faktor ini tentunya menjadi nilai tambah dalam menarik minat wisatawan untuk berkunjung, sekaligus mendukung pengembangan destinasi wisata secara berkelanjutan.



**Gambar 4.7**

**Aksesibilitas Menuju Lembu Benggolo *Farm and Resort***

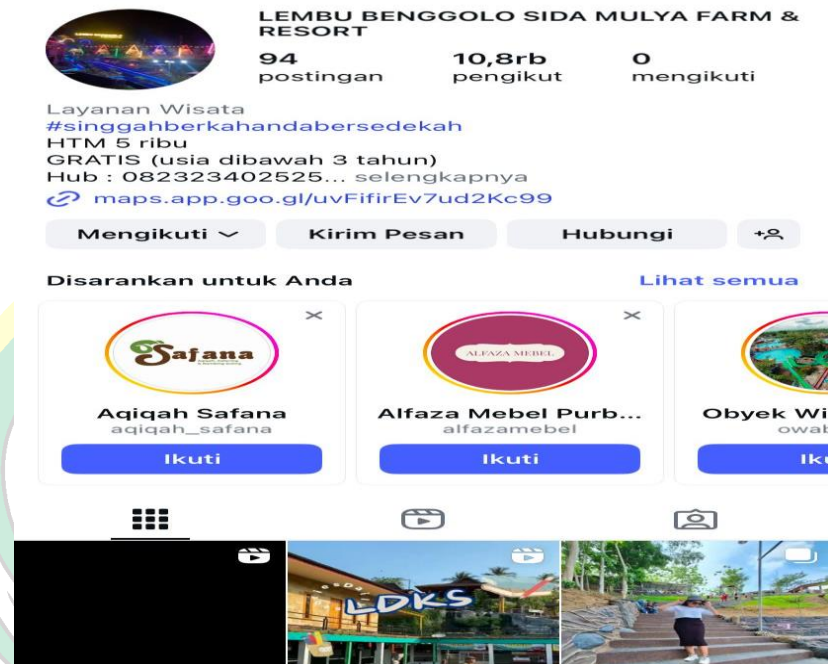
*Sumber: Google Maps*

d) Keramahtamahan (*Hospitality*)

Sikap ramah dari penduduk lokal maupun pelaku industri wisata dapat memberikan kesan mendalam bagi wisatawan. Keramahtamahan bukan hanya menyangkut Keramahtamahan bukan hanya menyangkut pelayanan, tetapi juga interaksi sosial yang membangun rasa aman dan nyaman bagi pengunjung (Putra et al., 2021). Keramahtamahan di Lembu Benggolo *Farm and Resort* tidak hanya ditunjukkan secara langsung oleh para staf saat wisatawan berkunjung, tetapi juga terasa sejak awal melalui cara mereka menyambut calon pengunjung di media sosial.

Hal ini, telah disampaikan oleh pengelola wisata Lembu Benggolo *Farm and Resort* Ibu Sari Kita selalu tekankan pentingnya pelayanan yang ramah buat semua staf. Mereka sudah dapat pelatihan dasar pelayanan, jadi tahu gimana nyambut tamu dengan baik. Selain keramahan yang ditunjukkan secara langsung oleh kami kepada pengunjung, keramahan juga tercermin dalam komunikasi digital yang hangat dan bersahabat di media sosial.

Seperti Promosi melalui media sosial tidak hanya menampilkan informasi, tetapi juga menyapa dan merespons wisatawan dengan bahasa yang ramah.

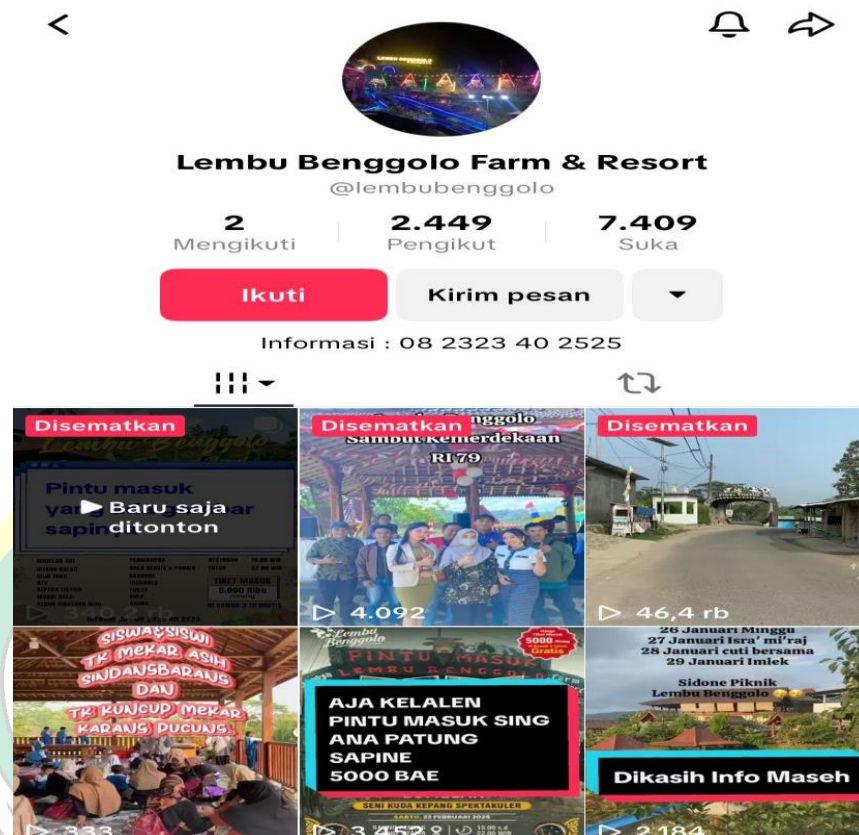


**Gambar 4.8**

**Promosi Media Sosial Instagram**

*Sumber: Dokumentasi Pribadi*

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI



**Gambar 4.9**

**Promosi Media Sosial Tik Tok**

*Sumber: Dokumentasi Pribadi*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa keramahtamahan yang dibangun oleh Lembu Benggolo *Farm and Resort* tidak hanya terbatas pada interaksi langsung di lokasi, tetapi juga dikembangkan melalui pendekatan digital. Media sosial dimanfaatkan bukan sekadar sebagai sarana promosi, melainkan juga sebagai ruang untuk menyapa, menjawab pertanyaan, dan menyampaikan informasi dengan cara yang ramah dan mudah dipahami oleh calon pengunjung. Ketika calon pengunjung merasa disambut melalui unggahan atau balasan pesan yang sopan dan menyenangkan, maka rasa percaya, kenyamanan, serta harapan positif terhadap tempat wisata sudah mulai terbentuk. Strategi ini tidak hanya memperkuat citra destinasi, tetapi juga

secara tidak langsung membentuk kedekatan emosional dan meningkatkan peluang jumlah wisatawan di masa mendatang.

Berdasarkan hasil wawancara dari pengelola dan pengunjung, dapat disimpulkan bahwa pengelola Lembu Benggolo *Farm and Resort* telah memahami pentingnya empat komponen utama dalam pengembangan atraksi wisata. Atraksi edukatif yang unik, ditunjang oleh fasilitas memadai, akses yang cukup baik, serta pelayanan yang ramah menjadi daya tarik tersendiri yang mampu meningkatkan pengalaman dan kepuasan pengunjung. Hal ini menjadi bagian penting dalam strategi untuk mendorong jumlah wisatawan.

## **2. Analisis Strategi Pengembangan dalam Meningkatkan Jumlah Wisatawan**

Strategi pengembangan yang diterapkan oleh pengelola Lembu Benggolo *Farm and Resort* dilakukan secara menyeluruh dan terarah. Salah satu pendekatan utama yang digunakan adalah melalui penerapan konsep bauran pemasaran 7P (Product, Price, Place, Promotion, People, Process, Physical Evidence). Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dengan menciptakan pengalaman yang berkesan serta membangun citra destinasi yang ramah dan terjangkau (Napu et al., 2023).

Menurut Kotler & Keller (2009) menjelaskan bahwasanya jumlah wisatawan merupakan komitmen jangka panjang terhadap suatu produk atau layanan, bahkan dalam kondisi adanya pilihan lain. Dalam konteks wisata, hal ini berarti wisatawan tetap memilih kembali ke destinasi tersebut karena merasa puas, nyaman, dan mendapatkan pengalaman yang menyenangkan (Budiarno et al., 2022). Di Lembu Benggolo *Farm and Resort*, strategi pengembangan objek wisata dilakukan dengan pendekatan edukatif, peningkatan fasilitas, dan pelibatan masyarakat lokal. Pengelola tidak hanya berfokus pada kunjungan pertama, tetapi

juga pada penciptaan pengalaman yang berkesan agar pengunjung merasa terdorong untuk datang kembali.

Sebagaimana disampaikan oleh pengelola wisata Ibu Sari mengatakan Kami berusaha mengembangkan Lembu Benggolo bukan hanya sebagai tempat rekreasi saja, tetapi juga sebagai sarana edukasi bagi pengunjung. Selain memperbaiki fasilitas dan menambah wahana edukatif, kami juga melibatkan warga sekitar dalam kegiatan wisata agar mereka bisa merasakan manfaat langsung dari adanya tempat ini

Pandangan ini sejalan dengan pendapat dari wisatawan yang merasa puas dan berniat untuk kembali. Salah satunya adalah Ibu Berlin yang mengatakan Salah satu pengunjung mengungkapkan bahwa datang bersama keluarganya, terutama anak-anak. Anak-anaknya tampak sangat senang bermain di mini zoo dan kolam renang anak. menilai bahwa terdapat banyak spot foto yang menarik serta suasana yang sejuk, sehingga tempat tersebut sangat cocok untuk liburan keluarga dan berencana untuk kembali berkunjung saat anak-anak memasuki libur sekolah. Sementara itu, Mba Frishka salah satu pengunjung lainnya, juga menyampaikan hal serupa bahwa menurutnya tempat wisata tersebut sangat nyaman. fasilitas seperti toilet dan mushola dalam keadaan bersih, serta tersedia banyak gazebo untuk beristirahat dengan suasana yang sejuk. Kunjungan tersebut merupakan kali keduanya datang, dan berencana untuk kembali bersama keluarga besar saat liburan mendatang

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi pengembangan yang dilakukan oleh Lembu Benggolo *Farm and Resort* telah memainkan peran penting dalam membentuk jumlah wisatawan. Strategi seperti peningkatan wahana edukatif, kenyamanan fasilitas, pelayanan ramah, secara langsung mampu mendorong wisatawan untuk tidak hanya berkunjung sekali, tetapi juga untuk datang kembali dan merekomendasikan destinasi ini kepada orang lain.

Strategi pengembangan yang dilakukan ini juga sejalan dengan Salah satu pendekatan utama yang digunakan adalah melalui penerapan konsep bauran pemasaran 7P

1. Produk (*product*), Lembu Benggolo tidak hanya menawarkan wisata berbasis rekreasi, tetapi juga memperkenalkan konsep edukatif melalui pengalaman langsung di peternakan, mini zoo, serta wahana-wahana yang melibatkan interaksi pengunjung dengan alam dan hewan ternak. Hal ini menjadi nilai tambah yang membedakan destinasi ini dari objek wisata lainnya, dan menjadi salah satu daya tarik utama bagi wisatawan dari kalangan keluarga dan pelajar (Nurhayaty, 2022).

Sejalan dengan hasil wawancara dengan pengunjung Mba Ela mengatakan pemandangannya indah, suasananya sejuk, dan yang paling disukainya adalah nuansa pedesaan yang masih terasa. merasakan adanya perpaduan antara alam dan sentuhan modern. Hal ini membuatnya senang karena tempat tersebut dinilainya berbeda dari destinasi wisata lainnya. Sementara itu, salah satu pengunjung lainnya Bapak Lihin mengatakan Saat datang ke lokasi wisata merasa tempat tersebut melebihi ekspektasinya. Menurutnya, pemandangannya indah dan sejuk, terdapat peternakan sapi, banyak gazebo untuk bersantai, serta spot foto dengan pemandangan alam yang menarik.

2. Harga (*price*), tarif tiket masuk yang ditawarkan oleh Lembu Benggolo *Farm and Resort* tergolong terjangkau bagi berbagai kalangan. Harga yang dikenakan telah disesuaikan dengan segmentasi pasar lokal dan regional, sehingga mampu menjangkau wisatawan dari latar belakang ekonomi menengah ke bawah hingga menengah ke atas. Strategi harga ini menjadi daya tarik tersendiri, karena wisatawan merasa mendapatkan pengalaman yang sepadan bahkan melebihi ekspektasi mereka terhadap biaya yang dikeluarkan. Selain itu, adanya penawaran harga khusus seperti tiket

rombongan untuk kunjungan sekolah atau komunitas edukasi turut mendorong peningkatan jumlah kunjungan (Sulistyo et al., 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengunjung Ibu Umi mengatakan merasa puas dengan apa yang didapatkan selama berkunjung ke Lembu Benggolo dengan harga tiket sebesar Rp5.000 cukup terjangkau, karena dalam satu tempat sudah bisa digunakan untuk rekreasi, belajar, dan bersantai bersama keluarga. hal tersebut sangat sebanding dengan biaya yang dikeluarkan, Sementara itu, salah satu pengunjung lainnya Ibu Fatimah, juga menyampaikan hal serupa bahwa harga tiket masuk ke Lembu Benggolo masih sangat terjangkau, terutama jika dibandingkan dengan fasilitas yang tersedia. anak-anak bisa bermain dengan leluasa di area bermain yang dinilai bersih dan terawat. Hal tersebut membuatnya merasa puas dan tidak menyesal setelah berkunjung dan apa yang didapatkan selama di lokasi sebanding dengan biaya yang telah dikeluarkan.

3. Lokasi (*place*), Lembu Benggolo *Farm and Resort* terletak di jalur yang cukup strategis dan mudah diakses oleh kendaraan pribadi maupun umum. Infrastruktur jalan menuju lokasi wisata cukup memadai dan dilengkapi dengan petunjuk arah yang jelas. Keberadaan tempat parkir yang luas dan aman juga menjadi pertimbangan positif bagi wisatawan. Kemudahan aksesibilitas ini menjadi faktor penting dalam mendukung peningkatan jumlah pengunjung, karena destinasi yang mudah dijangkau cenderung lebih diminati.

Sejalan dengan hasil wawancara dengan pengunjung Ibu Diah menyampaikan bahwa lokasi Lembu Benggolo *Farm and Resort* dinilai cukup strategis dan mudah ditemukan. Mereka mengungkapkan bahwa akses menuju lokasi tidak menyulitkan, baik menggunakan kendaraan pribadi maupun umum. Sementara itu, salah satu pengunjung Bapak Egi , juga menyampaikan hal serupa

mengatakan bahwa petunjuk arah menuju tempat wisata ini cukup jelas dan membantu saat perjalanan. Selain itu, keberadaan tempat parkir yang luas dan aman juga menjadi salah satu alasan mereka merasa nyaman berkunjung. Menurut sebagian dari mereka, destinasi yang mudah dijangkau seperti ini cenderung lebih menarik untuk dikunjungi, terutama bagi keluarga yang membawa anak-anak atau rombongan.

4. Promosi (*promotion*) yang diterapkan oleh pengelola dilakukan secara aktif melalui berbagai platform digital, seperti Instagram, TikTok, dan WhatsApp. Konten-konten promosi berupa dokumentasi kegiatan, testimoni pengunjung, serta informasi event disajikan secara menarik dan konsisten. Promosi digital ini tidak hanya menjangkau calon wisatawan lokal, tetapi juga berhasil menarik perhatian wisatawan dari luar daerah yang sebelumnya belum mengenal destinasi ini. Kehadiran media sosial sebagai alat promosi terbukti efektif dalam memengaruhi minat dan keputusan berkunjung.

Sejalan dengan hasil wawancara dengan pengunjung Mba Ani mengatakan bahwa mengetahui informasi tentang Lembu Benggolo Farm and Resort melalui media sosial, terutama Instagram dan TikTok. Mereka menyebutkan bahwa konten-konten yang ditampilkan cukup menarik dan informatif, seperti video suasana tempat, testimoni pengunjung, hingga informasi mengenai acara atau promo yang sedang berlangsung. Sementara itu, salah satu pengunjung Bapak Kholis juga mengatakan bahwa unggahan di media sosial membuat mereka tertarik untuk datang karena terlihat menyenangkan dan cocok untuk liburan keluarga. Beberapa pengunjung dari luar daerah juga mengungkapkan bahwa awalnya mereka tidak mengetahui keberadaan destinasi ini, namun berkat konten yang muncul di beranda mereka, minat untuk berkunjung pun tumbuh. Secara umum, mereka menilai strategi promosi digital yang

dilakukan pengelola cukup efektif dalam membangun ketertarikan dan rasa penasaran.

5. Sumber daya manusia (*people*), seluruh petugas dan karyawan yang terlibat dalam pengelolaan objek wisata ini telah dilatih untuk memberikan layanan yang ramah, informatif, dan profesional. Lebih dari itu, keterlibatan masyarakat sekitar dalam pengelolaan wisata menunjukkan adanya pendekatan pemberdayaan lokal. Masyarakat tidak hanya dilibatkan sebagai tenaga kerja, tetapi juga sebagai pelaku UMKM yang menjual produk makanan, minuman, dan suvenir khas daerah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengunjung Bapak Misbah mengatakan bahwa merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh para petugas di lokasi wisata. Menurut mereka, staf yang bertugas terlihat sigap, ramah, dan mampu memberikan informasi dengan jelas saat dibutuhkan. Sementara itu, salah satu pengunjung Ibu Lina juga mengatakan suasana hangat dan sikap sopan dari para petugas membuat pengalaman berkunjung terasa lebih menyenangkan. Selain itu, beberapa pengunjung memperhatikan adanya pelibatan masyarakat lokal dalam pengelolaan tempat wisata ini. Mereka menilai hal tersebut sebagai langkah positif, terutama karena masyarakat tidak hanya terlibat sebagai petugas lapangan, tetapi juga diberdayakan melalui kegiatan usaha kecil seperti penjualan makanan, minuman, dan suvenir khas daerah. Kehadiran UMKM di area wisata dinilai menambah nilai pengalaman dan memberikan nuansa lokal yang kental.

Sejalan dengan konsep Al-Ihsan Pelayanan yang diberikan oleh petugas dan masyarakat dalam objek wisata ini dapat diwujudkan dalam bentuk pelayanan yang tulus, sikap sopan, ramah, serta pemberian informasi yang jelas kepada pengunjung. Para petugas yang sigap dan masyarakat lokal yang terlibat dalam pelayanan merupakan manifestasi nyata dari nilai ihsan, karena mereka tidak

hanya bekerja secara profesional, tetapi juga memperhatikan aspek moral dan sosial dalam melayani wisatawan.

6. Proses (*process*), sistem pelayanan dirancang agar sederhana namun tetap efisien. Alur pembelian tiket, penyewaan fasilitas, serta pengaturan kegiatan edukasi dilakukan secara langsung dan responsif terhadap kebutuhan wisatawan. Pengelola juga menerapkan sistem layanan berbasis interaksi langsung agar wisatawan merasa lebih diperhatikan dan dilayani dengan personal. Kejelasan proses dan minimnya hambatan teknis menjadi nilai tambah yang meningkatkan kenyamanan pengunjung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengunjung Ibu Rofi mengatakan bahwa alur pelayanan di Lembu Benggolo terasa cukup sederhana dan tidak membingungkan. Mereka menyebutkan bahwa proses pembelian tiket hingga penyewaan fasilitas berjalan lancar dan tidak memerlukan waktu lama. Ada yang menilai bahwa staf cukup tanggap dalam membantu, terutama saat pengunjung membutuhkan informasi terkait aktivitas edukasi atau aturan penggunaan fasilitas. Sementara itu, salah satu pengunjung Bapak Riswanto juga mengatakan Sistem layanan yang mengandalkan interaksi langsung juga dinilai positif oleh sebagian pengunjung, karena membuat mereka merasa lebih diperhatikan secara personal. Secara umum, pengunjung menilai proses pelayanan yang jelas dan minim hambatan teknis ini turut menciptakan rasa nyaman selama berada di lokasi wisata.

7. Lingkungan Fisik (*physicly evidence*), Lembu Benggolo *Farm and Resort* memperhatikan aspek visual dan kenyamanan lingkungan secara keseluruhan. Desain arsitektur yang menarik, kebersihan area wisata, tata letak spot foto, serta keindahan pemandangan alam sekitar menjadi daya tarik visual yang kuat. Unsur estetika yang ditonjolkan, ditambah dengan suasana alami yang asri, memberikan kesan menyenangkan dan menenangkan bagi para pengunjung.

Faktor ini juga mendorong wisatawan untuk membagikan pengalaman mereka di media sosial, yang secara tidak langsung menjadi bagian dari strategi promosi mulut ke mulut (word of mouth) yang efektif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengunjung Bapak Fadli mengatakan bahwa mengaku terkesan dengan tampilan visual dan suasana lingkungan di Lembu Benggolo. menilai desain bangunan yang unik, kebersihan area wisata, serta penataan spot foto yang aesthetic menjadi daya tarik utama saat pertama kali tiba di lokasi. Beberapa dari mereka menyebut bahwa pemandangan alam di sekitar area wisata terasa asri dan menyegarkan, memberikan pengalaman yang berbeda dari suasana perkotaan. Sementara itu, salah satu pengunjung Ibu Isna juga mengatakan tempat ini terasa sangat "*instagramable*", sehingga mendorong mereka untuk membagikan momen kunjungan di media sosial. Keindahan tempat dan kenyamanan suasana secara keseluruhan dianggap memberikan kesan positif dan menyenangkan, yang kemudian secara tidak langsung mendorong mereka merekomendasikan tempat ini kepada orang lain.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan serta pendapat dari berbagai pengunjung, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan strategi bauran pemasaran 7P yang dilakukan oleh pengelola terbukti mampu meningkatkan jumlah wisatawan secara signifikan. Kombinasi antara harga yang bersahabat, produk yang unik dan edukatif, akses yang mudah, promosi yang aktif, pelayanan yang hangat, proses yang efisien, serta suasana yang mendukung menjadikan Lembu Benggolo Farm and Resort sebagai destinasi wisata yang layak untuk dikunjungi. Strategi yang terstruktur dan berorientasi pada kepuasan pengunjung ini tidak hanya berpengaruh pada peningkatan jumlah wisatawan, tetapi juga pada keberlanjutan destinasi dalam jangka panjang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Strategi pengembangan objek wisata yang diterapkan oleh Lembu Benggolo Farm and Resort telah berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan jumlah wisatawan, baik dari kalangan lokal maupun luar daerah. Strategi ini dijalankan melalui pendekatan bauran Strategi Pemasaran 7P. Konsep wisata edukatif berbasis alam, harga tiket yang terjangkau, lokasi yang mudah diakses, serta promosi aktif melalui media sosial menjadi faktor utama yang menarik minat pengunjung. Pelayanan yang ramah dari petugas dan keterlibatan masyarakat sekitar melalui UMKM. Sistem pelayanan yang efisien dan suasana lingkungan yang bersih dan estetis juga memberikan kenyamanan tersendiri bagi pengunjung.

strategi pengembangan yang dilakukan Lembu Benggolo *Farm and Resort* tidak hanya mampu menarik wisatawan baru, tetapi juga menciptakan kesan positif yang mendukung pertumbuhan jumlah pengunjung secara berkelanjutan. Pendekatan yang terencana, berorientasi pada kenyamanan dan kebutuhan wisatawan, serta didukung oleh promosi digital yang efektif menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan jumlah wisatawan di destinasi ini.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dari penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

##### **1. Bagi pihak pengelola Lembu Benggolo *Farm and Resort***

Pihak pengelola Lembu Benggolo *Farm and Resort* diharapkan untuk terus menjaga dan meningkatkan mutu layanan serta kelengkapan fasilitas yang tersedia agar kenyamanan dan kepuasan pengunjung tetap terjaga. Akan lebih baik jika pengelola mulai memanfaatkan teknologi digital, seperti sistem reservasi online dan promosi berbasis media sosial, untuk

menjangkau lebih banyak wisatawan, terutama dari kalangan generasi muda yang terbiasa dengan layanan berbasis internet.

## 2. Bagi Pemerintah Daerah

Peran aktif dalam mendukung pengembangan destinasi wisata lokal seperti Lembu Benggolo sangat dibutuhkan. Dukungan tersebut dapat diwujudkan melalui peningkatan kualitas infrastruktur penunjang, promosi wisata secara lebih masif, dan penyediaan program pelatihan manajemen wisata bagi pelaku usaha lokal. Dengan adanya keterlibatan pemerintah, keberlanjutan dan pertumbuhan sektor pariwisata di daerah dapat lebih terjamin dan berdampak luas terhadap peningkatan ekonomi wilayah.

## 3. Bagi Akademik

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dalam kajian mengenai strategi pengembangan wisata dalam meningkatkan jumlah wisatawan. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan diskusi dan pengembangan teori di bidang pariwisata, khususnya dalam konteks destinasi wisata edukatif dan berbasis alam. Akademisi juga diharapkan dapat menjalin kemitraan dengan pengelola wisata sebagai bentuk kontribusi nyata dalam pengembangan sektor pariwisata lokal.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melanjutkan penelitian ini dengan pendekatan yang berbeda, seperti pendekatan kuantitatif, agar dapat mengukur secara lebih akurat hubungan antara strategi pengembangan wisata dan jumlah pengunjung. Selain itu, memilih objek penelitian di lokasi wisata lain juga penting dilakukan guna memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam terkait efektivitas strategi pengembangan yang diterapkan di berbagai konteks. Peneliti juga dapat menggali lebih jauh faktor-faktor lain yang meningkatakan jumlah wisatawan, seperti kepuasan, pengalaman berkunjung, atau peran media digital, yang belum sepenuhnya dibahas dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhianti, A. A., & Herlinda, H. (2020). Strategi Komunikasi Pemasaran 7P Pengelola Museum Sejarah Jakarta Dalam Upaya Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan Mancanegara. *Scriptura*, 10(1), 34–42. <https://doi.org/10.9744/scriptura.10.1.34-42>
- Adrah, M. H., & Mekel, R. (2024). Strategi Pengembangan Objek Wisata Raewaya Hills di Desa Airmadidi Minahasa Utara. *Jurnal Hospitaliti*, 139–149.
- Agustiani, S., Dharma, A. S., Gunade, D. T., Studi, P., & Publik, A. (n.d.). *Optimalisasi pengembangan objek wisata di rumah terapung di desa banyu hirang kecamatan amuntai selatan kabupaten hulu sungai utara*. 678–687.
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis*, 5(2), 146–150.
- Azizah, L. (2021). Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Perspektif Islam Menggunakan Metode Analisis SWOT Halal Tourism. *Jurnal Manajemen Dan Inovasi (MANOVA)*, 4(2), 18–36. <https://doi.org/10.15642/manova.v4i2.414>
- Budiarno, B., Udayana, I. B. N., & Lukitaningsih, A. (2022). Pengaruh Kualitas Layanan, Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan Dalam Membentuk Loyalitas Pelanggan. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 19(02), 226–233. <https://doi.org/10.25134/equi.v19i02.4531>
- Fadilla, H. (2024). Pengembangan Sektor Pariwisata untuk Meningkatkan Pendapatan Daerah di Indonesia. *Benefit: Journal of Bussiness, Economics, and Finance*, 2(1), 36–43. <https://doi.org/10.37985/benefit.v2i1.375>
- Ginting, A. H., Wardana, D., & Zainal, Z. (2020). Strategi Pemerintah Dalam Pengembangan Objek Wisata Alam Teluk Jering Kabupaten Kampar. *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja*, 10(1), 211–219. <https://doi.org/10.33701/jiwbp.v10i1.874>
- Harofah, C., & Mutaqin, E. Z. (2023). Strategi Pengembangan Wisata Budaya Yang Berkelanjutan Di Destinasi Wisata Djagongan Koena Kejawa Banyumas. *Jurnal Industri Pariwisata*, 6(1), 14–26. <https://doi.org/10.36441/pariwisata.v6i1.1150>
- Hasibuan, S., Rodliyah, I., Thalbah, S. Z., Ratnaningsih, P. W., & E, A. A. M. S. (2022). Media penelitian kualitatif. In *Jurnal EQUILIBRIUM* (Vol. 5, Issue January). <http://belajarsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>

- Ika, M., Dewi, K., Hindu, U., Gusti, N. I., & Sugriwa, B. (2024). *Komunikasi Pemasaran Tenun Cagcag Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya Berbasis Masyarakat (Studi Kasus Kelompok Tenun Sari Bhakti Banjar Pesalakan, Desa Pejeng Kangin, Kabupaten Gianyar)*.
- Jasmine, K. (2023). Strategi pengembangan daya tarik wisata tugu saong desa selesos kabupaten lombok utara. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 3(2), 707–716.
- Khamidah, K., & Azakia, K. (2024). Strategi Pengembangan Quality Tourism Pada Objek Wisata Guci Sebagai Potensi Pertumbuhan Ekonomi Daerah. *Jurnal Ekonomi Syari'Ah*, 5(2), 273–286.
- Kurniawati, N. K., Widyastuti, N. W., Alifi, M. I., Pratiwi, M., Nisa, H., & Maulana, I. C. (2022). Penerapan Attention, Interest, Desire, Action (AIDA) Terhadap Komunikasi Pemasaran Kerajinan Tangan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 347–353.
- Lailatufa, I., Widodo, J., & Zulianto, M. (2019). Strategi Pengembangan Objek Wisata Rumah Apung Bangsring Underwater Di Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 13(1), 15. <https://doi.org/10.19184/jpe.v13i1.10412>
- Ma'sumah, S. (2019). Pola Investasi Tenaga Kerja Wanita Indonesia Di Desa Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 7(1), 103–128. <https://doi.org/10.24090/ej.v7i1.3449>
- Mahmudah, Jasiah, & Dakir. (2024). Manajemen Mutu Terpadu dalam Perspektif Al-Qur'an dan Total Quality Management. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 528–536.
- Marlina, L., & Hidayati, N. (2023). Peran Pariwisata Berbasis Industri dalam Pengembangan Bisnis di Indonesia. *Jurnal Riset Multidisiplin Dan Inovasi Teknologi*, 1(01), 31–40. <https://doi.org/10.59653/jimat.v1i01.163>
- Mouwn Erland. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin* (Issue March).
- Napu, D. M., Yamini, E. A., Nurhidayat, W., Salean, F. J., Prianka, W. G., Rifai, M. S. A., Baswarani, D. T., Novianto, U., Fadlina, S., Desmantlyo, P. S., Darsana, I. M., Dirgantara, A. R., Sinaga, F., & Margarena, A. N. (2023). Pengantar Bisnis Pariwisata: Perhotelan, Food and Beverage Service, dan Pengembangan Destinasi Wisata. In *CV Intelektual Manifes Media* (Issue May).

- Nasution, N. H., Batubara, M., & Arif, M. (2022). Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Mandailing Natal Perspektif Ekonomi Islam Dengan Pendekatan QSPM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 423. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4507>
- Ni Luh Putu Suwarsi Udiani, Murianto, S. W. (2025). *Strategi Pengembangan Destinasi Taman Wisata Alam Suranadi Dalam Upaya Meningkatkan Kunjungan Wisatawan*. 4(3), 763–772.
- Nugraha, R. N., & Sondang, D. (2023). Strategis Pengembangan The Great Asia Afrika Sebagai Destinasi Wisata di Bandung. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(8), 507–514.
- Nur, A., & Utami, F. Y. (2022). Proses dan Langkah Penelitian Antropologi: Sebuah Literature Review. *Ad-Dariyah: Jurnal Dialektika, Sosial Dan Budaya*, 3(1), 44–68. <https://doi.org/10.55623/ad.v3i1.109>
- Nurany, F., Erlisyafitri, R. D., Cahyaningrum, D. P., & Kusuma, L. (2022). Peran Stakeholder Dalam Upaya Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Wisata Budaya Situs Candi Tawang Alun Di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper “Peran Perempuan Sebagai Pahlawan Di Era Pandemi” PSGESI LPPM UWP*, 9(01), 208–222. <https://doi.org/10.38156/gesi.v9i01.133>
- Nurhayaty, M. (2022). Strategi Mix Marketing (Product, Price, Place, Promotion, Eople, Process, Physical Evidence) 7P Di Pd Rasa Galendo Kabupaten Ciamis. *Jurnal Media Teknologi*, 8(2), 119–127. <https://doi.org/10.25157/jmt.v8i2.2669>
- Nyayu Ully Auliana, Dwi Hanadya, & M Bambang Purwanto. (2023). Pengembangan Objek Wisata Kambang Iwak Park Sebagai Paru-Paru Kota Palembang. *NAWASENA: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 1(3), 20–31. <https://doi.org/10.56910/nawasena.v1i3.375>
- Osin, R. F., Rizky, I., Kusuma, W., & Suryawati, D. A. (2019). *Strategi Pengembangan Objek Wisata Kampung Tradisional Bena Kabupaten Ngada-Flores Nusa Tenggara Timur ( Ntt )*. 14(1), 60–65.
- Putra, M. Y. C. K., Hetami, A. A., Putera, M. T. F., Althalets, F., & Ramli, A. (2021). Strategi Pengembangan dalam Meningkatkan Daya Tarik Wisata di Kampung Ketupat Warna Warni Kencana Samarinda. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(2), 152–165.
- Putrawandi K, L., Hidayat, A., & Husni, V. (2022). Peran geopark rinjani lombok sebagai pilar pariwisata berkelanjutan di nusa tenggara barat. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 11(2), 581–596. <https://stp-mataram.e-journal.id/>

- Rachmad, Y. E., Rijal, S., Niswaty, R., & Akib, H. (2021). *Pengantar Pariwisata*.
- Ramadhan, R. P., Bela, O. L., & Prasetyo, H. D. (2022). Analisis Strategi Pemasaran Dalam Upaya Meningkatkan Penjualan Pada Usaha Makaroni Kriukzz. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 15(1), 277–281. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v15i1.153>
- Royan, F. A., Nazwa, M., Nurfadhiah, S. A., Aprilia, S., Fazira, W., & Riofita, H. (2024). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Era Digital Pada E-Commerce Di Kota Pekanbaru. *Sinomika Journal*, 2(5), 801–808. <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SINOMIKA/article/view/1771>
- Safari, A., & Riyanti, A. (2023). Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan di Curug Aseupan Parongpong. *Tourism Scientific Journal*, 8(2), 246–265. <https://doi.org/10.32659/tsj.v8i2.248>
- Siguntur, D., & Dharmasraya, K. (2025). *Upaya Pengembangan Candi Padang Roco Sebagai Objek Wisata Dinagari Siguntur Kabupaten Dharmasraya*. 3, 49–61.
- Sochimim, 2019. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pariwisata*. 7(2), 255–278.
- Sugiyono. (2018). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*.
- Sulistyo, A., Suhartapa, S., & Wibowo, A. (2022). Implementasi Marketing Mix pada Objek Wisata Dira Park Ambulu dalam Menciptakan Pengelolaan Berkelanjutan. *Tourism Scientific Journal*, 8(1), 12–28. <https://doi.org/10.32659/tsj.v8i1.217>
- Wekke, I. S. (2019). Metode Penelitian Ekonomi Syariah. In *Gawe Buku* (Issue December 2019).
- Widiati, I. A. P., & Permatasari, I. (2022). Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (Sustainable Tourism Development) Berbasis Lingkungan Pada Fasilitas Penunjang Pariwisata di Kabupaten Badung. *Kertha Wicaksana*, 16(1), 35–44. <https://doi.org/10.22225/kw.16.1.2022.35-44>
- Wijayanthi, I. A. T., Juniasih, I. A. K., Setiyarti, T., & Masu, K. R. (2023). Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Budaya Kampung Todo Di Kecamatan Satar Mese Utara Kabupaten Manggarai. *Jurnal Economina*, 2(9), 2399–2413. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i9.819>
- Wisudawan, I. G. A., Sutrisno, B., & Mulada, D. A. (2024). Optimalisasi Perlindungan Hak Atas Kenyamanan Wisatawan di Kawasan Wisata Kota Mataram. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 4(7), 4429–4443.

Wiyono, J. (2024). *Penerapan Prinsip Ihsan Dalam Mendorong Pelayanan Prima Di Cafe Gadex Pacet Mojokerto.*

Wulandari, N., & Sholihin, H. (2019). Analisis Penerapan Strategi Pemasaran Terhadap Kepuasan Pengunjung Pada Kolam Pemancingan Sumber Rezeki Di Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. *Tjyybjb.Ac.Cn*, 27(2), 58–66.

Yolveri. (2025). *Promotional Strategy In Developing The Lawang Green View Tourism Object In Matur-Agam.* 3, 17–27.

Zaini, P. M., Zaini, P. M., Saputra, N., Penerbit, Y., Zaini, M., Lawang, K. A., & Susilo, A. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Issue May).





**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1: Surat Izin Melakukan Penelitian



**LEMBU BENGGOLO SIDAMULYA**  
Jalan Raya Kedunggede - Cingebul Rt 005 Rw 002  
Desa Kedunggede Kecamatan Lumbir Kabupaten Banyumas 53177  
Nomor Telephone : 628 2323 40 2525

---

**SURAT KETERANGAN**  
**NO. 03/LB/VII/2025**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama** : Joko Susanto, SH  
**Jabatan** : Owner Lembu Benggolo Sidamulya

Menerangkan bahwa :

**Nama** : Fina Zakiah  
**NIM** : 214110201095  
**Prodi** : Ekonomi Syariah

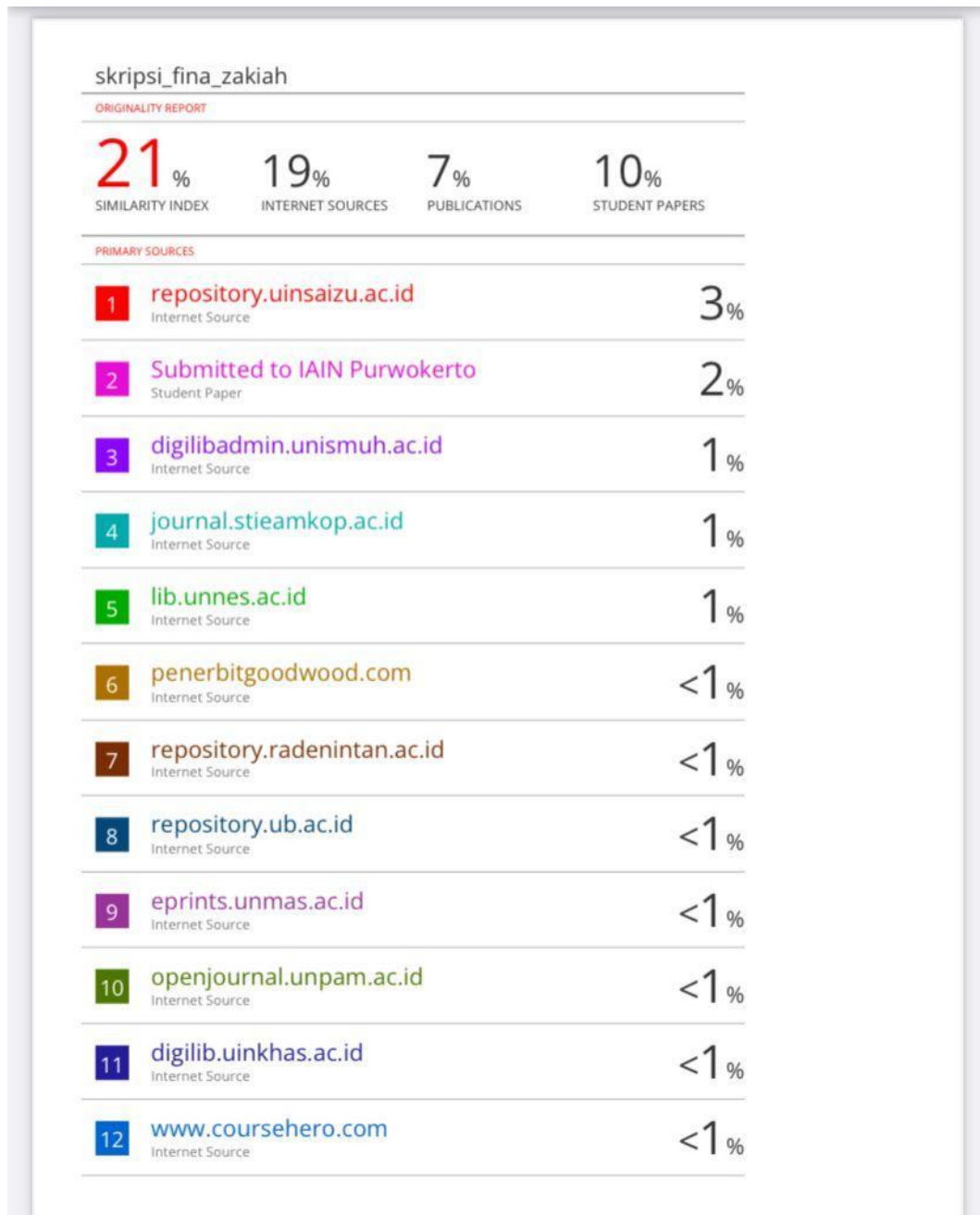
Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian Di Objek Wisata Lembu Benggolo Sidamulya Farm and Resort Lumbir pada tanggal 20 April s.d 30 Juni 2025

Surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kedunggede, 2 Juli 2025



## Lampiran 2: Hasil Cek Similaritas



### **Lampiran 3: Pertanyaan Untuk Pengelola dan Pengunjung**

#### **A. Pertanyaan Untuk Pengelola Lembu Benggolo *Farm and Resort***

1. Sejak kapan Lembu Benggolo *Farm and Resort* mulai beroperasi?
2. Apa visi dan misi utama dari Lembu Benggolo *Farm and Resort*?
3. Apa saja daya tarik utama yang ditawarkan oleh Lembu Benggolo *Farm and Resort*?
4. Apa saja strategi pengembangan yang telah diterapkan oleh pengelola Lembu Benggolo *Farm And Resort*?
5. Apakah ada perbedaan atau peningkatan fasilitas dibandingkan dengan tahun sebelumnya? Jika ada, apa saja yang mengalami perubahan?
6. Apakah ada event atau kegiatan khusus yang diadakan untuk menarik wisatawan? Jika iya, bagaimana respon pengunjung terhadap event tersebut?
7. Bagaimana kolaborasi antara pengelola wisata dengan pemerintah daerah atau pihak swasta dalam pengembangan destinasi ini?
8. Apakah ada program khusus untuk membuat pengunjung puas, seperti promo, diskon, atau membership?
9. Bagaimana pengelola mengukur dan mengevaluasi efektivitas strategi pengembangan yang telah diterapkan?
10. Apa tantangan utama dalam pengembangan objek wisata ini saat ini?
11. Apa rencana jangka panjang yang akan dilakukan untuk meningkatkan daya tarik dan jumlah wisatawan ke depan?

#### **B. Pertanyaan Untuk Pengunjung Lembu Benggolo *Farm and Resort***

1. Apakah ini kunjungan pertama Anda ke Lembu Benggolo *Farm and Resort*?
2. Bagaimana Anda mengetahui tempat wisata ini (misalnya: media sosial, teman, keluarga, internet, dll)?
3. Apa yang menurut Anda paling menarik dari Lembu Benggolo *Farm and Resort*?
4. Bagaimana pendapat Anda tentang akses menuju lokasi (jalan, penunjuk arah, transportasi)?

5. Bagaimana menurut Anda fasilitas umum yang tersedia di sini seperti (toilet, tempat duduk, parkir, rumah makan, mushola)?
6. Bagaimana pelayanan dari staf/pengelola kepada pengunjung?
7. Bagaimana Menurut anda wisata Lembu Benggolo *Farm and Resort* dibandingkan dengan tempat wisata lain yang pernah Anda kunjungi?
8. Apakah Anda merasa puas secara keseluruhan setelah berkunjung ke tempat ini? Mengapa?
9. Apakah Anda berencana untuk kembali lagi ke Lembu Benggolo *Farm and Resort*?
10. Apakah Anda akan merekomendasikan tempat ini kepada orang lain?
11. Adakah saran atau harapan Anda untuk pengembangan Lembu Benggolo *Farm and Resort* ke depan?



## HASIL WAWANCARA

### Lampiran 3: Hasil wawancara dengan Pengelola dan Pengunjung Lembu Benggolo *Farm and Resort*

**1. Nama Informan : Iqbal**

**Jabatan : Pengelola 1**

**Tanggal : 17 Mei 2025**

**Pukul : 12.30 – Selesai**

**1. Sejak kapan Lembu Benggolo *Farm and Resort* mulai beroperasi?**

Lembu Benggolo *Farm and Resort* secara resmi mulai beroperasi sejak grand opening pada tanggal 9 Oktober 2022. Sebelumnya tempat ini hanyalah sebuah peternakan sapi milik Bapak Joko Susanto. Namun, karena antusias masyarakat yang tinggi serta ide untuk mengembangkan peternakan menjadi tempat wisata, akhirnya kami merancang dan membangun tempat ini hingga bisa dinikmati seperti sekarang (Wawancara Pengelola Lembu Benggolo *Farm and Resort*: Mas Iqbal, 2025).

**2. Apa visi dan misi utama dari Lembu Benggolo *Farm and Resort*?**

Visi kami sederhana tapi bermakna, yaitu sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain. Jadi lewat tempat ini, kami ingin hadir sebagai wadah yang bukan hanya menyenangkan, tapi juga bisa memberi nilai dan manfaat untuk banyak orang. Karena itu, misi kami di Lembu Benggolo adalah merubah orang-orang menjadi lebih baik dan bermanfaat (Wawancara Pengelola Lembu Benggolo *Farm and Resort*: Mas Iqbal, 2025).

**3. Apa saja daya tarik utama yang ditawarkan oleh Lembu Benggolo *Farm and Resort*?**

Daya tarik utama dari Lembu Benggolo *Farm and Resort* itu kombinasi antara keindahan alam, wahana edukatif, dan suasana yang nyaman untuk keluarga. Tempat ini dikelilingi perbukitan hijau dan lembah yang luas, jadi suasananya adem banget, cocok buat healing. Selain itu, ada mini zoo yang isinya hewan-hewan seperti burung unta, rusa, iguana, sampai ular—anak-anak biasanya paling suka ke sini karena bisa belajar sambil bermain. Kita

juga sediakan banyak wahana permainan seperti sepeda listrik, ATV, kolam renang anak, dan playground. Ada spot-spot foto yang instagramable, gazebo buat santai, rumah makan, mushola, sampai penginapan kalau pengunjung mau nginap. Kita sengaja bikin tempat ini ramah untuk semua usia, jadi keluarga bisa nyaman seharian di sini (Wawancara Pengelola Lembu Benggolo *Farm and Resort*: Mas Iqbal, 2025).

4. Apa saja strategi pengembangan yang telah diterapkan oleh pengelola Lembu Benggolo *Farm And Resort*?

Kami berusaha mengembangkan Lembu Benggolo bukan hanya sebagai tempat rekreasi saja, tapi juga sebagai sarana edukasi. Kami perkuat konsep wisata edukatif berbasis peternakan, jadi pengunjung nggak cuma jalan-jalan tapi juga belajar. Kami juga terus meningkatkan fasilitas, dari toilet, mushola, rumah makan, sampai penginapan supaya pengunjung merasa nyaman dan betah. Selain itu, kita melibatkan warga sekitar dalam kegiatan wisata, seperti jaga parkir, buka warung, sampai bantu bersihin area, jadi mereka juga dapat manfaat secara ekonomi. Strategi lain yang nggak kalah penting adalah promosi lewat media sosial, website. Alhamdulillah, sekarang banyak yang tahu Lembu Benggolo dari TikTok dan Instagram. Kami juga rutin evaluasi dan tanya masukan dari pengunjung, supaya terus berkembang dan pengunjung mau balik lagi ke sini (Wawancara Pengelola Lembu Benggolo *Farm and Resort*: Mas Iqbal, 2025).

5. Apakah ada perbedaan atau peningkatan fasilitas dibandingkan dengan tahun sebelumnya? Jika ada, apa saja yang mengalami perubahan?

Sejak pertama kali dibuka, kami terus melakukan pembenahan dan peningkatan fasilitas. Kalau dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sekarang fasilitasnya sudah jauh lebih lengkap. Kami tambah jumlah toilet, perbaiki akses jalan menuju lokasi, dan juga memperluas area parkir agar lebih nyaman bagi pengunjung, terutama saat hari libur. Kami juga bangun fasilitas tambahan seperti tempat makan, mushola yang lebih luas, dan spot foto yang lebih menarik. Area mini zoo juga kami kembangkan dengan menambah jenis hewan dan memperbaiki kandangnya agar lebih aman dan

edukatif. Semua ini kami lakukan supaya pengunjung merasa betah dan ingin kembali lagi (Wawancara Pengelola Lembu Benggolo *Farm and Resort*: Mas Iqbal, 2025).

6. Apakah ada event atau kegiatan khusus yang diadakan untuk menarik wisatawan? Jika iya, bagaimana respon pengunjung terhadap event tersebut?

Iya, kami rutin mengadakan event-event khusus, terutama saat libur sekolah, akhir pekan panjang, atau momen hari besar seperti Idul Fitri dan Tahun Baru. Misalnya, pernah ada kegiatan edukatif tentang peternakan yang melibatkan anak-anak, lomba mewarnai, bazar UMKM, dan juga live music dari musisi lokal, Pertunjukan Kuda Lumping, Jalan sehat

Respon pengunjung sangat positif, mereka antusias ikut berpartisipasi. Banyak yang bilang kalau event semacam ini bikin liburan mereka jadi lebih seru dan berkesan. Anak-anak juga jadi senang karena ada kegiatan tambahan selain bermain. Bahkan ada juga pengunjung yang sengaja datang lagi pas tahu kami ada acara. Jadi event ini memang cukup efektif untuk meningkatkan kunjungan (Wawancara Pengelola Lembu Benggolo *Farm and Resort*: Mas Iqbal, 2025).

7. Bagaimana kolaborasi antara pengelola wisata dengan pemerintah daerah atau pihak swasta dalam pengembangan destinasi ini?

Dalam pengembangan Lembu Benggolo, kami memang tidak berjalan sendiri. Kami menjalin kerja sama dengan pemerintah desa yang sangat mendukung keberadaan destinasi ini. Pemerintah desa turut membantu dalam hal perizinan, promosi lokal, dan juga pemberdayaan masyarakat sekitar. Kami juga terbuka untuk kolaborasi dengan pihak swasta, misalnya dalam bentuk sponsorship atau kerja sama pengadaan fasilitas. Tapi yang paling penting adalah kami selalu melibatkan masyarakat sebagai mitra utama. Mereka diberi ruang untuk berkontribusi, seperti mengelola warung, menjaga area wisata, atau menjadi pemandu. Harapan kami, kolaborasi ini bisa terus berkembang agar Lembu Benggolo semakin maju dan bermanfaat bagi banyak pihak (Wawancara Pengelola Lembu Benggolo *Farm and Resort*: Mas Iqbal, 2025).

8. Apakah ada program khusus untuk membuat pengunjung merasa puas, seperti promo, diskon, atau membership?

Saat ini memang belum ada program membership secara resmi, tapi kami sudah mulai menerapkan beberapa strategi sederhana untuk mendorong pengunjung agar mau datang lagi. Misalnya, kami rutin mengadakan promo tiket masuk murah di hari-hari tertentu, terutama saat weekdays atau musim liburan sekolah. Kadang juga ada diskon khusus untuk rombongan atau pengunjung yang datang bersama keluarga besar. Selain itu, kami juga sering membuat event dengan tema yang menarik supaya pengunjung punya alasan untuk balik lagi (Wawancara Pengelola Lembu Benggolo *Farm and Resort*: Mas Iqbal, 2025).

9. Bagaimana pengelola mengukur dan mengevaluasi efektivitas strategi pengembangan yang telah diterapkan?

Kami sering mengumpulkan masukan langsung dari pengunjung, baik secara lisan maupun lewat kotak saran yang tersedia di area wisata. Kadang juga kami pantau komentar dan ulasan di media sosial seperti Instagram dan TikTok. Dari situ kami bisa tahu apa yang disukai dan yang perlu diperbaiki. Selain itu, kami juga melihat dari jumlah kunjungan yang cenderung meningkat, terutama saat ada event khusus atau setelah peningkatan fasilitas dilakukan. Kalau banyak pengunjung datang kembali dan bahkan membawa teman atau keluarga, itu jadi bukti kalau strategi kami berjalan baik. Setiap masukan kami catat dan jadi bahan evaluasi rutin agar bisa terus berkembang dan memberikan pengalaman yang lebih baik ke depannya (Wawancara Pengelola Lembu Benggolo *Farm and Resort*: Mas Iqbal, 2025).

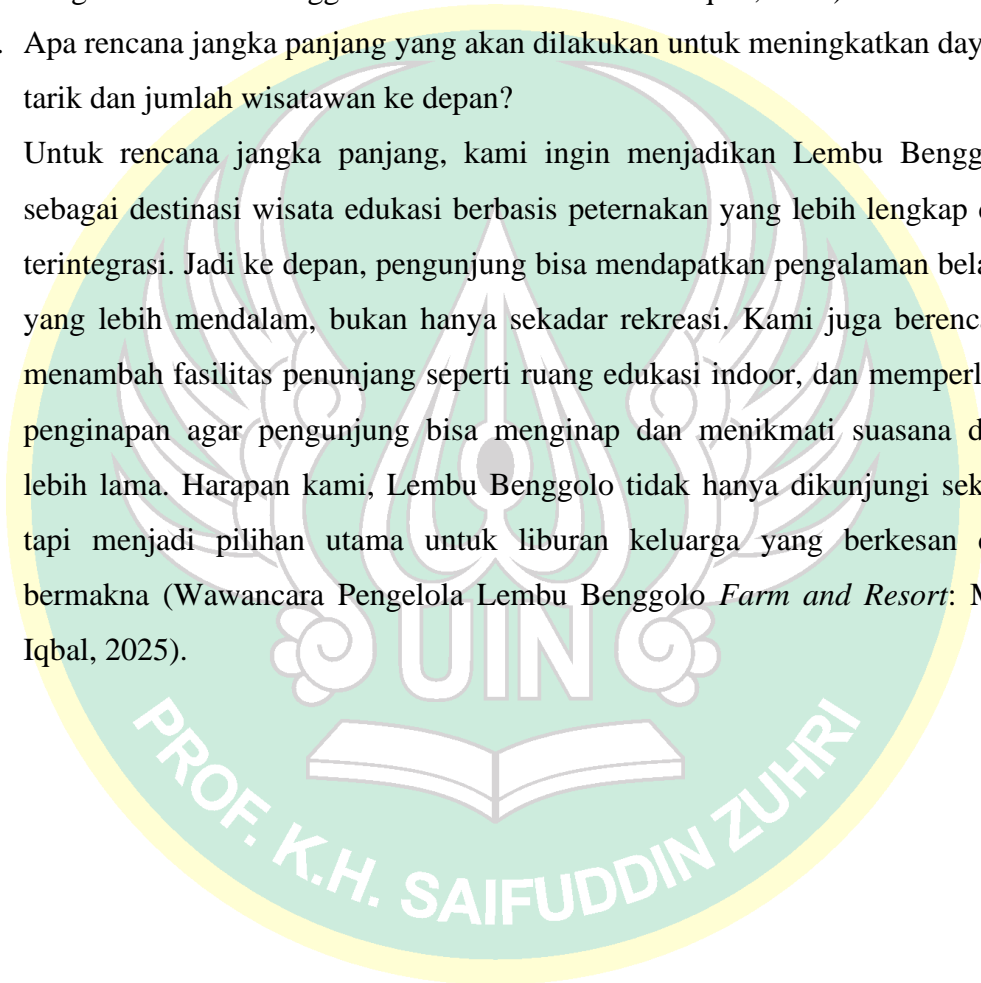
10. Apa tantangan utama dalam pengembangan objek wisata ini saat ini?

Salah satu tantangan utama yang kami hadapi sekarang adalah soal keterbatasan sumber daya, khususnya dalam hal pendanaan dan SDM. Karena tempat ini masih tergolong baru, belum semua fasilitas bisa langsung kami sediakan secara maksimal. Ada beberapa bagian yang masih perlu pengembangan lebih lanjut, seperti akses jalan yang masih perlu perbaikan, serta perluasan area parkir. Selain itu, tantangan lain adalah menjaga

konsistensi kualitas pelayanan. Kami terus melakukan pelatihan untuk tim agar bisa memberikan pengalaman terbaik bagi pengunjung. Tantangan lainnya adalah soal promosi; meskipun sudah mulai dikenal lewat media sosial, kami masih perlu menjangkau pasar yang lebih luas lagi. Tapi alhamdulillah, dengan dukungan masyarakat dan antusiasme pengunjung yang positif, kami optimis bisa terus berkembang ke depannya (Wawancara Pengelola Lembu Benggolo *Farm and Resort*: Mas Iqbal, 2025).

11. Apa rencana jangka panjang yang akan dilakukan untuk meningkatkan daya tarik dan jumlah wisatawan ke depan?

Untuk rencana jangka panjang, kami ingin menjadikan Lembu Benggolo sebagai destinasi wisata edukasi berbasis peternakan yang lebih lengkap dan terintegrasi. Jadi ke depan, pengunjung bisa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih mendalam, bukan hanya sekadar rekreasi. Kami juga berencana menambah fasilitas penunjang seperti ruang edukasi indoor, dan memperluas penginapan agar pengunjung bisa menginap dan menikmati suasana desa lebih lama. Harapan kami, Lembu Benggolo tidak hanya dikunjungi sekali, tapi menjadi pilihan utama untuk liburan keluarga yang berkesan dan bermakna (Wawancara Pengelola Lembu Benggolo *Farm and Resort*: Mas Iqbal, 2025).



**2. Nama Informan : Sari**

**Jabatan : Pengelola 2**

**Tanggal : 22 Mei 2025**

**Pukul : 13.30 – Selesai**

1. Sejak kapan Lembu Benggolo *Farm and Resort* mulai beroperasi?

Lembu Benggolo *Farm and Resort* mulai resmi beroperasi sejak grand opening pada tanggal 9 Oktober 2022. Sebelumnya tempat ini hanyalah peternakan sapi milik Pak Joko Susanto, tetapi karena banyak masyarakat yang tertarik dan sering datang, akhirnya dikembangkan menjadi tempat wisata yang lengkap dengan berbagai fasilitas. Selain untuk memenuhi kebutuhan wisata edukatif dan keluarga, pengembangan tempat ini juga bertujuan agar bisa membuka lapangan kerja bagi warga sekitar. Jadi tidak hanya sebagai tempat rekreasi, tapi juga sebagai sarana pemberdayaan masyarakat, agar mereka bisa turut berperan dan mendapatkan penghasilan dari sektor pariwisata (Wawancara Pengelola Lembu Benggolo *Farm and Resort*: Ibu Sari, 2025).

2. Apa visi dan misi utama dari Lembu Benggolo *Farm and Resort*?

Visi dari Lembu Benggolo *Farm and Resort* adalah sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain, Kami ingin tempat ini tidak hanya menjadi sarana hiburan semata tetapi juga membawa manfaat nyata bagi siapa saja yang datang baik pengunjung maupun masyarakat sekitar. Misinya adalah mengubah orang-orang menjadi pribadi yang lebih baik dan bermanfaat bagi sesama (Wawancara Pengelola Lembu Benggolo *Farm and Resort*: Ibu Sari, 2025).

3. Apa saja daya tarik utama yang ditawarkan oleh Lembu Benggolo *Farm and Resort*?

Daya tarik utama yang kami tawarkan tentu ada pada suasana alam yang masih asri dan sejuk karena dikelilingi perbukitan hijau yang indah. Banyak pengunjung datang ke sini untuk melepas penat dari aktivitas harian karena suasananya tenang dan nyaman. Selain itu, kami juga punya mini zoo yang isinya cukup lengkap, seperti burung unta, rusa, iguana, ular, monyet, sampai

musang. Ini jadi sarana edukatif terutama untuk anak-anak. Kami juga lengkapi dengan kolam renang anak, wahana permainan seperti sepeda listrik, ATV, dan playground. Untuk kenyamanan keluarga, kami sediakan gazebo, rumah makan, tempat ibadah, dan penginapan. Spot foto di beberapa titik alam terbuka juga terus kami tambahkan, supaya anak-anak muda betah berlama-lama di sini. Jadi, selain jadi tempat rekreasi, Lembu Benggolo juga bisa jadi tempat belajar dan berkumpul keluarga (Wawancara Pengelola Lembu Benggolo *Farm and Resort*: Ibu Sari, 2025).

4. Apa saja strategi pengembangan yang telah diterapkan oleh pengelola Lembu Benggolo *Farm And Resort*?

Kami berusaha mengembangkan Lembu Benggolo bukan hanya sebagai tempat rekreasi, tapi juga sebagai sarana edukasi. Strategi kami dimulai dengan memperkuat konsep wisata edukatif berbasis peternakan jadi pengunjung tidak hanya datang untuk liburan, tetapi juga bisa belajar dari interaksi langsung dengan hewan dan alam sekitar. Kami juga terus memperbaiki fasilitas, seperti penambahan wahana permainan, perbaikan toilet, penataan area parkir, serta memperluas mushola dan tempat istirahat agar lebih nyaman. Tidak hanya itu, kami juga menambahkan menu-menu baru di rumah makan agar pilihan kuliner semakin beragam dan sesuai dengan selera pengunjung dari berbagai kalangan. Selain itu, kami libatkan masyarakat sekitar agar mereka bisa merasakan dampak ekonomi secara langsung, misalnya menjadi staf, membuka usaha kecil, atau membantu dalam operasional harian. Promosi melalui media sosial juga kami maksimalkan agar tempat ini dikenal lebih luas. Semua ini kami lakukan supaya pengunjung merasa puas, senang, dan ingin kembali lagi (Wawancara Pengelola Lembu Benggolo *Farm and Resort*: Ibu Sari, 2025).

5. Apakah ada perbedaan atau peningkatan fasilitas dibandingkan dengan tahun sebelumnya? Jika ada, apa saja yang mengalami perubahan?

Tentu ada peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Kami terus melakukan pembenahan secara bertahap agar pengunjung merasa semakin nyaman. Salah satunya dengan memperluas area parkir dan menambah

petunjuk arah di beberapa titik strategis agar pengunjung tidak bingung saat menjelajahi kawasan. Kami juga memperbaiki dan menambah fasilitas seperti toilet umum yang lebih bersih, serta mushola yang kini lebih luas agar bisa menampung lebih banyak pengunjung terutama saat akhir pekan. Di samping itu, area mini zoo juga kami lengkapi dengan jenis hewan baru dan informasi edukatif agar lebih menarik. Untuk fasilitas penunjang lainnya, rumah makan juga kami kembangkan, baik dari sisi pelayanan maupun menunya (Wawancara Pengelola Lembu Benggolo *Farm and Resort*: Ibu Sari, 2025).

6. Apakah ada event atau kegiatan khusus yang diadakan untuk menarik wisatawan? Jika iya, bagaimana respon pengunjung terhadap event tersebut?

Iya, kami beberapa kali mengadakan event khusus, terutama saat momen liburan sekolah atau hari-hari besar seperti Idul Fitri dan tahun baru. Biasanya event-nya seperti lomba mewarnai untuk anak-anak, edukasi tentang hewan di mini zoo, sampai hiburan musik dari komunitas sekitar. Tujuannya agar suasana wisata jadi lebih hidup dan menarik untuk semua kalangan. Respons dari pengunjung sangat baik. Mereka merasa senang karena tidak hanya sekadar jalan-jalan, tapi juga bisa ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang kami siapkan. Banyak keluarga yang datang kembali karena anak-anak mereka menikmati kegiatan-kegiatan tersebut. Bahkan beberapa rombongan dari sekolah dan komunitas sengaja memilih datang saat ada event karena mereka merasa suasananya lebih seru dan ramai (Wawancara Pengelola Lembu Benggolo *Farm and Resort*: Ibu Sari, 2025).

7. Bagaimana kolaborasi antara pengelola wisata dengan pemerintah daerah atau pihak swasta dalam pengembangan destinasi ini?

Dalam mengembangkan Lembu Benggolo Farm and Resort, kami tentu tidak berjalan sendiri. Kami menjalin hubungan baik dengan pemerintah desa, terutama dalam hal pengelolaan dan perizinan. Pemerintah desa juga aktif mendorong masyarakat untuk ikut terlibat dan memanfaatkan potensi wisata yang ada, baik melalui pembukaan usaha kecil. Selain pemerintah desa, kami juga mulai membuka diri terhadap kolaborasi dengan pihak swasta, seperti UMKM lokal dan sponsor acara. Tujuannya agar pengembangan wisata ini

bisa lebih maksimal. Kami percaya, dengan kerja sama yang baik antara pengelola, pemerintah, masyarakat, dan pihak swasta, Lembu Benggolo bisa terus tumbuh dan memberi manfaat yang lebih luas, baik secara ekonomi maupun sosial (Wawancara Pengelola Lembu Benggolo *Farm and Resort*: Ibu Sari, 2025).

8. Apakah ada program khusus untuk membuat pengunjung merasa puas, seperti promo, diskon, atau membership?

Saat ini kami memang belum punya program membership secara resmi, tapi kami sudah mulai menerapkan beberapa cara supaya pengunjung merasa ingin datang kembali. Salah satunya adalah dengan memberikan promo tiket masuk murah di hari-hari tertentu, khususnya saat weekdays dan di masa liburan sekolah. Kami juga membuat suasana yang nyaman dan bersih, menyediakan banyak gazebo untuk kumpul keluarga, serta terus menambah wahana dan spot foto baru agar mereka punya pengalaman berbeda tiap kali datang. Selain itu, pelayanan yang ramah juga kami jaga betul karena kesan pertama itu penting. Kami percaya, kalau pengunjung merasa puas dan nyaman, mereka akan datang kembali. Bahkan banyak yang sudah pernah datang lebih dari sekali dan merekomendasikan ke teman atau keluarganya. Itu bagi kami sudah jadi bukti bahwa strategi kami cukup berhasil membangun jumlah wisatawan (Wawancara Pengelola Lembu Benggolo *Farm and Resort*: Ibu Sari, 2025).

9. Bagaimana pengelola mengukur dan mengevaluasi efektivitas strategi pengembangan yang telah diterapkan?

Kami melakukan evaluasi strategi pengembangan secara bertahap dan berkelanjutan. Biasanya kami mulai dari hal sederhana, seperti menerima masukan langsung dari pengunjung yang datang, baik secara lisan maupun lewat media sosial. Komentar-komentar dari mereka menjadi bahan pertimbangan penting bagi kami dalam menentukan apakah fasilitas, pelayanan, atau wahana sudah sesuai harapan. Selain itu, kami secara rutin berdiskusi internal untuk menilai apa saja yang masih perlu diperbaiki, termasuk mengevaluasi kinerja staf dan kenyamanan lingkungan wisata.

Harapannya, dengan proses evaluasi yang terus berjalan ini, kami bisa memastikan bahwa pengembangan yang dilakukan benar-benar berdampak positif, tidak hanya bagi pengunjung, tapi juga masyarakat sekitar (Wawancara Pengelola Lembu Benggolo *Farm and Resort*: Ibu Sari, 2025).

10. Apa tantangan utama dalam pengembangan objek wisata ini saat ini?

Tantangan terbesar yang kami hadapi saat ini adalah dari segi pendanaan dan sumber daya. Karena Lembu Benggolo masih termasuk wisata baru, belum semua rencana pengembangan bisa langsung direalisasikan. Beberapa fasilitas masih perlu ditingkatkan, seperti pelebaran akses jalan menuju lokasi yang kadang masih sempit dan kurang nyaman untuk kendaraan besar. Selain itu, kami juga menghadapi kendala dalam hal manajemen tenaga kerja. Kami berusaha semaksimal mungkin merekrut dan melatih warga sekitar agar bisa ikut serta mengelola wisata ini, tapi memang butuh waktu agar semuanya bisa berjalan dengan sistematis dan profesional. Meski begitu, kami optimis karena dengan dukungan masyarakat dan evaluasi yang terus dilakukan, semua tantangan ini bisa kami atasi satu per satu (Wawancara Pengelola Lembu Benggolo *Farm and Resort*: Ibu Sari, 2025).

11. Apa rencana jangka panjang yang akan dilakukan untuk meningkatkan daya tarik dan jumlah wisatawan ke depan?

Untuk jangka panjang, kami memiliki beberapa rencana pengembangan yang bertujuan agar Lembu Benggolo *Farm and Resort* semakin menarik dan tetap menjadi pilihan wisata yang berkesan. Salah satunya dengan menambah wahana yang sifatnya interaktif dan memperluas fasilitas belajar tentang peternakan serta lingkungan. Selain itu, kami juga berencana membangun ruang edukasi indoor agar kegiatan edukatif tetap bisa berjalan saat cuaca kurang mendukung. Pengembangan penginapan dan area camping juga menjadi fokus ke depan supaya pengunjung bisa menikmati suasana alam lebih lama. Kami juga ingin terus menyempurnakan pelayanan, baik dari segi fasilitas, kebersihan, maupun kenyamanan pengunjung. Dalam hal promosi, kami akan memperkuat kehadiran di media sosial dan mulai mempertimbangkan sistem reservasi online. Harapannya, dengan semua ini,

pengunjung merasa puas dan ingin datang kembali, sekaligus turut menyebarkan pengalaman positif kepada orang lain (Wawancara Pengelola Lembu Benggolo *Farm and Resort*: Ibu Sari, 2025).



## HASIL WAWANCARA

### Wawancara dengan Pengunjung Lembu Benggolo *Farm and Resort*

**1. Nama Informan : Rosi**

**Asal : Wangon**

**Tanggal : 17 Mei 2025**

**Pukul : 11.00 – Selesai**

1. Apakah ini kunjungan pertama Anda ke Lembu Benggolo *Farm and Resort*?  
Bukan, Ini kunjungan saya yang ketiga ke Lembu Benggolo
2. Bagaimana Anda mengetahui tempat wisata ini (misalnya: media sosial, teman, keluarga, internet, dll)?  
Saya pertama kali tahu tempat ini dari Instagram.
3. Apa yang menurut Anda paling menarik dari Lembu Benggolo *Farm and Resort*?  
Yang paling saya suka dari tempat ini adalah mini zoo, suasana tenang, adem, dan menenangkan pikiran cocok untuk family time
4. Bagaimana pendapat Anda tentang akses menuju lokasi (jalan, penunjuk arah, transportasi)?  
Akses jalan ke lokasi cukup baik, dapat dilalui oleh kendaraan roda dua maupun roda empat, serta mudah ditemukan menggunakan Google Maps. walaupun masih ada bagian jalan yang rusak dan masih sempit
5. Bagaimana menurut Anda fasilitas umum yang tersedia di sini seperti (toilet, tempat duduk, parkir, rumah makan, mushola)?  
menurut saya sudah tergolong lengkap dan cukup memadai. untuk fasilitas seperti toilet, tempat duduk (gazebo), area parkir, rumah makan, dan mushola cukup bersih serta nyaman untuk digunakan beribadah.
6. Bagaimana pelayanan dari staf/pengelola kepada pengunjung?  
Pelayanan staf sangat ramah, sopan, dan membantu jika pengunjung membutuhkan informasi.
7. Bagaimana Menurut anda wisata Lembu Benggolo *Farm and Resort* dibandingkan dengan tempat wisata lain yang pernah Anda kunjungi?

Menurut saya, dibanding tempat wisata lain, Lembu Benggolo lebih edukatif yang menyenangkan, terutama bagi anak-anak dan cocok untuk keluarga.

8. Apakah Anda merasa puas secara keseluruhan setelah berkunjung ke tempat ini? Mengapa?

Saya merasa sangat puas cuman dengan harga tiket 5.000 sudah bisa berwisata

9. Apakah Anda berencana untuk kembali lagi ke Lembu Benggolo *Farm and Resort*?

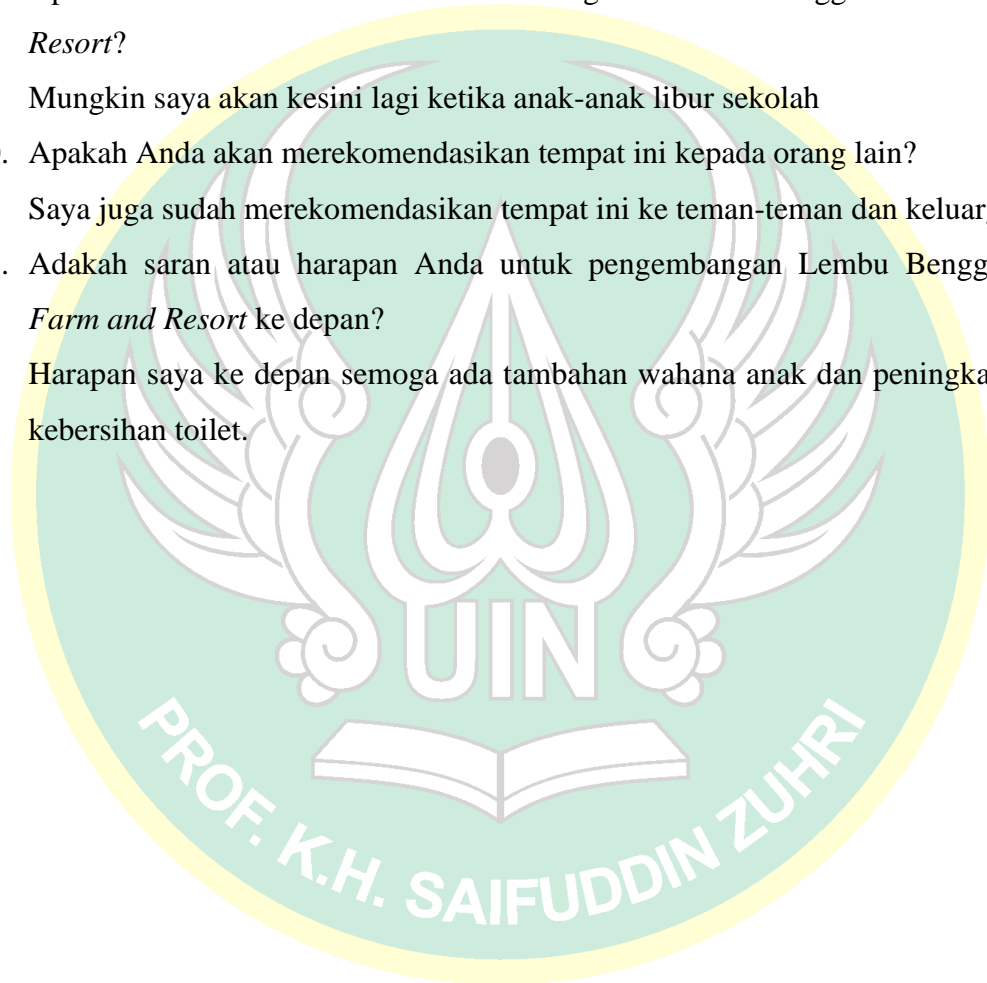
Mungkin saya akan kesini lagi ketika anak-anak libur sekolah

10. Apakah Anda akan merekomendasikan tempat ini kepada orang lain?

Saya juga sudah merekomendasikan tempat ini ke teman-teman dan keluarga

11. Adakah saran atau harapan Anda untuk pengembangan Lembu Benggolo *Farm and Resort* ke depan?

Harapan saya ke depan semoga ada tambahan wahana anak dan peningkatan kebersihan toilet.



**2. Nama Informan : Frishka**

**Asal : Jatilawang**

**Tanggal : 17 Mei 2025**

**Pukul : 11.20 – Selesai**

1. Apakah ini kunjungan pertama Anda ke Lembu Benggolo *Farm and Resort*?  
Bukan, Ini kunjungan kedua saya ke Lembu Benggolo.
2. Bagaimana Anda mengetahui tempat wisata ini (misalnya: media sosial, teman, keluarga, internet, dll)?  
Saya tau tempat ini dari saudara saya yang sudah pernah berkunjung kesini
3. Apa yang menurut Anda paling menarik dari Lembu Benggolo *Farm and Resort*?  
Yang menarik bagi saya adalah banyak spot foto dan suasana yang adem.
4. Bagaimana pendapat Anda tentang akses menuju lokasi (jalan, penunjuk arah, transportasi)?  
Akses ke lokasi lumayan bagus, meskipun ada jalan yang menanjak.
5. Bagaimana menurut Anda fasilitas umum yang tersedia di sini seperti (toilet, tempat duduk, parkir, rumah makan, mushola)?  
Untuk fasilitas umum seperti tempat duduk dan gazebo cukup, namun area parkir masih kurang luas. untuk rumah makan sudah cukup lengkap menyanya
6. Bagaimana pelayanan dari staf/pengelola kepada pengunjung?  
Pelayanan dari staf sangat ramah dan menyenangkan.
7. Bagaimana Menurut anda wisata Lembu Benggolo *Farm and Resort* dibandingkan dengan tempat wisata lain yang pernah Anda kunjungi?  
Yang membuat saya tertarik adalah suasana alamnya yang adem dan banyak spot foto yang estetik.
8. Apakah Anda merasa puas secara keseluruhan setelah berkunjung ke tempat ini? Mengapa?  
Sangat puas. Tempatnya adem, cocok buat liburan keluarga, fasilitas mendukung dan suasananya bikin betah.

9. Apakah Anda berencana untuk kembali lagi ke Lembu Benggolo *Farm and Resort*?

Iya, saya pengen ke sini lagi bareng keluarga besar.

10. Apakah Anda akan merekomendasikan tempat ini kepada orang lain?

Tempat ini juga sudah saya rekomendasikan ke teman-teman.

11. Adakah saran atau harapan Anda untuk pengembangan Lembu Benggolo *Farm and Resort* ke depan?

Harapan saya ke depan, semoga area parkir bisa diperluas dan ada tambahan tempat duduk di sekitar spot-spot foto karena banyak pengunjung yang menunggu giliran foto sambil berdiri.



**3. Nama Informan : Egi**

**Asal : Cinangsi**

**Tanggal : 17 Mei 2025**

**Pukul : 13.30 – Selesai**

1. Apakah ini kunjungan pertama Anda ke Lembu Benggolo *Farm and Resort*?  
Iya, ini kunjungan saya yang pertama kali ke Lembu Benggolo.
2. Bagaimana Anda mengetahui tempat wisata ini (misalnya: media sosial, teman, keluarga, internet, dll)?  
Saya tahu tentang tempat ini dari keluarga saya yang sudah pernah ke sini dan bilang tempatnya bagus untuk anak-anak.
3. Apa yang menurut Anda paling menarik dari Lembu Benggolo *Farm and Resort*?  
Hal yang paling menarik bagi saya adalah konsep edukasi tentang peternakan yang dipadukan dengan suasana alam terbuka yang segar dan menenangkan.
4. Bagaimana pendapat Anda tentang akses menuju lokasi (jalan, penunjuk arah, transportasi)?  
Akses jalan menuju lokasi menurut saya sudah cukup baik, walaupun masih perlu diperlebar di beberapa titik karena untuk roda empat jika berpapasan itu sempit dan harus bergantian.
5. Bagaimana menurut Anda fasilitas umum yang tersedia di sini seperti (toilet, tempat duduk, parkir, rumah makan, mushola)?  
Fasilitas seperti toilet, tempat duduk, dan area parkir menurut saya sudah memadai dan cukup bersih.
6. Bagaimana pelayanan dari staf/pengelola kepada pengunjung?  
Staf di sini sangat ramah dan membantu, dari pintu masuk sampai area dalam mereka aktif menyapa.
7. Bagaimana Menurut anda wisata Lembu Benggolo *Farm and Resort* dibandingkan dengan tempat wisata lain yang pernah Anda kunjungi?

Kalau dibandingkan dengan tempat wisata lain yang pernah saya kunjungi, Lembu Benggolo ini punya daya tarik tersendiri karena mengajak anak-anak untuk belajar sambil bermain.

8. Apakah Anda merasa puas secara keseluruhan setelah berkunjung ke tempat ini? Mengapa?

Untuk kunjungan pertama kali saya cukup puas.

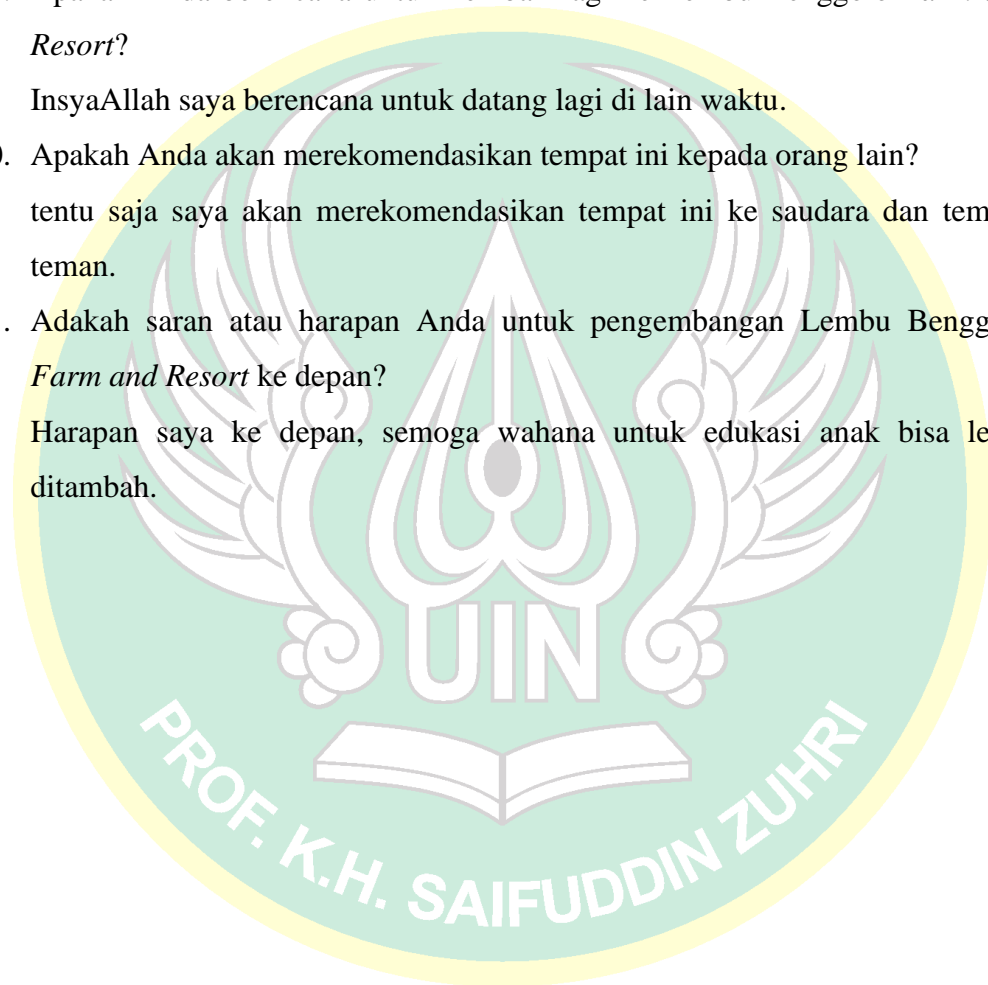
9. Apakah Anda berencana untuk kembali lagi ke Lembu Benggolo *Farm and Resort*?

InsyAllah saya berencana untuk datang lagi di lain waktu.

10. Apakah Anda akan merekomendasikan tempat ini kepada orang lain?  
tentu saja saya akan merekomendasikan tempat ini ke saudara dan teman-teman.

11. Adakah saran atau harapan Anda untuk pengembangan Lembu Benggolo *Farm and Resort* ke depan?

Harapan saya ke depan, semoga wahana untuk edukasi anak bisa lebih ditambah.



**4. Nama Informan : Ela**

**Asal : Sidareja**

**Tanggal : 17 Mei 2025**

**Pukul : 13.45 – Selesai**

1. Apakah ini kunjungan pertama Anda ke Lembu Benggolo *Farm and Resort*?  
Bukan, Saya sudah tiga kali datang ke Lembu Benggolo
2. Bagaimana Anda mengetahui tempat wisata ini (misalnya: media sosial, teman, keluarga, internet, dll)?  
Saya tahu tempat ini dari teman kuliah.
3. Apa yang menurut Anda paling menarik dari Lembu Benggolo *Farm and Resort*?  
Yang paling saya suka adalah suasana desa yang tenang dan edukatif.
4. Bagaimana pendapat Anda tentang akses menuju lokasi (jalan, penunjuk arah, transportasi)?  
Akses jalan cukup baik, hanya saja penunjuk arah masih kurang untuk dari arah sidareja
5. Bagaimana menurut Anda fasilitas umum yang tersedia di sini seperti (toilet, tempat duduk, parkir, rumah makan, mushola)?  
Toilet dan tempat duduk cukup memadai dan bersih.
6. Bagaimana pelayanan dari staf/pengelola kepada pengunjung?  
Pelayanan dari staf sangat baik, mereka ramah dan cepat tanggap kalau kita bertanya sesuatu.
7. Bagaimana Menurut anda wisata Lembu Benggolo *Farm and Resort* dibandingkan dengan tempat wisata lain yang pernah Anda kunjungi?  
Kalau dibandingkan dengan tempat wisata lain, saya lebih suka di sini karena lebih alami dan tidak terlalu ramai, jadi lebih nyaman.
8. Apakah Anda merasa puas secara keseluruhan setelah berkunjung ke tempat ini? Mengapa?  
Saya puas sekali dengan kunjungan saya, apalagi harga tiketnya juga terjangkau.

9. Apakah Anda berencana untuk kembali lagi ke Lembu Benggolo *Farm and Resort*?

Pasti saya akan kesini lagi jika liburan semester

10. Apakah Anda akan merekomendasikan tempat ini kepada orang lain?

Saya sudah merekomendasikan tempat ini ke beberapa teman saya

11. Adakah saran atau harapan Anda untuk pengembangan Lembu Benggolo *Farm and Resort* ke depan?

Saya berharap ada tambahan fasilitas seperti tempat bermain anak yang lebih bervariasi atau wahana edukatif lainnya supaya anak-anak bisa belajar sambil bermain



**5. Nama Informan : Diah**

**Asal : Rawalo**

**Tanggal : 17 Mei 2025**

**Pukul : 14.00 – Selesai**

1. Apakah ini kunjungan pertama Anda ke Lembu Benggolo *Farm and Resort*?  
Iya, Saya baru pertama kalinya berkunjung ke Lembu Benggolo.
2. Bagaimana Anda mengetahui tempat wisata ini (misalnya: media sosial, teman, keluarga, internet, dll)?  
Saya tahu tempat ini dari tik tok banyak yang upload foto dan review bagus, jadi saya tertarik datang kesini
3. Apa yang menurut Anda paling menarik dari Lembu Benggolo *Farm and Resort*?  
Yang paling menarik menurut saya adalah pemandangan alamnya yang masih asri dan suasananya yang tenang.
4. Bagaimana pendapat Anda tentang akses menuju lokasi (jalan, penunjuk arah, transportasi)?  
Akses menuju lokasi cukup baik, jalannya sudah beraspal, meskipun di beberapa titik sempit kalau berpapasan dengan mobil lain.
5. Bagaimana menurut Anda fasilitas umum yang tersedia di sini seperti (toilet, tempat duduk, parkir, rumah makan, mushola)?  
Untuk fasilitas umum seperti toilet dan warung makan sudah cukup tersedia dan dalam kondisi bersih. Tempat duduk (gazebo) juga ada di beberapa titik, jadi nyaman untuk istirahat.
6. Bagaimana pelayanan dari staf/pengelola kepada pengunjung?  
Staf di sini juga ramah dan sopan dalam melayani pengunjung.
7. Bagaimana Menurut anda wisata Lembu Benggolo *Farm and Resort* dibandingkan dengan tempat wisata lain yang pernah Anda kunjungi?  
Kalau dibandingkan dengan tempat wisata lain yang pernah saya kunjungi, di sini lebih terasa alami dan suasananya cocok untuk healing.

8. Apakah Anda merasa puas secara keseluruhan setelah berkunjung ke tempat ini? Mengapa?

Saya merasa puas berkunjung kesini

9. Apakah Anda berencana untuk kembali lagi ke Lembu Benggolo *Farm and Resort*?

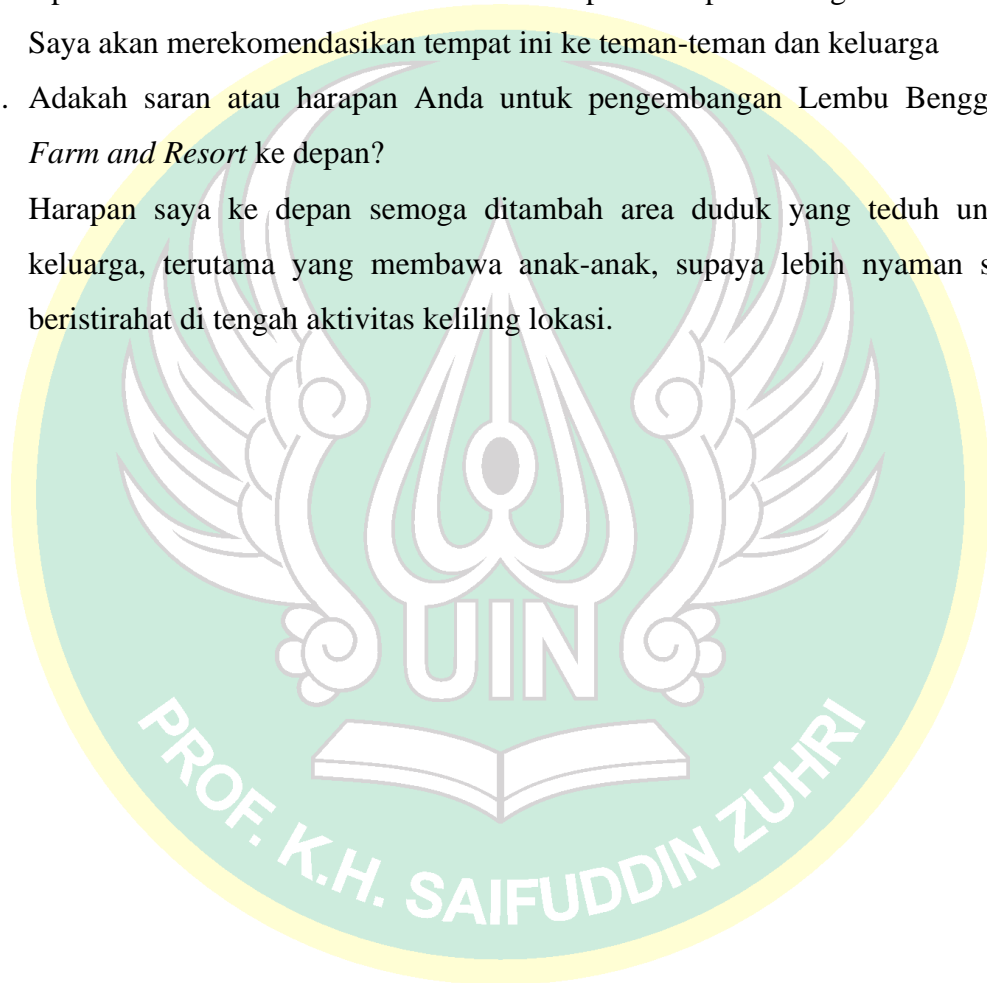
InsyAllah saya berencana untuk datang lagi di lain waktu.

10. Apakah Anda akan merekomendasikan tempat ini kepada orang lain?

Saya akan merekomendasikan tempat ini ke teman-teman dan keluarga

11. Adakah saran atau harapan Anda untuk pengembangan Lembu Benggolo *Farm and Resort* ke depan?

Harapan saya ke depan semoga ditambah area duduk yang teduh untuk keluarga, terutama yang membawa anak-anak, supaya lebih nyaman saat beristirahat di tengah aktivitas keliling lokasi.



**6. Nama Informan : Lihin**

**Asal : Sitinggil**

**Tanggal : 17 Mei 2025**

**Pukul : 14.10 – Selesai**

1. Apakah ini kunjungan pertama Anda ke Lembu Benggolo *Farm and Resort*?  
Bukan, Saya sudah dua kali berkunjung ke Lembu Benggolo.
2. Bagaimana Anda mengetahui tempat wisata ini (misalnya: media sosial, teman, keluarga, internet, dll)?  
Saya tahu tempat ini dari saudara saya yang sebelumnya pernah datang ke sini dan cerita kalau tempatnya cocok buat anak-anak.
3. Apa yang menurut Anda paling menarik dari Lembu Benggolo *Farm and Resort*?  
Yang paling saya suka adalah konsep wisata yang mengajak anak-anak berinteraksi langsung dengan hewan ternak, terutama sapi, karena itu jadi pengalaman yang jarang ditemui di tempat wisata lain.
4. Bagaimana pendapat Anda tentang akses menuju lokasi (jalan, penunjuk arah, transportasi)?  
Akses jalan menuju lokasi menurut saya sudah bagus, tapi papan penunjuk arah dari jalan besar masih kurang terlihat.
5. Bagaimana menurut Anda fasilitas umum yang tersedia di sini seperti (toilet, tempat duduk, parkir, rumah makan, mushola)?  
Untuk fasilitas umum seperti toilet, tempat duduk, dan warung makan sudah cukup tersedia, hanya saja area parkir menurut saya masih agak sempit jika sedang ramai.
6. Bagaimana pelayanan dari staf/pengelola kepada pengunjung?  
Pelayanan dari staf sangat baik dan ramah
7. Bagaimana Menurut anda wisata Lembu Benggolo *Farm and Resort* dibandingkan dengan tempat wisata lain yang pernah Anda kunjungi?  
Kalau dibandingkan dengan tempat wisata lain, saya merasa Lembu Benggolo punya nilai edukasi yang kuat, jadi bukan sekadar tempat untuk

foto-foto. Saya senang bisa mengajak keluarga ke sini karena anak-anak bisa belajar.

8. Apakah Anda merasa puas secara keseluruhan setelah berkunjung ke tempat ini? Mengapa?

Iya, saya merasa puas karena tempatnya nyaman.

9. Apakah Anda berencana untuk kembali lagi ke Lembu Benggolo *Farm and Resort*?

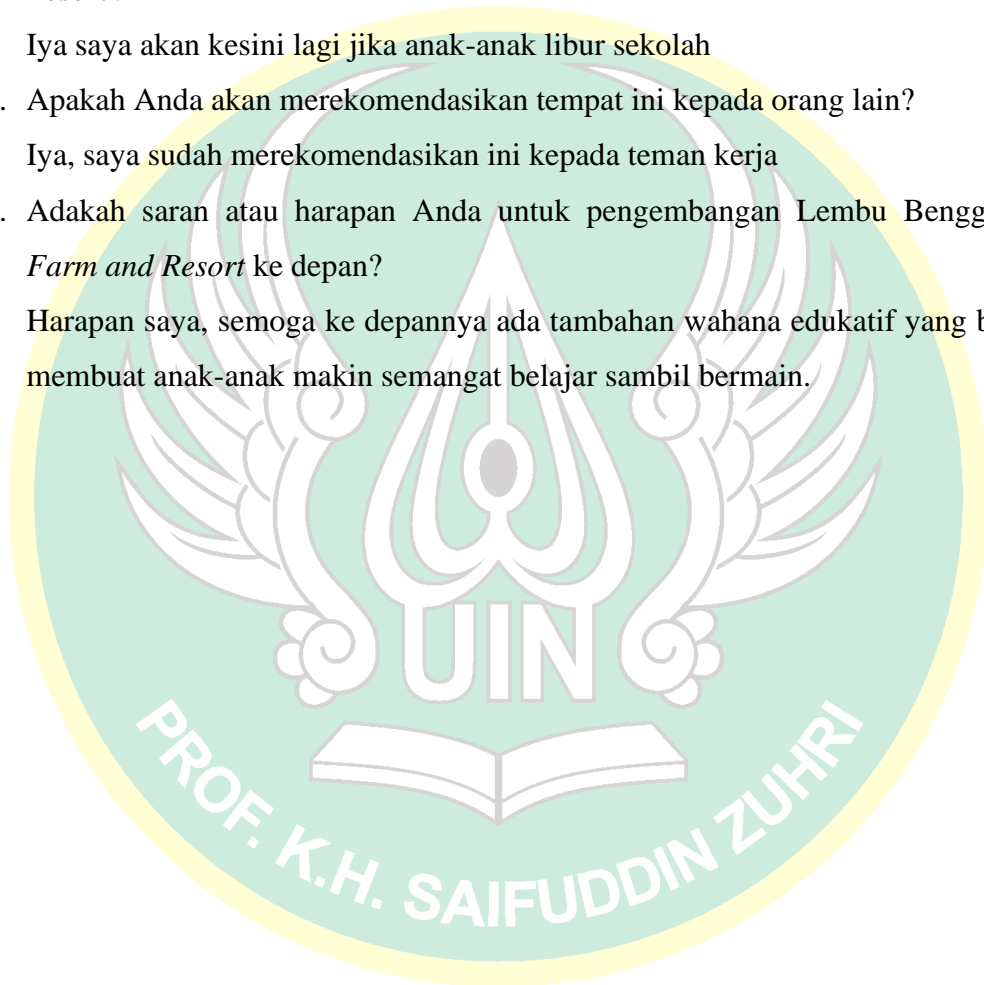
Iya saya akan kesini lagi jika anak-anak libur sekolah

10. Apakah Anda akan merekomendasikan tempat ini kepada orang lain?

Iya, saya sudah merekomendasikan ini kepada teman kerja

11. Adakah saran atau harapan Anda untuk pengembangan Lembu Benggolo *Farm and Resort* ke depan?

Harapan saya, semoga ke depannya ada tambahan wahana edukatif yang bisa membuat anak-anak makin semangat belajar sambil bermain.



**7. Nama Informan : Rida**

**Asal : Sudagaran**

**Tanggal : 17 Mei 2025**

**Pukul : 14.32 – Selesai**

1. Apakah ini kunjungan pertama Anda ke Lembu Benggolo *Farm and Resort*?  
Iya, saya baru pertama kali datang ke Lembu Benggolo
2. Bagaimana Anda mengetahui tempat wisata ini (misalnya: media sosial, teman, keluarga, internet, dll)?  
Saya tahu tempat ini dari grup WhatsApp ibu-ibu PKK
3. Apa yang menurut Anda paling menarik dari Lembu Benggolo *Farm and Resort*?  
Yang paling menarik menurut saya adalah suasananya yang tenang, udara segar, dan adanya kegiatan edukatif yang bisa dinikmati anak-anak.
4. Bagaimana pendapat Anda tentang akses menuju lokasi (jalan, penunjuk arah, transportasi)?  
Akses menuju lokasi cukup baik, jalannya sudah beraspal
5. Bagaimana menurut Anda fasilitas umum yang tersedia di sini seperti (toilet, tempat duduk, parkir, rumah makan, mushola)?  
Untuk fasilitas umum seperti toilet, tempat duduk, dan rumah makan menurut saya sudah cukup memadai dan bersih.
6. Bagaimana pelayanan dari staf/pengelola kepada pengunjung?  
Saya juga merasa nyaman karena petugasnya ramah
7. Bagaimana Menurut anda wisata Lembu Benggolo *Farm and Resort* dibandingkan dengan tempat wisata lain yang pernah Anda kunjungi?  
Dibanding tempat wisata lain, tempat ini lebih terasa alami dan punya nilai edukasi.
8. Apakah Anda merasa puas secara keseluruhan setelah berkunjung ke tempat ini? Mengapa?  
Saya pribadi merasa senang bisa membawa anak-anak ke sini, mereka antusias melihat hewan ternak dan ikut memberi makan.

9. Apakah Anda berencana untuk kembali lagi ke Lembu Benggolo *Farm and Resort*?

Iya, mungkin saya akan kesini lagi jika ada waktu luang

10. Apakah Anda akan merekomendasikan tempat ini kepada orang lain?

Pasti saya akan merekomendasikan ke teman-teman dan keluarga

11. Adakah saran atau harapan Anda untuk pengembangan Lembu Benggolo *Farm and Resort* ke depan?

saya berharap ke depan ada tempat berteduh di sekitar area mini zoo, karena kalau siang hari panasnya cukup terik dan anak-anak jadi cepat lelah.



**8. Nama Informan : Umi**

**Asal : Lumbir**

**Tanggal : 17 Mei 2025**

**Pukul : 14.40 – Selesai**

1. Apakah ini kunjungan pertama Anda ke Lembu Benggolo *Farm and Resort*?  
Bukan, ini sudah kunjungan saya yang keempat kalinya ke Lembu Benggolo.
2. Bagaimana Anda mengetahui tempat wisata ini (misalnya: media sosial, teman, keluarga, internet, dll)?  
Saya pertama tahu dari teman, lalu tertarik dan langsung ajak keluarga ke sini.
3. Apa yang menurut Anda paling menarik dari Lembu Benggolo *Farm and Resort*?  
Banyak spot foto yang bagus, terus suasananya adem dan tenang, cocok banget buat refreshing.
4. Bagaimana pendapat Anda tentang akses menuju lokasi (jalan, penunjuk arah, transportasi)?  
Akses jalannya lumayan bagus meskipun ada beberapa bagian yang agak menanjak dan sempit, tapi masih bisa dilewati mobil.
5. Bagaimana menurut Anda fasilitas umum yang tersedia di sini seperti (toilet, tempat duduk, parkir, rumah makan, mushola)?  
Menurut saya fasilitasnya cukup lengkap, cuma mungkin parkirnya bisa diperluas lagi karena kadang penuh pas ramai. Tapi untuk toilet, rumah makan, dan mushola sudah memadai dan bersih.
6. Bagaimana pelayanan dari staf/pengelola kepada pengunjung?  
Pelayanannya bagus dan ramah. Petugasnya selalu menyapa dan membantu kalau kita butuh informasi.
7. Bagaimana Menurut anda wisata Lembu Benggolo *Farm and Resort* dibandingkan dengan tempat wisata lain yang pernah Anda kunjungi?  
Tempat ini punya keunikan sendiri karena ada edukasi peternakan, dan lingkungannya bersih dan adem.

8. Apakah Anda merasa puas secara keseluruhan setelah berkunjung ke tempat ini? Mengapa?

Saya pribadi merasa puas banget dengan apa yang saya dapatkan di sini. Dengan harga tiket yang terjangkau, saya bisa rekreasi, belajar, dan santai bareng keluarga dalam satu tempat. Menurut saya sebanding banget sama biayanya.

9. Apakah Anda berencana untuk kembali lagi ke Lembu Benggolo *Farm and Resort*?

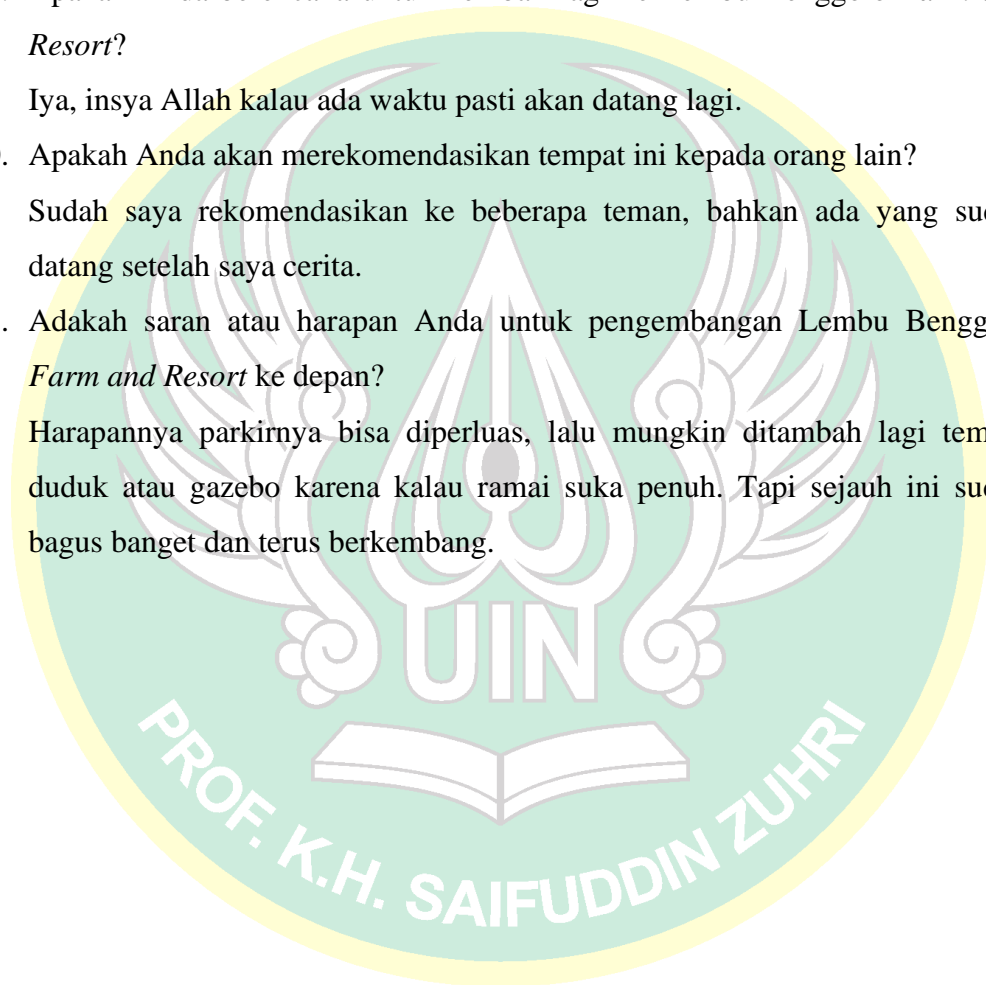
Iya, insya Allah kalau ada waktu pasti akan datang lagi.

10. Apakah Anda akan merekomendasikan tempat ini kepada orang lain?

Sudah saya rekomendasikan ke beberapa teman, bahkan ada yang sudah datang setelah saya cerita.

11. Adakah saran atau harapan Anda untuk pengembangan Lembu Benggolo *Farm and Resort* ke depan?

Harapannya parkirnya bisa diperluas, lalu mungkin ditambah lagi tempat duduk atau gazebo karena kalau ramai suka penuh. Tapi sejauh ini sudah bagus banget dan terus berkembang.



**9. Nama Informan : Fatimah**

**Asal : Wangon**

**Tanggal : 17 Mei 2025**

**Pukul : 14.47 – Selesai**

1. Apakah ini kunjungan pertama Anda ke Lembu Benggolo *Farm and Resort*?  
Bukan, Ini adalah kunjungan saya yang kedua kali ke Lembu Benggolo.
2. Bagaimana Anda mengetahui tempat wisata ini (misalnya: media sosial, teman, keluarga, internet, dll)?  
Saya tahu dari teman yang sudah pernah ke sini, terus saya jadi tertarik ajak anak-anak main ke sini.
3. Apa yang menurut Anda paling menarik dari Lembu Benggolo *Farm and Resort*?  
Tempat ini bersih, ada banyak area bermain anak, dan suasananya cocok untuk keluarga. Anak-anak senang bisa main sepuasnya.
4. Bagaimana pendapat Anda tentang akses menuju lokasi (jalan, penunjuk arah, transportasi)?  
Jalannya lumayan bagus meskipun ada tanjakan, tapi aksesnya cukup mudah dilalui mobil pribadi.
5. Bagaimana menurut Anda fasilitas umum yang tersedia di sini seperti (toilet, tempat duduk, parkir, rumah makan, mushola)?  
Fasilitasnya memadai dan bersih. Toiletnya bersih, musholanya ada, tempat duduk juga cukup, dan rumah makan banyak pilihan.
6. Bagaimana pelayanan dari staf/pengelola kepada pengunjung?  
Pelayanannya bagus, ramah dan sopan. Waktu saya tanya-tanya juga dijawab dengan baik.
7. Bagaimana Menurut anda wisata Lembu Benggolo *Farm and Resort* dibandingkan dengan tempat wisata lain yang pernah Anda kunjungi?  
Tempat ini termasuk bagus dan terjangkau, cocok untuk keluarga. Dibandingkan tempat lain, fasilitasnya sebanding dengan harga tiketnya.

8. Apakah Anda merasa puas secara keseluruhan setelah berkunjung ke tempat ini? Mengapa?

Puas karena Saya datang bersama anak-anak, dan mereka bisa main sepuasnya di area bermain, tempatnya juga bersih dan terawat.

9. Apakah Anda berencana untuk kembali lagi ke Lembu Benggolo *Farm and Resort*?

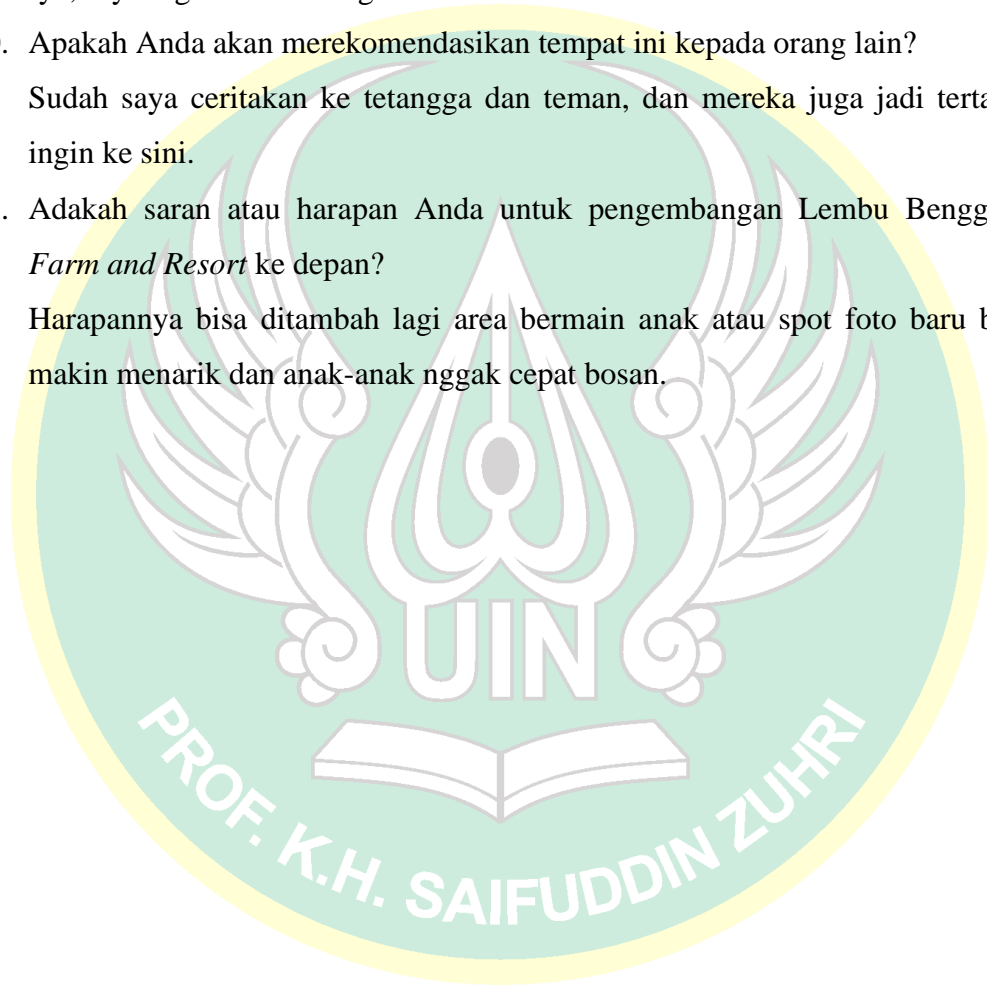
Iya, saya ingin kembali lagi terutama saat libur sekolah anak-anak.

10. Apakah Anda akan merekomendasikan tempat ini kepada orang lain?

Sudah saya ceritakan ke tetangga dan teman, dan mereka juga jadi tertarik ingin ke sini.

11. Adakah saran atau harapan Anda untuk pengembangan Lembu Benggolo *Farm and Resort* ke depan?

Harapannya bisa ditambah lagi area bermain anak atau spot foto baru biar makin menarik dan anak-anak nggak cepat bosan.



**10. Nama Informan : Ani**

**Asal : Ajibarang**

**Tanggal : 17 Mei 2025**

**Pukul : 14.55 – Selesai**

1. Apakah ini kunjungan pertama Anda ke Lembu Benggolo *Farm and Resort*?  
Bukan, ini adalah kunjungan saya yang kedua kali.
2. Bagaimana Anda mengetahui tempat wisata ini (misalnya: media sosial, teman, keluarga, internet, dll)?  
Saya tahu dari teman dan instagram, kemudian tertarik untuk mencoba datang sendiri.
3. Apa yang menurut Anda paling menarik dari Lembu Benggolo *Farm and Resort*?  
Menurut saya yang paling berkesan justru bukan cuma fasilitasnya, tapi suasana kebersamaan yang saya rasakan. Saya datang bareng keluarga besar, dan tempat ini mendukung banget buat kumpul-kumpul. Banyak gazebo juga, bisa makan bareng, dan ngobrol santai.
4. Bagaimana pendapat Anda tentang akses menuju lokasi (jalan, penunjuk arah, transportasi)?  
Jalannya lumayan bagus, walaupun ada beberapa bagian yang menanjak. Tapi masih bisa dilalui kendaraan pribadi.
5. Bagaimana menurut Anda fasilitas umum yang tersedia di sini seperti (toilet, tempat duduk, parkir, rumah makan, mushola)?  
Cukup lengkap dan bersih. Ada toilet, tempat makan, mushola, dan gazebo. Tempat duduknya juga nyaman buat istirahat.
6. Bagaimana pelayanan dari staf/pengelola kepada pengunjung?  
Ramah dan siap membantu
7. Bagaimana Menurut anda wisata Lembu Benggolo *Farm and Resort* dibandingkan dengan tempat wisata lain yang pernah Anda kunjungi?  
Tempat ini terasa lebih santai dan cocok buat keluarga. Beda dengan tempat lain yang kadang terlalu ramai dan kurang nyaman.

8. Apakah Anda merasa puas secara keseluruhan setelah berkunjung ke tempat ini? Mengapa?

Iya, saya puas. Karena bisa kumpul bareng keluarga besar dalam suasana yang menyenangkan, udara sejuk, fasilitas mendukung, dan tidak terlalu mahal juga.

9. Apakah Anda berencana untuk kembali lagi ke Lembu Benggolo *Farm and Resort*?

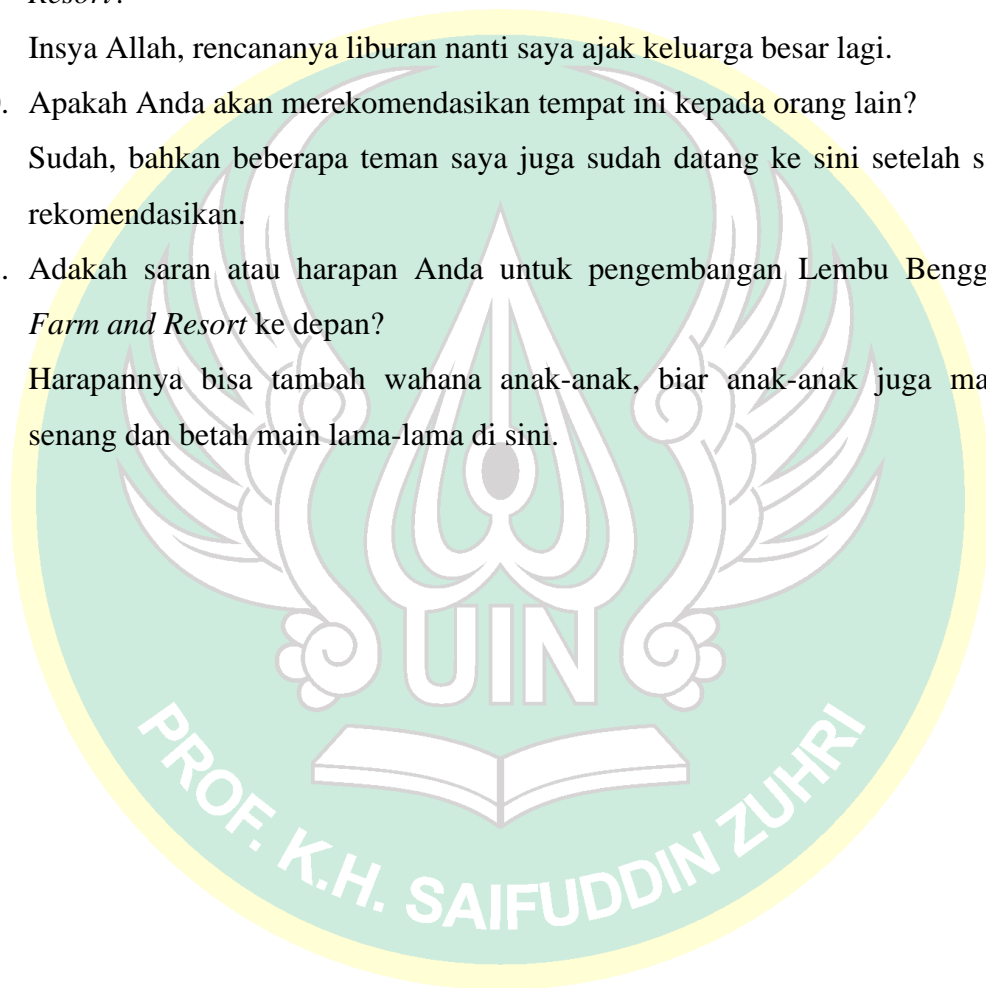
Insya Allah, rencananya liburan nanti saya ajak keluarga besar lagi.

10. Apakah Anda akan merekomendasikan tempat ini kepada orang lain?

Sudah, bahkan beberapa teman saya juga sudah datang ke sini setelah saya rekomendasikan.

11. Adakah saran atau harapan Anda untuk pengembangan Lembu Benggolo *Farm and Resort* ke depan?

Harapannya bisa tambah wahana anak-anak, biar anak-anak juga makin senang dan betah main lama-lama di sini.



**11. Nama Informan : Kholis**

**Asal : Cipari**

**Tanggal : 17 Mei 2025**

**Pukul : 15.10 – Selesai**

1. Apakah ini kunjungan pertama Anda ke Lembu Benggolo *Farm and Resort*?  
Iya, ini pertama kalinya saya main ke Lembu Benggolo.
2. Bagaimana Anda mengetahui tempat wisata ini (misalnya: media sosial, teman, keluarga, internet, dll)?  
Saya tahu tempat ini dari media sosial dan cerita teman yang sudah pernah datang.
3. Apa yang menurut Anda paling menarik dari Lembu Benggolo *Farm and Resort*?  
Suasananya tenang dan hawanya sejuk. Itu yang paling saya suka. Cocok buat melepas penat dari kerjaan.
4. Bagaimana pendapat Anda tentang akses menuju lokasi (jalan, penunjuk arah, transportasi)?  
Aksesnya cukup mudah. Walaupun sedikit menanjak, tapi jalannya bisa dilalui kendaraan roda dua maupun roda empat.
5. Bagaimana menurut Anda fasilitas umum yang tersedia di sini seperti (toilet, tempat duduk, parkir, rumah makan, mushola)?  
Fasilitasnya memadai. Toilet bersih, banyak gazebo untuk duduk santai, dan rumah makannya punya banyak pilihan makanan.
6. Bagaimana pelayanan dari staf/pengelola kepada pengunjung?  
Pelayanan dari petugas sangat baik. Mereka ramah dan menyapa dengan senyum. Saya bahkan sempat ngobrol santai dengan beberapa petugas.
7. Bagaimana Menurut anda wisata Lembu Benggolo *Farm and Resort* dibandingkan dengan tempat wisata lain yang pernah Anda kunjungi?  
Tempat ini memberikan kesan pertama yang sangat baik. Suasananya nyaman dan fasilitasnya mendukung untuk bersantai bersama keluarga.

8. Apakah Anda merasa puas secara keseluruhan setelah berkunjung ke tempat ini? Mengapa?

Iya, saya merasa sangat puas. Dari awal masuk sudah terasa nyaman.

9. Apakah Anda berencana untuk kembali lagi ke Lembu Benggolo *Farm and Resort*?

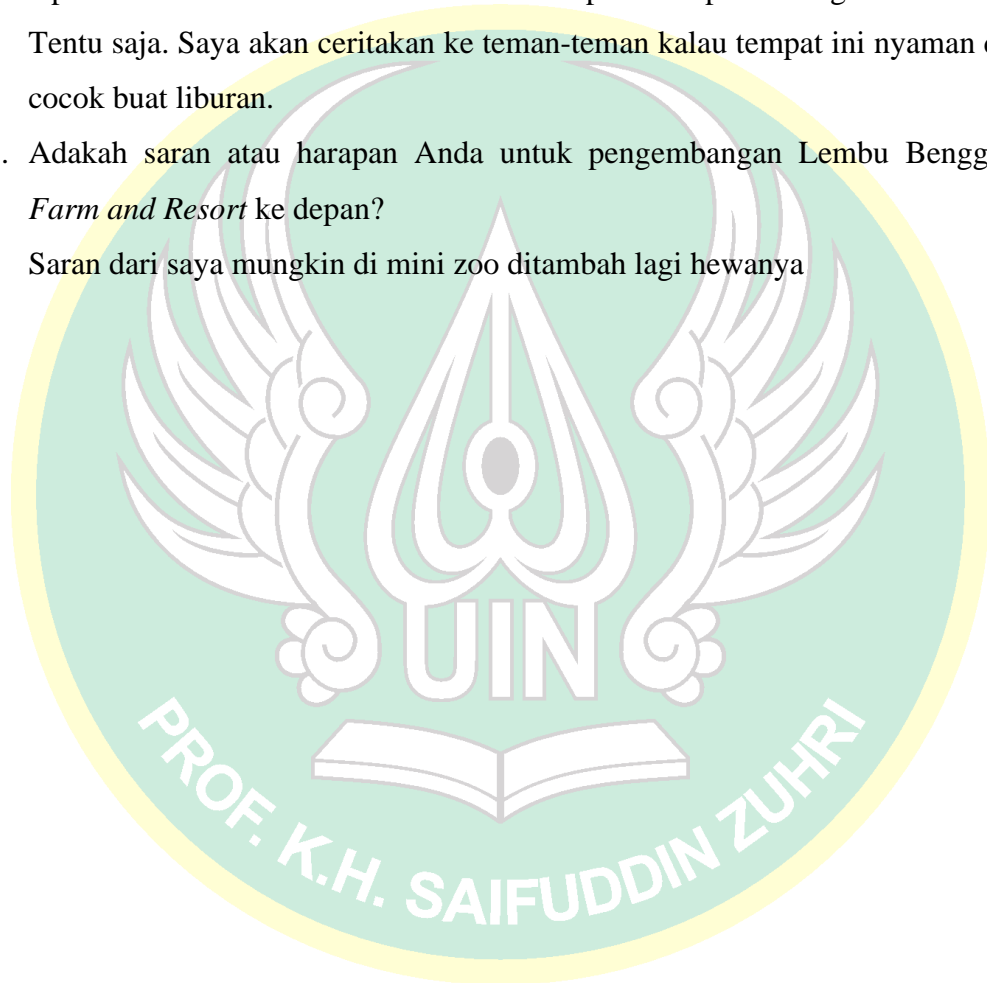
Insyallah, saya ingin datang lagi bareng keluarga.

10. Apakah Anda akan merekomendasikan tempat ini kepada orang lain?

Tentu saja. Saya akan ceritakan ke teman-teman kalau tempat ini nyaman dan cocok buat liburan.

11. Adakah saran atau harapan Anda untuk pengembangan Lembu Benggolo *Farm and Resort* ke depan?

Saran dari saya mungkin di mini zoo ditambah lagi hewanya



**12. Nama Informan : Misbah**

**Asal : Lumbir**

**Tanggal : 17 Mei 2025**

**Pukul : 15.20 – Selesai**

1. Apakah ini kunjungan pertama Anda ke Lembu Benggolo *Farm and Resort*?  
Bukan, saya sudah lima kali ke sini.
2. Bagaimana Anda mengetahui tempat wisata ini (misalnya: media sosial, teman, keluarga, internet, dll)?  
Saya tahu dari teman-teman dan juga media sosial, terus makin penasaran dan akhirnya jadi sering ke sini. Karena dekat juga dengan rumah saya
3. Apa yang menurut Anda paling menarik dari Lembu Benggolo *Farm and Resort*?  
Suasananya adem, tenang, cocok untuk keluarga. Banyak spot foto juga yang bagus.
4. Bagaimana pendapat Anda tentang akses menuju lokasi (jalan, penunjuk arah, transportasi)?  
Akses ke sini cukup mudah, walau agak menanjak, tapi jalannya sudah bagus, bisa dilewati mobil dan motor.
5. Bagaimana menurut Anda fasilitas umum yang tersedia di sini seperti (toilet, tempat duduk, parkir, rumah makan, mushola)?  
Fasilitasnya lengkap dan terawat. Toiletnya bersih, tempat makannya banyak pilihannya
6. Bagaimana pelayanan dari staf/pengelola kepada pengunjung?  
Ramah dan sopan sekali
7. Bagaimana Menurut anda wisata Lembu Benggolo *Farm and Resort* dibandingkan dengan tempat wisata lain yang pernah Anda kunjungi?  
Kalau dibandingkan, tempat ini termasuk yang paling nyaman. Saya sering bawa keluarga ke sini karena cocok untuk semua umur.
8. Apakah Anda merasa puas secara keseluruhan setelah berkunjung ke tempat ini? Mengapa?

Sangat puas. Tempatnya bersih, udara sejuk, dan cocok untuk refreshing.  
Anak-anak juga senang main di sini.

9. Apakah Anda berencana untuk kembali lagi ke Lembu Benggolo *Farm and Resort*?

Pasti, saya sudah beberapa kali ke sini dan tetap pengen balik lagi. Harga tiketnya juga murah sekali

10. Apakah Anda akan merekomendasikan tempat ini kepada orang lain?

Iya, bahkan saya sudah sering posting di Facebook dan WhatsApp. Banyak teman yang akhirnya ikut datang ke sini juga

11. Adakah saran atau harapan Anda untuk pengembangan Lembu Benggolo *Farm and Resort* ke depan?

Ditambah lagi tempat duduknya biar makin nyaman pas ramai.



**13. Nama Informan : Lina**

**Asal : Sidareja**

**Tanggal : 17 Mei 2025**

**Pukul : 15.30 – Selesai**

1. Apakah ini kunjungan pertama Anda ke Lembu Benggolo *Farm and Resort*?  
Iya, ini kunjungan pertama saya ke sini.
2. Bagaimana Anda mengetahui tempat wisata ini (misalnya: media sosial, teman, keluarga, internet, dll)?  
Saya tahu dari media sosial dan juga cerita dari teman yang sudah pernah ke sini.
3. Apa yang menurut Anda paling menarik dari Lembu Benggolo *Farm and Resort*?  
Suasananya nyaman dan cocok buat keluarga. Tempatnya bersih, adem, dan banyak spot foto yang bagus.
4. Bagaimana pendapat Anda tentang akses menuju lokasi (jalan, penunjuk arah, transportasi)?  
Aksesnya cukup mudah, walau jalannya naik turun, tapi aman untuk kendaraan pribadi.
5. Bagaimana menurut Anda fasilitas umum yang tersedia di sini seperti (toilet, tempat duduk, parkir, rumah makan, mushola)?  
Fasilitasnya sudah cukup lengkap dan bersih. Toilet dan mushola nyaman, tempat duduk juga cukup, dan rumah makanya punya banyak pilihan makanan.
6. Bagaimana pelayanan dari staf/pengelola kepada pengunjung?  
Stafnya selalu senyum dan ramah
7. Bagaimana Menurut anda wisata Lembu Benggolo *Farm and Resort* dibandingkan dengan tempat wisata lain yang pernah Anda kunjungi?  
Tempat ini punya daya tarik sendiri. Lebih tenang dan bersih dibanding tempat lain yang pernah saya kunjungi.

8. Apakah Anda merasa puas secara keseluruhan setelah berkunjung ke tempat ini? Mengapa?

Sangat puas, karena semua fasilitas berfungsi baik, tempatnya bersih, dan anak-anak juga senang bermain di sini.

9. Apakah Anda berencana untuk kembali lagi ke Lembu Benggolo *Farm and Resort*?

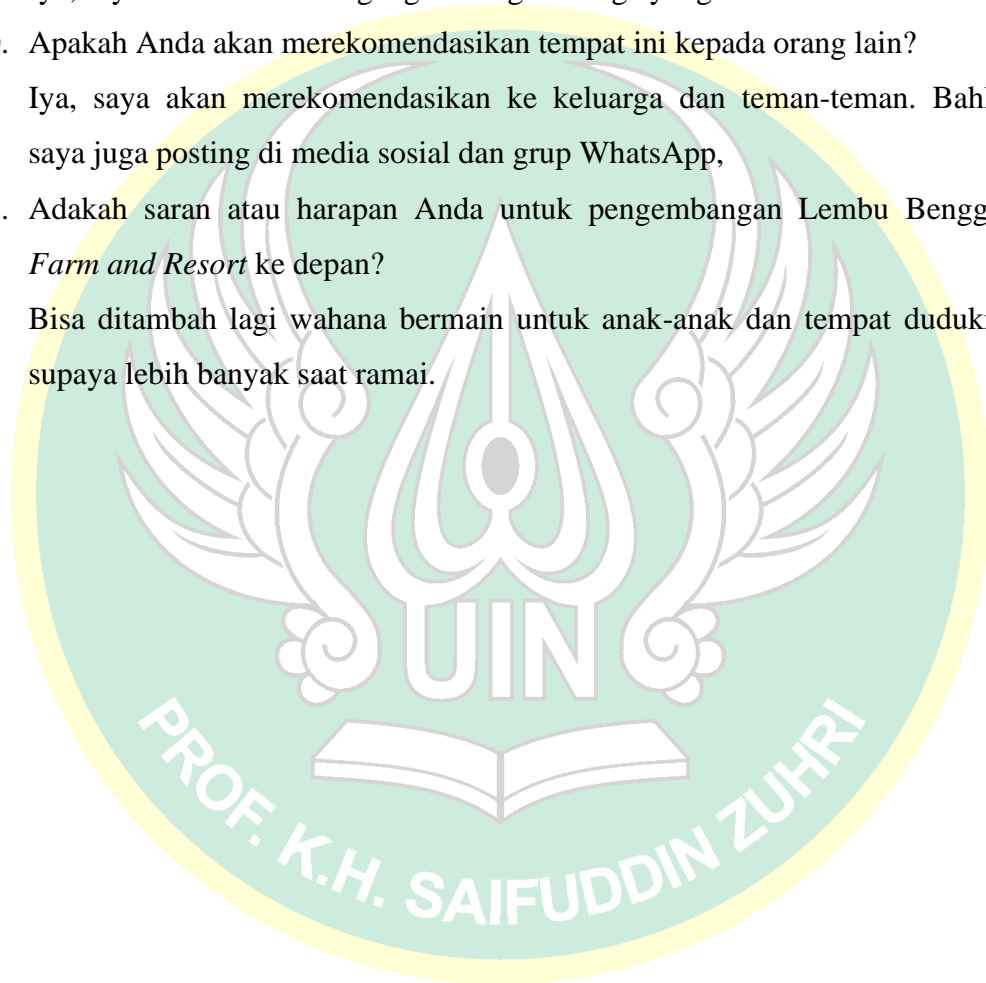
Iya, saya berencana datang lagi bareng keluarga yang lain.

10. Apakah Anda akan merekomendasikan tempat ini kepada orang lain?

Iya, saya akan merekomendasikan ke keluarga dan teman-teman. Bahkan saya juga posting di media sosial dan grup WhatsApp,

11. Adakah saran atau harapan Anda untuk pengembangan Lembu Benggolo *Farm and Resort* ke depan?

Bisa ditambah lagi wahana bermain untuk anak-anak dan tempat duduknya supaya lebih banyak saat ramai.



**14. Nama Informan : Rofi**

**Asal : Bantarsari**

**Tanggal : 17 Mei 2025**

**Pukul : 15.40 – Selesai**

1. Apakah ini kunjungan pertama Anda ke Lembu Benggolo *Farm and Resort*?  
Bukan, saya sudah dua kali datang ke sini bareng keluarga.
2. Bagaimana Anda mengetahui tempat wisata ini (misalnya: media sosial, teman, keluarga, internet, dll)?  
Saya tahu dari teman dan media sosial, terus akhirnya ajak keluarga ke sini.
3. Apa yang menurut Anda paling menarik dari Lembu Benggolo *Farm and Resort*?  
Anak-anak saya suka banget sama kolam renangnya, terus ada area bermain juga yang bikin mereka betah. Tempatnya adem dan asri juga.
4. Bagaimana pendapat Anda tentang akses menuju lokasi (jalan, penunjuk arah, transportasi)?  
Lumayan mudah, walau ada tanjakan. Tapi masih nyaman buat kendaraan pribadi.
5. Bagaimana menurut Anda fasilitas umum yang tersedia di sini seperti (toilet, tempat duduk, parkir, rumah makan, mushola)?  
Cukup lengkap dan bersih. Saya paling suka musholanya karena bersih, dan rumah makan juga banyak pilihannya.
6. Bagaimana pelayanan dari staf/pengelola kepada pengunjung?  
Ramah waktu saya tanya-tanya, dijawab dengan baik dan sopan.
7. Bagaimana Menurut anda wisata Lembu Benggolo *Farm and Resort* dibandingkan dengan tempat wisata lain yang pernah Anda kunjungi?  
Lebih cocok buat keluarga. Anak-anak senang, dan orang dewasa juga bisa santai. Selain itu, banyak juga UMKM warga sekitar yang jualan, jadi sekalian bisa beli makanan.
8. Apakah Anda merasa puas secara keseluruhan setelah berkunjung ke tempat ini? Mengapa?

Saya merasa sangat puas. Tempatnya nyaman buat anak-anak, terus bisa ikut bantu ekonomi warga juga dengan belanja di warung sekitar

9. Apakah Anda berencana untuk kembali lagi ke Lembu Benggolo *Farm and Resort*?

Iya, rencananya pas libur sekolah nanti mau ajak keluarga besar.

10. Apakah Anda akan merekomendasikan tempat ini kepada orang lain?

Sudah saya ceritakan ke tetangga dan teman. Mereka juga jadi tertarik ke sini.

11. Adakah saran atau harapan Anda untuk pengembangan Lembu Benggolo *Farm and Resort* ke depan?

Tempat duduknya juga diperbanyak. Soalnya pas ramai kadang bingung cari tempat duduk. Tapi sejauh ini tempatnya udah bagus banget, semoga makin ramai dan terus berkembang.



**15. Nama Informan : Fadli**

**Asal : Cinangsi**

**Tanggal : 17 Mei 2025**

**Pukul : 15.55 – Selesai**

1. Apakah ini kunjungan pertama Anda ke Lembu Benggolo *Farm and Resort*?  
Ini kunjungan saya yang kedua kali.
2. Bagaimana Anda mengetahui tempat wisata ini (misalnya: media sosial, teman, keluarga, internet, dll)?  
Saya tahu Lembu Benggolo dari teman kerja yang sudah pernah ke sana. Dia cerita kalau tempatnya bagus dan cocok buat liburan keluarga.
3. Apa yang menurut Anda paling menarik dari Lembu Benggolo *Farm and Resort*?  
Suasananya asri, udara sejuk, cocok untuk keluarga. Anak-anak bisa main dan belajar juga. Banyak spot fotonya juga.
4. Bagaimana pendapat Anda tentang akses menuju lokasi (jalan, penunjuk arah, transportasi)?  
Jalannya memang ada tanjakan, tapi setelah sampai atas pemandangannya bagus banget dan rasa capeknya langsung terbayar.
5. Bagaimana menurut Anda fasilitas umum yang tersedia di sini seperti (toilet, tempat duduk, parkir, rumah makan, mushola)?  
Fasilitas cukup lengkap. Toiletnya bersih, tempat duduk dan gazebo banyak, rumah makan juga ada, jadi nyaman buat lama-lama.
6. Bagaimana pelayanan dari staf/pengelola kepada pengunjung?  
Pelayanannya ramah dan sopan
7. Bagaimana Menurut anda wisata Lembu Benggolo *Farm and Resort* dibandingkan dengan tempat wisata lain yang pernah Anda kunjungi?  
Menurut saya lebih nyaman dan cocok buat keluarga. Tempatnya sejuk dan tidak terlalu ramai, jadi bisa santai.
8. Apakah Anda merasa puas secara keseluruhan setelah berkunjung ke tempat ini? Mengapa?

Puas tempatnya adem, cocok buat liburan keluarga, fasilitas mendukung dan suasananya bikin betah.

9. Apakah Anda berencana untuk kembali lagi ke Lembu Benggolo *Farm and Resort*?

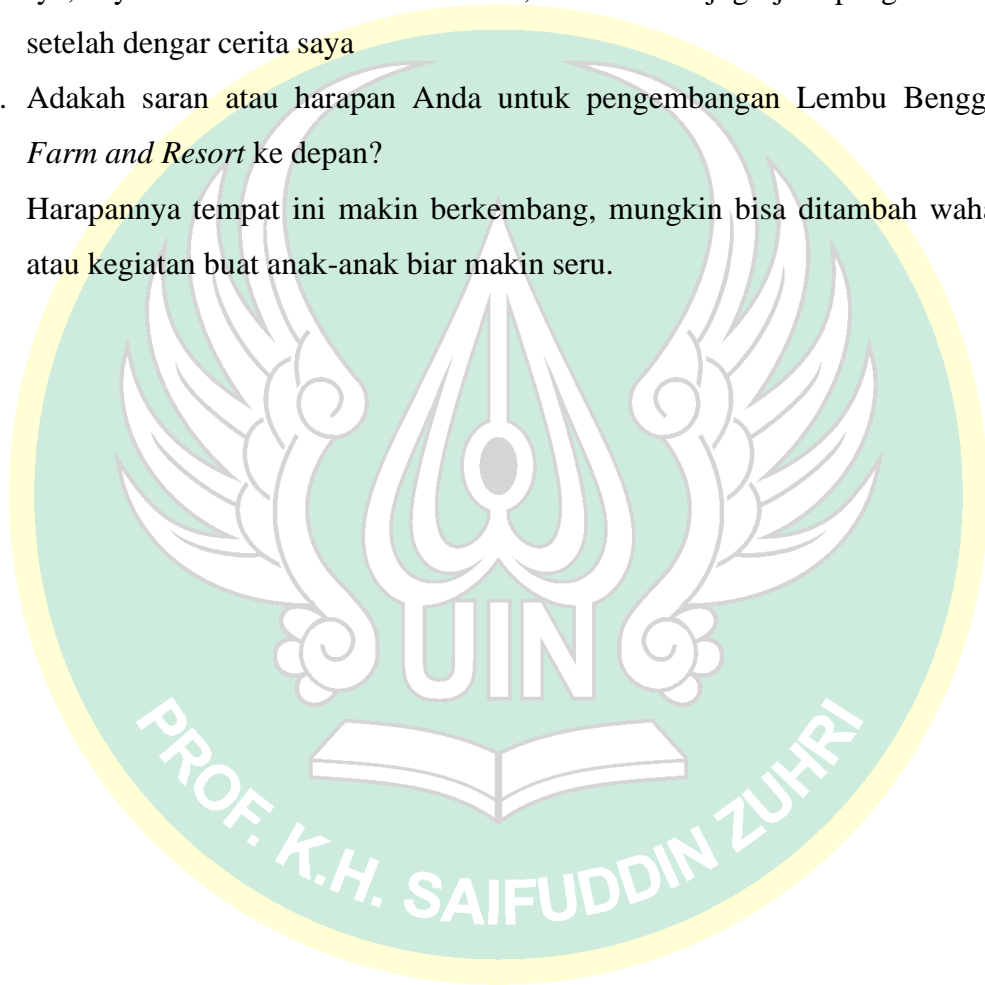
Iya, saya pengen ke sini lagi bareng keluarga besar.

10. Apakah Anda akan merekomendasikan tempat ini kepada orang lain?

Iya, saya udah cerita ke teman-teman, dan mereka juga jadi pengen ke sini setelah dengar cerita saya

11. Adakah saran atau harapan Anda untuk pengembangan Lembu Benggolo *Farm and Resort* ke depan?

Harapannya tempat ini makin berkembang, mungkin bisa ditambah wahana atau kegiatan buat anak-anak biar makin seru.



## DOKUMENTASI

### Lampiran 4: Dokumentasi Penelitian



**Wawancara Pengelola 1**



**Wawancara Pengelola 2**



**Wawancara Pengunjung**



**Wawancara Pengunjung**



**Wawancara Pengunjung**



**Wawancara Pengunjung**



**Wawancara Pengunjung**



**Wawancara Pengunjung**



**Wawancara Pengunjung**



**Wawancara Pengunjung**



**Wawancara Pengunjung**



**Wawancara Pengunjung**



**Wawancara Pengunjung**



**Wawancara Pengunjung**



**Wawancara Pengunjung**



**Wawancara Pengunjung**



**Wawancara Pengunjung**



**Wawancara Pengunjung**



**Wawancara Pengunjung**



**Wawancara Pengunjung**



**A.H. SAIFUDDIN**

## Lampiran 5. Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

---

### **SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL**

Nomor: 104/Un.19/FEBI.J.ES/PP.009/3/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Fina Zakiah  
NIM : 214110201095  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Pembimbing Skripsi : H. Sochimim, Lc., M.Si.  
Judul : Strategi pengembangan objek wisata dan kepuasan  
pengunjung  
dalam meningkatkan loyalitas wisatawan Di Lembu  
Benggolo  
Farm and Resort Kedunggede Lumbir Banyumas

Pada tanggal 5 Maret 2025 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan **LULUS**, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 13 Maret 2025  
Koord. Prodi Ekonomi Syariah

H. Sochimim, Lc., M.Si.  
NIP. 19691009 200312 1 001

## Lampiran.6 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

### **SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF**

Nomor: 1178/Un.19/FEBI.J.ES/PP.009/5/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Fina Zakiah  
NIM : 214110201095  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Pada tanggal 30 April 2025 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **71 / B**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasyah.

Purwokerto, 6 Mei 2025  
Koord. Prodi Ekonomi Syariah



Dr. H. Sochimim, Lc., M.Si.  
NIP. 19691009 200312 1 001

Lampiran. 7 Daftar Riwayat Hidup

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Fina Zakiah
2. NIM : 214110201095
3. Tempat/Tgl. Lahir : Cilacap, 8 Mei 2003
4. Alamat Rumah : Sidamulya RT 01 RW 04, Sidareja, Cilacap
5. Nama Orang Tua  
Nama Ayah : Ahmadi  
Nama Ibu : Nur Khasanah

**B. Riwayat Pendidikan**

1. Pendidikan Formal
  - a. TK : TK Agrobisnis Sidamulya
  - b. SD : SD Negeri 1 Sidamulya
  - c. SMP : SMP Muhammadiyah Sidareja
  - d. SMA : SMA Negeri 1 Cipari
  - e. S1 : Universitas Islam Negri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (2021-2025)
2. Pendidikan Non Formal
  - a. Ponpes Sirojuddin Sidabowa

**C. Pengalaman Organisasi**

1. IMM Yunus Anis

Purwokerto, 8 Juni 2025



Fina Zakiah